

**PENGARUH RADIO SUARA INDAH PERSADA SEBAGAI
INFORMASI TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DESA
TANJUNG AGUNG PANGKALAN BALAI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Jurusan Jurnalistik

OLEH :

Erni Susnita

NIM : 13530026

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
1437 H / 2017 M**

NOTA PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Munaqosyah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka kami berpendapat bahwa skripsi Erni Susnita NIM. 13530026 yang berjudul " Pengaruh Radio Suara Indah Persada FM Sebagai Fungsi Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian hal ini disampaikan.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

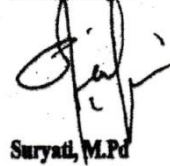
Pembimbing I



Drs. Anin Salsabudja, M.Hum

Nip. 195904031983031006

Pembimbing II



Suryati, M.Pd

Nip. 197209122006042002

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Hal: Permohonan Penjilidan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Erni Susnita

Nim : 13530026

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik

Judul Skripsi : **Pengaruh Radio Suara Indah Persada Sebagai Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai**

Sudah disetujui untuk dijilid. Demikianlah perihal ini dibuat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya saya sampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, 20 Desember 2017

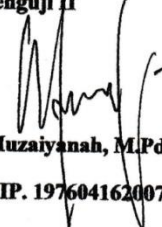
Penguji I



Drs. Syahir Badruddin, M.Si

NIP. 195212231983031003

Penguji II



Muzaiyanah, M.Pd

NIP. 197604162007012012

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Erni Susnita
Nim : 13534026
Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Pengaruh Radio Suara Indah Persada Sebagai Informasi Terhadap Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Bala

Telah di Manasoryahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada:

Hari/tanggal : Selasa/ 28 November 2017

Tempat : Ruang Dekan Lt.2 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dem telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Strata 1(S1) pada jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 20 Desember 2017




DEKAN

Dr. Kusnadi, MA
NIP. 19710819200031002

TIM PENGUJI


Ketua


Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Si
NIP.195309231980031002

Penguji I


Drs. Syahir Badruddin, M.Si
NIP.195212231983031003

Sekretaris


Muzaiyanah, M.Pd
NIP. 197604162007012012

Penguji II


Muzaiyanah, M.Pd
NIP. 197604162007012012

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erni Susnita
Tempat, tanggal lahir : Banyuasin, 01 Januari 1995
Nim : 13530026
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Pengaruh Radio Suara Indah Persada FM Sebagai Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari di temukan adanya ketidak benaran dalam pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Oktober 2017
Yang bersangkutan



Erni Susnita
Nim: 13530026

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sebab Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan,
Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Ada Kemudahan*

(Q.S.Al-Insyirah 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

- ❖ Kepada kedua orang tua saya, bapak saya (Jakpar) dan Ibu saya (Husnaini) yang telah mendidik, memberikan semangat, memotivasi diri saya dan mengajarkan saya tentang pentingnya dunia pendidikan baik memberi materi secara finansial maupun do'anya.
- ❖ Kakak saya Arosad, Tarmizi, Melly Yuheni, Helmiyati dan Adikku Muhammad Rahman yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini dan memberikan semangat, motivasi untuk diri saya.
- ❖ Kepada seluruh dosen Jurnalistik, semoga ilmu yang diberikan kepada saya bermanfaat dan berguna di masa depan.
- ❖ Kepada teman-teman Jurnalistik '13 UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Segala puji dan Syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya serta sholawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman kelak. Atas segala rahmat-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Radio Suara Indah Persada Sebagai Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai” dapat diselesaikan tanpa ada halangan yang berarti. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar sarjana Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Jurnalistik di UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti masih menyadari masih banyak kekurangan, namun berkat rahmat Allah SWT, dan bantuan dari pihak ketiga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Meskipun demikian, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang Prof.Dr. H.Muhammad Sirozi, Ph.D
Selaku pimpinan UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Dr.
Kusnadi, M.A yang telah memfasilitasi studi di fakultas Dakwah dan
Komunikasi.

3. Sumaina Duku, M.Si selaku Kepala Jurusan Jurnalistik fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Pembimbing I, Drs. Amin Sihabuddin, M.Hum yang telah membimbing dan mengarahkan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
5. Pembimbing II, Mirna Arini Mulyani, M.Pd yang telah membantu serta membimbing saya, memberikan petunjuk pada proses skripsi.
6. Pembimbing II, Suryati, M.Pd sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan petunjuk dan arahan terselesainya skripsi ini sampai ujian.
7. Kepada Seluruh Karyawan PT. Radio Suara Indah Persada FM Mbak Kiki, dan Mbak Meti, yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian.
8. Kepada Kepala desa Tanjung Agung Pangkalan Balai Dodi Musyrianto, S.Ag dan masyarakat desa Tanjung Agung yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
9. Kedua Orang tua saya, bapak Jakpar dan ibu Husnaini serta kakak dan adik saya yang terus memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara materil maupun do'anya.
10. Kepada sahabat seperjuangan saya Desi Aryani, Ummul Habibah, Deby Charsita, Humrah, yang juga sama-sama menyelesaikan skripsi, menemani baik suka maupun duka dan menjadi pendengar setia atas kesulitan yang dihadapi dalam penulisan skripsi.
11. Keluarga besar Jurnalistik tercinta angkatan 2013 (Devi Reskyani, Dwi Anggraini, Ellyvon Pranita, Ayu Elvira Agustina, Ine Crisgianti, Arin Kurnia

Pratama, Desi Rahma, Sepri Wayan Ardiansyah dan seluruh teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu per satu) yang selalu memberikan keceriaan, semangat dan kerjasamanya selama masa kuliah empat tahun yang tidak akan pernah terlupakan.

Akhirnya, kepada Allah SWT, penulis memohon kiranya karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif terkait *Pengaruh radio Suara Indah Persada FM Sebagai Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai* menjadi inspirasi bagi penulis selanjutnya, semoga bermanfaat. Atas bantuan semua pihak semoga menjadi amal jariyah disisi Allah SWT.

Palembang, Oktober 2017

Penulis,

Erni Susnita
NIM: 13530026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Hipotesa Penelitian.....	19
G. Metode Penelitian.....	20
H. Jenis dan Sumber Penelitian.....	20
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	33
A. Pengertian Komunikasi	33
B. Komunikasi Massa	37
C. Pengaruh Media	41
D. Radio	44
E. Informasi	52

F. Masyarakat	56
G. Masyarakat Desa	57
H. Perilaku Masyarakat.....	62
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	67
A. Sejarah Radio Suara Indah Persada FM.....	67
B. Visi dan Misi Radio Suara Indah Persada FM	68
C. Pembagian Tugas Karyawan Radio Suara Indah Persada FM.....	70
D. Struktur Organisasi Siaran Radio Suara Indah Persada FM	72
E. Program Siaran Radio Suara Indah Persada FM.....	80
BAB IV PEMBAHASAN.....	103
A. Hasil Penelitian	103
B. Pembahasan.....	148
BAB V PENUTUP.....	153
A. Kesimpulan	153
B. Saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Teori Stimulus-Respon.....	18
Gambar 1.2 Proses Komunikasi.....	18
Gambar 2.1 Proses Komunikasi.....	34
Gambar 2.2 Model Komunikasi.....	54
Gambar 2.3 Teori Stimulus-Respon.....	66
Gambar 3.1 Tugas Karyawan PT Radio SIP FM.....	71
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Radio SIP FM.....	72

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Total Masyarakat Desa.....	22
Tabel 1.2 Operasional Variabel.....	25
Tabel 1.3 Pernyataan dan Rating Skala.....	27
Tabel 1.4 Koefisien Korelasi.....	27
Tabel 3.1 Tabel Materi Siaran Radio SIP FM	81
Tabel 3.2 Program Acara Radio Siaran Radio SIP FM	84
Tabel 3.3 Program Acara Mingguan Radio SIP FM.....	93
Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X	104
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y	107
Tabel 4.3 Uji Reabilitas Linear	110
Tabel 4.4 Pernyataan 1	111
Tabel 4.5 Pernyataan 2	112
Tabel 4.6 Pernyataan 3	113

Tabel 4.7 Pernyataan 4	114
Tabel 4.8 Pernyataan 5	115
Tabel 4.9 Pernyataan 6	116
Tabel 4.10 Pernyataan 7	117
Tabel 4.11 Pernyataan 8.....	118
Tabel 4.12 Pernyataan 9	119
Tabel 4.13 Pernyataan 10.....	120
Tabel 4.14 Pernyataan 11	121
Tabel 4.15 Pernyataan 12.....	122
Tabel 4.16 Pernyataan 13.....	123
Tabel 4.17 Pernyataan 14.....	124
Tabel 4.18 Pernyataan 15.....	125
Tabel 4.19 Pernyataan 16.....	126
Tabel 4.20 Pernyataan 17	127
Tabel 4.21 Pernyataan 18.....	128
Tabel 4.22 Pernyataan 19	129
Tabel 4.23 Pernyataan 20.....	130
Tabel 4.24 Pernyataan 21	131
Tabel 4.25 Pernyataan 22.....	132
Tabel 4.26 Pernyataan 23.....	133
Tabel 4.27 Pernyataan 24.....	134
Tabel 4.28 Pernyataan 25.....	135
Tabel 4.29 Pernyataan 26.....	136

Tabel 4.30 Pernyataan 27	137
Tabel 4.31 Pernyataan 28	138
Tabel 4.32 Pernyataan 29	139
Tabel 4.33 Pernyataan 30	140
Tabel 4.34 Total Variabel X	141
Tabel 4.34 Total Variabel Y	142
Tabel 4.35 One Sample Kolmogorov-Sminorv Test	143
Tabel 4.36 Analisis Regresi Linear	144
Tabel 4.37 R Tabel	145
Tabel 4.38 Interpretasi Korelasi	146

ABSTRAK

Skripsi ini mengangkat judul “Pengaruh Radio Suara Indah Persada FM Sebagai Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai. Hal ini dilatar belakangi oleh perilaku masyarakat desa Tanjung Agung yang bekerja sebagai petani maupun pedagang sering menggunakan radio Suara Indah Persada FM sebagai penambah informasi di wilayah Banyuasin, yang tidak hanya mereka dapatkan melalui televisi dan gadget saja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana respon masyarakat desa Tanjung Agung terhadap program siaran radio Suara Indah Persada Fm, dan apa pengaruh radio Suara Indah Persada Fm sebagai fungsi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat desa Tanjung Agung terhadap program siaran radio Suara Indah Persada FM dan untuk mengetahui pengaruh radio Suara Indah Persada FM sebagai fungsi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menentukan uji hipotesis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diambil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata radio Suara Indah Persada FM sebagai fungsi informasi variabel (X) sebesar 40% yang diambil dari keseluruhan sebaran angket. Nilai rata-rata perilaku masyarakat desa Tanjung Agung variabel (Y) sebesar 42% dari sebaran hasil keseluruhan angket. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan radio sebagai fungsi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai yaitu t_{hitung} (2,235) lebih besar daripada t_{tabel} (2,001).

Kata Kunci: pengaruh, radio sebagai informasi, perilaku masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi era globalisasi informasi dan perkembangan teknologi akhir-akhir ini, dunia dihadapkan kepada cepatnya perkembangan arus informasi. Pemanfaatan alat-alat teknologi sebagai media penyampaian informasi kepada khalayak, sepertinya tidak dapat dibendung. Tetapi sebaliknya, keberadaan teknologi canggih di era globalisasi informasi dan komunikasi harus dimanfaatkan untuk penyebaran informasi.¹

Jurnalistik radio siaran lebih banyak dipengaruhi oleh dimensi verbal, teknologikal dan fisikal. *Verbal*, berhubungan dengan kemampuan menyusun kata, kalimat dan paragraf secara efektif dan komunikatif. *Teknologikal*, berkaitan dengan teknologi yang memungkinkan daya pancar radio dapat ditangkap jelas dan jernih oleh pesawat radio penerima. *Fisikal*, erat kaitannya dengan kesehatan fisik dan kemampuan pendengaran khalayak dalam menyerap dan mencerna setiap pesan kata atau efek suara yang disampaikan.

Media penyiaran yaitu radio yang merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2013), Cet, ke-4, h. 112

banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya komunikasi massa.

Seiring dengan munculnya berbagai stasiun radio, peran radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat. Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Amstrong, berhasil menemukan radio yang menggunakan frekuensi modulasi (FM).

Radio penemuan Amstrong berbeda dengan radio yang banyak di pasaran ketika itu yang menggunakan frekuensi AM (amplitudo modulasi). Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran.²

Radio, pada tahun 1885 Guglielmo Marconi yang lahir di Bologna Italia, menemukan adanya gelombang elektro magnetik yang tidak tampak oleh mata dan bergerak melalui udara dengan kecepatan suara. Gelombang tersebut kemudian dimanfaatkannya untuk mengirim tanda-tanda melintasi jarak jauh tanpa harus melalui saluran kawat atau kabel. Lahirlah kemudian sebuah media yang kemudian dikenal dengan nama radio.

Karakteristik radio siaran, antara lain: Sifat siaran radio hanya untuk didengar (*audialhearable*); Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa tutur;

² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), Cet, ke-3, h. 3

Pendengar radio dalam keadaan santai, bisa sambil mengemudi mobil, sambil tiduran, sambil bekerja di kantor dan sebagainya; Siaran radio mampu mengembangkan daya reka; Siaran radio hanya bersifat komunikasi satu arah.³

Sebagai suatu unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Jelas berbeda dengan surat kabar yang merupakan media cetak, juga dengan film yang bersifat mekanik optik. Dengan televisi, walaupun ada persamaan dalam sifatnya elektronik, terdapat perbedaan, yakni radio sifatnya audial dan televisi audiovisual.⁴

Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan; walaupun ada lambang-lambang nirverbal, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda waktu pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik.

Keuntungan radio siaran bagi komunikasi adalah sifatnya yang santai. Orang bisa menikmati acara siaran radio sambil makan, sambil tidur-tiduran, sambil bekerja, bahkan sambil mengemudikan mobil. Tidak demikian dengan

³ Amin, *Op.Cit.*, h. 111

⁴ Onong Ucjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*. (Bandung: Mandar Maju, 1991), h.18

media massa lainnya. Karena sifatnya auditori, untuk didengarkan, lebih mudah orang menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik.⁵

Di era globalisasi media massa dan informasi, dunia menyaksikan peranan telekomunikasi dan media elektronik yang sangat fantastik. Dunia semakin saling mempengaruhi dalam berbagai hal perilaku. Informasi yang tergolong murah, dalam arti radio dapat didapatkan dengan harga yang lebih terjangkau dari media radio elektronik seperti televisi.

Manusia, dimana pun dia berada, tidak dapat dipisahkan dari lingkungan masyarakatnya. Oleh karena itu sejak dahulu, orang sudah menaruh minat yang besar kepada tingkah laku manusia dalam lingkungan sosialnya. Pendengar adalah sasaran komunikasi massa melalui radio siaran.⁶

Radio Suara Indah Persada (SIP) 98.5 Mhz merupakan radio swasta komersil pertama yang berdiri sejak Februari 2002, seiring dengan lahirnya kabupaten Banyuasin yang merupakan hasil dari pemekaran kabupaten Musi Banyuasin. Radio tersebut memberikan berbagai fungsi yang disiarkan kepada masyarakat dengan daya jangkau yang baik, khususnya di desa-desa di kabupaten Banyuasin.

Berbagai macam acara di radio Suara Indah Persada 98.5 FM sebagai fungsi informasi misalnya, pada program berita Gerbang Banyuasin yang

⁵ *Ibid.*, h.19

⁶ AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik*. (Bandung: Simbosia Rekatama Media, 2010), h. 111

memuat berita yang aktual, program Siaran Berita langsung, program siaran iklan, program lokal, nasional dan internasional serta program acara siaran informasi lainnya. Yang diambil berdasarkan sumber yang dipercaya oleh radio Suara Indah Persada Fm maupun liputan langsung dari lapangan misalnya dari www.HarianBanyuasin.com, liputan cuaca dari BMKG oleh radio Suara Indah Persada Fm.

Beberapa informasi dari materi siaran lainnya misalnya informasi program siaran hal-hal mistis, kegamaan dan kebudayaan serta informasi hiburan yang dapat memberikan fungsi yang besar terhadap masyarakat Tanjung Agung dan wilayah Banyuasin. Radio Suara Indah Persada FM dapat didengar pada *channel* 98.5 FM Suara Indah Persada kapan saja dan dimana saja karena kejernihan dari radio yang berkapasitas FM.

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya, masyarakat desa Tanjung Agung menggunakan radio sebagai media informasi dalam hal pemberitaan dan hiburan yang terjadi hampir setiap harinya di daerah Banyuasin khususnya seputar Pangkalan Balai. Di dalam beragam informasi yang disajikan tersebut, masyarakat desa Tanjung Agung seringkali menyetel radio untuk mengetahui informasi untuk cuaca pada pagi hari serta masyarakatnya mencari informasi berita dan lagu-lagu sebagai teman beraktivitas.

Sifat radio yang relatif akrab dengan masyarakat memang benar adanya karena keramahan penyiarannya dan radio yang mudah dibawa kemanapun, dapat terletak di ruang tamu, diwarung bahkan dapat dibawa ketempat beraktivitas. Masyarakat desa Tanjung Agung membawa media elektronik radio yang sifatnya mudah dibawa tersebut ketempat aktivitasnya misalnya di kebun. Masyarakat desa Tanjung Agung yang bekerja sebagai pekebun atau petani serta pedagang mereka mendengarkan radio setelah atau sedang melakukan aktivitas. Meskipun tidak dapat dilihat seperti televisi yang audiovisual, dan harus selalu dekat dengan listrik, mereka tidak merasa tertinggal dengan dengan informasi yang disiarkan di radio Suara Indah Persada FM.

Dengan teknologi yang ada seperti *handphone* dapat dimanfaatkan baik anak remaja dan orang dewasa di desa Tanjung Agung untuk mendengarkan radio. Hanya saja tidak banyak anak remaja dan orang dewasa disana yang menggunakan merek *handphone* secara digital atau sudah canggih seperti dikota-kota besar. Masyarakatnya tidak serta merta meninggalkan radio, menonton televisi atau melihat *gadget* yang maju saat ini, hanya ketika pada malam hari saja masyarakat yang berkebun atau bertani dapat menonton televisi.

Pada jam kerja atau anak-anak sekolah menengah setelah pulang sekolah, biasanya hari minggu adalah hari yang tepat untuk mereka mendengarkan

radio, karena saat itulah masyarakat desa Tanjung Agung dapat mendengarkan radio dan melakukan aktivitasnya dengan santai, sebagai teman informasi serta hiburan agar tidak merasakan jenuh atau bosan.

Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **Pengaruh Radio Suara Indah Persada Sebagai Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon masyarakat terhadap program siaran di radio Suara Indah Persada FM ?
2. Apa pengaruh radio Suara Indah Persada 98.5 FM terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini berguna untuk menjawab dan mendeskripsikan penelitian ini secara mendalam khususnya tentang:

- a. Respon masyarakat desa Tanjung Agung terhadap program siaran di radio Suara Indah Persada 98.5 FM.
- b. Pengaruh radio Suara Indah Persada 98.5 FM sebagai informasi terhadap masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

2. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Secara teoritis:
 - a. Sebagai pengembangan ilmu dan referensi dalam mata kuliah manajemen media massa pada jurusan jurnalistik.
 - b. Sebagai landasan pemikiran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis:
 - a. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan.
 - b. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai pengaruh radio Suara Indah Persada sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis. Penulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, Aditya Pratama (2016), mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul “ *Profesionalisme Penyiar Dalam Meningkatkan Minat Dengar Di Radio Momea FM Palembang*”. Pada penelitian ini, penulis memilih radio Momea FM Palembang sebagai fungsi media informasi. Dengan Visi “ menyajikan sejumlah informasi bermutu yang aktual dan faktual”, diharapkan insan muda bisa

memperoleh informasi yang lengkap, dengan tetap bisa menikmati musik-musik yang berkualitas”. Letak perbedaan adalah penelitian sebelumnya meneliti tentang Profesionalitas penyiar radio sedangkan peneliti pada peran Radio sebagai fungsi informasi terhadap perilaku masyarakat.

Kedua, Siti Umroh (2011), mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Siaran Warta Berita Kota RRI di Pro 4 Palembang Terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar*”. Pada penelitian ini penulis membahas program siaran berita Warta Kota Pro 4 RRI dan tingkat kepuasan pendengar terhadap acara program siaran berita Warta Kota di RRI Pro 4. Sebanyak 74 responden yang digunakan dalam pengelolaan penelitian . Isi siaran berita di Radio RRI Pro 4 terprogram dengan baik sehingga sangat jelas untuk didengarkan.

Ketiga, Onong Uchjana Effendy (1991;18) dalam bukunya *Radio dan Siaran (Teori dan Praktek)* menjelaskan tentang radio sebagai media elektronik. Sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa radio siaran yang bersifat audial serta menjelaskan faktor efektivitas siaran, gaya radio siaran dan sejarah radio siaran.

E. Kerangka Teori

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik terhadap apa yang penulis teliti, maka penulis perlu menjelaskan gambaran umum mengenai apa yang menjadi kerangka teori pada judul penelitian ini.

a. Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau

elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar diberbagai tempat, anonim dan heterogen.⁷

Yang dimaksudkan dengan komunikasi massa ialah komunikasi dengan menggunakan media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, radio dan televisi yang siarannya ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop.⁸

Komunikasi massa memiliki beberapa ciri diantaranya; komunikator melembaga, pesan bersifat umum, media menimbulkan keserempakan, komunikasi bersifat heterogen.⁹

Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang yang dapat di pahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan.¹⁰

Istilah komunikasi itu berasal dari perkataan bahasa Inggris “*communication*” yang menurut Wilbur Schramm bersumber pada istilah

⁷ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 83

⁸ *Ibid.*, h. 11

⁹ Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju 1991), h.13

¹⁰ Makmun Khairani, *Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), Cet,ke- 1, h. 15

Latin “*communis*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “sama”. Informasi yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain harus sama-sama dimengerti. Kalau tidak dimengerti, komunikasi pun tidak akan terjadi.

Carl I. Hovland menyetujui definisinya mengenai “science of communication” sebagai : “usaha sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyebaran informasi serta pembentukan opini dan sikap.” (*a systematic attempt to formulate in rigorous fashion the principles by which information is transmitted and opinion and attitudes are formed*).¹¹

b. Pengaruh Media

Berkaitan dengan media, berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar” yaitu perantara atau “pengantar” sumber pesan dengan penerima pesan.¹²

Media sebagai institusi hadir dan bergerak dalam ranah publik oleh karenanya keberadaan media seharusnya tidak lepas dari kepentingan publik itu sendiri. Sebagai salah satu institusi yang ada di masyarakat, maka keberadaan media menjadi tak lepas dari perkembangan masyarakat itu sendiri.

Artinya untuk memahami bagaimana sebuah media berkembang akan terkait dengan keterikatannya pada situasi dan kondisi

¹¹ Effendy, *Op.Cit.*, h.2

¹² Khairani, *Op.Cit.*, h.17

masyarakatnya. Kekuasaan yang menguasai media berimplikasi pada khalayak berkembang dengan media sekitarnya atau dibangunnya.¹³

Beberapa kajian sosial mengenai dampak media massa dalam sebuah masyarakat membuat persepsi baru bahwa dalam media, masyarakat, budaya massa, dan budaya tinggi secara simultan saling berhubungan satu sama lain. Tentu saja perubahan makna sosial tersebut juga dipengaruhi oleh perkembangan sosial baru dalam era modernisasi.¹⁴

Ketentuan Umum Undang-Undang No. 32/2002 tentang penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dan perangkat penerima siaran.

Sehingga definisinya dibatasi mulai dari kegiatan pemancar luasan siaran, yang tentunya telah menggunakan ruang publik.¹⁵

Dalam konsideren UU No. 32/2002 di tegaskan, bahwa lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai

¹³ Eni Maryani, *Media dan Perubahan Sosial*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Cet, ke-1, h. 9

¹⁴ *Ibid.*, h. 268.

¹⁵ Hidajanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media 2011), Cet, ke-2, h. 43

media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial. Ini berarti media penyiaran berperan sebagai media massa yang sejajar dengan media cetak dan media tatap muka.¹⁶

c. Radio

Radio, pada tahun 1885 Guglielmo Marconi yang lahir di Bologna Italia, menemukan adanya gelombang elektromagnetik yang tidak tampak oleh mata dan bergerak melalui udara dengan kecepatan suara. Gelombang tersebut kemudian dimanfaatkannya untuk mengirim tanda-tanda melintasi jarak jauh tanpa harus melalui saluran atau kabel. Kemudian dikenal dengan nama radio.¹⁷

Radio siaran (radio broadcast) adalah salah satu aspek dari komunikasi. Karena itu proses radio siaran dipelajari dan diteliti oleh ilmu komunikasi.¹⁸ Dalam rangka produksi siaran perlu diperhatikan sifat radio adalah auditori, mengandung gangguan, dan akrab. sedangkan sifat pendengar radio adalah heterogen, pribadi, aktif dan selektif.

Oleh karena itulah maka dalam proses komunikasi massa unsur pendengar banyak diteliti, karena sasaran yang kompleks ini menyangkut

¹⁶ *Ibid.*, h. 44

¹⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2013), Cet, ke-4, h. 118

¹⁸ Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), h. 1

berbagai segi sosiologis, psikologis, edukatif, kultural, dan bahkan juga politis dan ekonomis.¹⁹

Media massa radio adalah media dengar. Penggunaan media massa radio sebagai sarana komunikasi dan informasi lebih luas dan lebih nyaman bila dibandingkan dengan media televisi.

Mengapa kita sebut lebih nyaman, karena kita tidak akan terganggu mendengarkan siaran radio ketika kita sedang dalam perjalanan sedang mengendarai kendaraan. Bila dalam mobil tersedia radio. Fungsi radio adalah ditelinga pendengar. Ini berarti pendengarlah yang memberikan fungsi radio sebagai informasi.²⁰

Karakteristik radio siaran antara lain sifat radio siaran hanya untuk didengar (*audialhearable*), bahasa yang dipergunakan adalah bahasa tutur, pendengar radio dalam keadaan santai, bias sambil mengemudi mobil, sambil tiduran, sambil bekerja dikantor dan sebagainya, siaran radio mampu mengembangkan daya reka, dan hanya bersifat komunikasi satu arah.²¹

¹⁹ *Ibid.*, h. 82-87.

²⁰ Syahir, *Teknik Siaran Dakwah Radio dan Televisi*. (Palembang: CV. Grafika Telindo Press, 2011), h. 67.

²¹ Amin, *Op.Cit.*, h. 227.

d. Perilaku Masyarakat

Dalam khazanah ilmu komunikasi dikenal berbagai teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh para ahli, teori itu mencoba menjelaskan bagaimana proses berjalannya pesan dari sumber (*source*) kepada pihak yang menerima pesan atau komunikan (*receiver*). Teori yang paling dasar dalam hal ini yaitu teori stimulus-respon (*S-R Theory*).²²

Peranan J.B. Watson dalam perkembangan teori rangsang balas adalah mengukuhkannya kedalam aliran yang diberinya aliran behaviorisme.²³ Aliran behaviorisme yaitu manusia sangat dipengaruhi oleh informasi dari media massa. Hal tersebut dilandasi konsep behaviorisme, yaitu manusia sangat dikendalikan oleh alam (*homo mecanicus*).²⁴

Dalam kerangka behaviorisme, media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan, atau proses imitasi (belajar sosial).²⁵

Perilaku dijelaskan menurut gerak-gerak reflek yang dipelajari atau yang sudah menjadi kebiasaan (*conditioned reflexes*), rangsangan lingkungan, atau proses-proses psikologis, semuanya dapat diukur secara

²² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 27

²³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2010), h. 11

²⁴ Makmun Khairani, *Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015), Cet, ke-1, h. 40

²⁵ Rakhmat, *Op.Cit.*, h. 200

empirik. Perilaku manusia dikontrol proses-proses fisiologis atau rangsangan lingkungan (*stimulus response*).

Kesimpulannya, perilaku adalah gerakan reflek yang dilakukan organisme mahluk hidup sebagai akibat dari dorongan fisik (*pyhsical movement*) baik dari dalam organisme mahluk hidup itu sendiri (*fisiologis*) atau rangsangan lingkungan (*stimulus response*).²⁶

Sebagai singkatan dari stimulus-organisme-respon, ini semua berasal dari psikologi. Objek material dari psikologi dan komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen kognisi, afeksi dan konasi.²⁷

- a. Komponen kognisi adalah akibat dari yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Media massa dapat mengubah citra khalayak tentang lingkungan mereka karena media massa memberikan rincian, analisis, dan tinjauan tentang berbagai peristiwa.
- b. Komponen afeksi, efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada aspek kognisi, efek ini lebih cenderung pada emosi. Tujuan dari komunikasi bukan hanya sekedar memberikan pesan kepada khalayak, tetapi juga agar khalayak bisa paham dengan pesan yang

²⁶ M. Jacky, *Sosiologi*. (Surabaya: Mitra wacana Media, 2015), Cet,ke-1, h. 18.

²⁷ Hidajanto Djamal, *Dasar-dasar Penyiaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Cet,ke-2, h. 65

disampaikan sehingga menimbulkan efek yang diinginkan oleh komunikatornya. Sehingga diharapkan khalayak bisa turut merasakan bahagia, sedih, marah dan sebagainya.

- c. Komponen konasi, merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan,tindakan.²⁸

Disebut demikian karena teori ini meyakini bahwa kegiatan mengirimkan pesan sama halnya dengan tindakan menyuntikan obat yang dapat langsung ke dalam jiwa penerima pesan atau seperti peluru yang ditembakkan dan langsung masuk ke dalam tubuh.

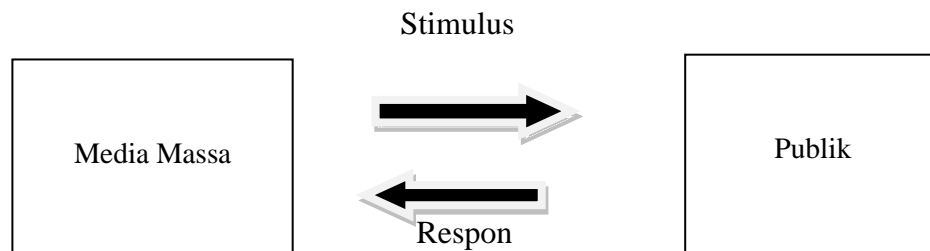
Teori ini menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen media massa: pengirim pesan, yaitu media penyiaran yang mengeluarkan stimulus; dan khalayak media massa sebagai penerima yang menanggapi dengan menunjukkan respon sehingga dinamakan teori stimulus-respons.²⁹ Untuk menunjukkan bagaimana proses teori S-O-R terjadi,lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1.

²⁸ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2003), h. 447

²⁹ Djamal, *Op.Cit.*, h. 65

Gambar 1.1

Teori Stimulus-Respon

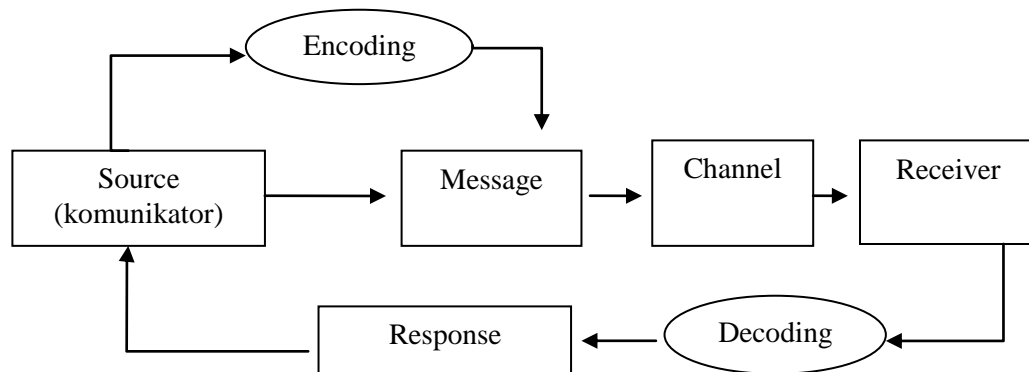


(Sumber :Hidajanto Djamal, h. 65; 2011)

Secara ringkas, proses berlangsungnya komunikasi bisa digambarkan pada gambar 1.2.

Gambar 1.2

Proses Berlangsungnya Komunikasi



(Sumber: Makmun Khairani, h. 40; 2015)

Komunikator (*sender*) yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan

yang disampaikan itu bisa berupa informasi dalam bentuk bahasa maupun lewat simbol-simbol yang bisa dimengerti kedua pihak.

1. Pesan (*message*) itu disampaikan atau dibawa melalui suatu media atau saluran baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya berbicara langsung melalui telepon, surat, e-mail, atau media lainnya.
2. Media (*channel*) alat yang menjadi penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan.
3. Komunikan (*receiver*) menerima pesan yang disampaikan dan menerjemahkan isi pesan yang diterimanya ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komunikan itu sendiri.
4. Komunikan (*receiver*) memberikan umpan balik (*feedback*) atau tanggapan atas pesan yang dikirimkan kepadanya, apakah dia mengerti atau memahami pesan yang dimaksud oleh si pengirim.³⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data biasanya menggunakan tes, angket atau kuisisioner, observasi, wawancara, skala bertingkat dan dokumentasi.³¹

³⁰ Khairani, *Op.Cit.*, h.102

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1992), h. 185.

Metode penelitian atau metode riset berasal dari bahasa Inggris. Metode berasal dari kata *method*, yang berarti ilmu yang menerangkan metode atau cara-cara.

Kata penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*research*” yang terdiri dari kata *re* (mengulang) dan *search* (pencarian, pengejaran, penelurusan, dan penyelidikan). Maka *research* berarti melakukan pencarian, sehingga langkah logis dan sistematis tentang pencarian yang berkenaan dengan masalah tertentu. Untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

Data kuantitatif dapat diukur karena mengandung besaran yang dinyatakan dalam angka. Kita dapat menggunakan prosedur matematika untuk menganalisis data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dapat berupa gambar, kata, tulisan yang dapat membantu peneliti memberikan keakuratan data dengan baik.³²

³² Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Cet, Ke- 1, H. 64

1. Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun sumber data yang peneliti peroleh dalam penulisan ini adalah:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti mendapatkan langsung data dari pendengar radio yang berjumlah 60 responden pada masyarakat desa Tanjung Agung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang didapat oleh peneliti sebagai pelengkap penelitian yaitu buku-buku, internet.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti, sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Penelitian ini difokuskan pada masyarakat desa Tanjung Agung berdasarkan data, jumlah masyarakat terdapat 80 kepala

keluarga, jumlah seluruh penduduk desa Tanjung Agung sebanyak 398 jiwa sebagai populasi, sedangkan respondennya adalah 60 orang yang akan dijadikan sampel oleh peneliti. Dapat dilihat pada tabel 1.1 total masyarakat desa Tanjung Agung.

Tabel 1.1 Total Masyarakat desa Tanjung Agung

No	Dusun/RT/RW	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Total persentase (%)
1	Dusun Tanjung Agung 01, RT 01 RW 01	74	68	142	35.67%
2	Dusun Tanjung Agung 01, RT 02 RW 01	60	60	120	30.15%
3	Dusun Tanjung Agung 01, RT 03 RW 01	77	59	136	34.17%
	Jumlah	211	187	398 jiwa	100%

Sumber data: Kepala Dusun desa Tanjung Agung, Pangkalan Balai

Sampel merupakan wakil yang bersifat representatif dari populasi, khususnya dalam hal pendataan. Sampel yang ditetapkan digunakan

adalah *technic sample random sampling* yaitu setiap individu (subjek) terpilih sebagai anggota sampel.³³

Menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena jumlah sampel di atas 100 orang, maka dalam penelitian ini, peneliti dapat mengambil sampel sebesar 15% sehingga jumlah sampel adalah $15\% \times 398 = 59.7$ atau dibulatkan menjadi 60 orang.

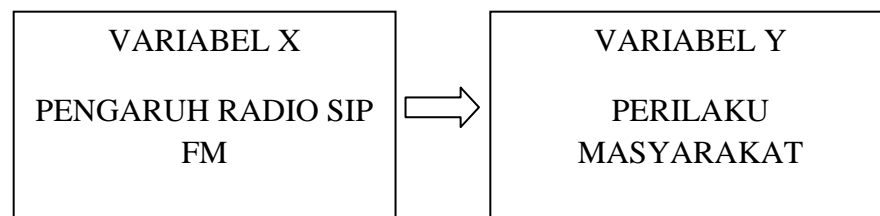
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling random* (sampel acak atau sampel campuran. “Teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama”. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek atau anggota yang dipilih menjadi anggota sampel.

3. Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan memaparkan angka dan huruf. Berdasarkan pendapat

³³ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014), Cet, ke- 2, h. 121-122

Sugiyono, peneliti menggunakan metode kuantitatif menggunakan hasil penelitian dalam bentuk angka dan huruf. Dan variabel adalah sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Sesuai dengan penelitian diatas maka X untuk variabel bebas yaitu pengaruh radio SIP dan Y untuk variabel terikat yaitu perilaku masyarakat.



4. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau melakukan spesifikasi untuk mengukur konstruk atau variabel. Dapat dilihat terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain yang dinotasikan dengan variabel X adalah pengaruh radio Suara Indah Persada, dan variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, biasa dinotasikan dengan variabel Y yaitu perilaku masyarakat desa Tanjung Agung

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta: 2016), Cet, ke- 24, h. 124

Pangkalan Balai. Pada tabel 1.2 Tentang Operasional variabel yang dilakukan peneliti.

Tabel 1.2 Operasional Variabel

no	Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran
1	Pengaruh Radio SIP FM (Variabel X)	1. Memberikan informasi 2. Program Materi Siaran	1. Mendapatkan keputusan 2. Menambah wawasan 3. Keaktifan pendengar dalam mendengar radio 4. Ketepatan informasi 5. Informasi yang dapat dipercaya Materi Siaran : 1. Berita 2. Mistis 3. Hiburan 4. Agama 5. Budaya	S K A L A L I K
2	Perilaku masyarakat Variabel (Y)	1. Pola Mendengarkan Radio ASPEK : 1. Aspek kognitif 2. Aspek afektif 3. Aspek konatif	Tata cara yang dibawakan oleh penyiar radio dalam memberikan suatu informasi kepada pendengar. Aspek kognitif: 1. Pengetahuan 2. Mudah menerima informasi Aspek afektif: 1. Senang 2. Sedih 3. Khawatir 4. Bosan Aspek konatif: 1. Waspada	E R T

			2.Konsumtif 3.Sambilan 4. Cenderung memperteguh kebersamaan 5. Mendukung atau menolak program acara radio SIP FM	
--	--	--	---	--

Untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur, maka digunakanlah skala Likert untuk mengukur pendapat seseorang dalam penelitian ini. Skala Likert bergradasi positif dan digunakan sebagai tahapan pemberian skor atau nilai atas angket dalam bentuk pernyataan (*checklist*) yang dijawab responden dan setiap pertanyaan memiliki skor. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.³⁵

Responden diberikan pilihan jawaban dalam bentuk angka yang diinterpretasikan dalam pengertian kuantitatif. Dalam fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Dapat dilihat pada table 1.3

³⁵ *Ibid.*, h. 92-93

Tabel 1.3 Pernyataan dan Rating Skala

Pernyataan	Skor
Tidak Pernah	1
Terkadang	2
Cukup sering	3
Sering	4
Selalu	5

(Sumber: Suryani 2015; 133)

Peneliti menggunakan skala rating atau *rating scale* untuk mengukur sikap atau perilaku seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial metode *rating scale* adalah peringkat yang berbentuk angka. memiliki penilaian atau skor dalam menilai jawaban.³⁶ Hasil kuesioner dapat diukur dengan menggunakan teknik ukur Interpretasi Koefisien Korelasi pada tabel 1.4.

Tabel 1.4 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Suharsimi Arikunto: 2014)

³⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group: 2015), Cet, ke-1, h. 133

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁷ Dalam teknik pengumpulan data digunakan teknik-teknik sebagai berikut yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam metode observasi, data yang akan dijelaskan adalah mengenai pengaruh radio SIP 98.5 FM sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang. Peneliti berusaha mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian yang diperlukan

³⁷Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet, ke-24, h. 243

terkait informasi yang digunakan melalui buku-buku dan internet.

c. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk diberikan kepada responden guna memperoleh atau mengungkap data mengenai apa tanggapan masyarakat desa Tanjung Agung terhadap program siaran radio Suara Indah Persada FM, dan apa peran radio Suara Indah Persada FM sebagai fungsi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup yang dimana angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawabannya telah disediakan oleh peneliti.

d. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Peneliti akan mewawancarai beberapa orang masyarakat yang tinggal di desa Tanjung Agung Pangkalan Balai untuk memperkuat data penelitian ini melalui tatap muka langsung atau dengan melalui media sms, dan media lainnya.

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi mengenai pengaruh radio Suara Indah Persada sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

6. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan digunakan agar penulisan menjadi lebih terarah dan sesuai dengan maksud penulisan. Maka, penulis menyusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat segala kajian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini meliputi kajian teori pengaruh radio Suara Indah Persada FM

sebagai informasi terhadap masyarakat desa Tanjung Agung. Kajian teori tersebut meliputi: Komunikasi, Komunikasi Massa, Peran Media , Radio, Fungsi Informasi, Masyarakat dan Perilaku Masyarakat.

BAB III KONDISI UMUM WILAYAH PENELITIAN

Bab ini memuat kondisi geografis wilayah penelitian yaitu Radio Suara Indah Persada FM. Pembahasan bab III ini adalah Sejarah Radio Suara Indah Persada FM, Visi dan Misi Radio Suara Indah Persada FM, Struktur Organisasi Radio Suara Indah Persada FM, Pembagian Tugas Karyawan Suara Indah Persada FM dan Program Acara Siaran Suara Indah Persada FM.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan penulis dari radio maupun objek wilayah penelitian tersebut seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Bab ini berisi tentang uraian tentang subjek yang diteliti, serta ulasan atau pembahasan hasil penelitian, mencakup kaitan hasil penelitian dengan sisi kerangka teori. Secara rinci pada bab ini berisi mengenai : respon pendengar radio masyarakat desa Tanjung Agung terhadap program siaran Suara Indah Persada 98.5 FM dan pengaruh radio Suara Indah Persada 98.5 FM sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat Tanjung Agung Pangkalan Balai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari penulisan yang merupakan jawaban dari masalah pokok yang menjadi fokus penelitian dan sebagai solusi dari permasalahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Penulis menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan apa yang menjadi landasan teori pada judul penelitian, mengenai pengaruh radio sebagai media informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai. Beberapa pengertian tersebut diantaranya; pengertian komunikasi, komunikasi massa, pengaruh media, radio, informasi, masyarakat serta pengertian perilaku masyarakat.

A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

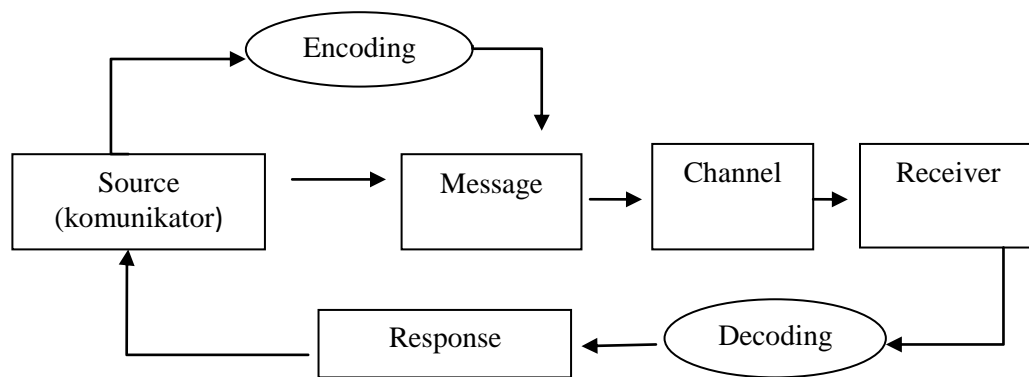
Istilah komunikasi berasal dari perkataan bahasa Inggris “*communication*” yang menurut Wilbur Schramm bersumber pada istilah Latin “*communis*” yang dalam bahasa Indonesia berarti “sama”.³⁸

Harold Laswell mendefinisikan komunikasi yang saling bergantung antara lain, yaitu: pertama, sumber (*source*), sering disebut juga pengirim (*sender*), penyandi (*encoder*), komunikator (*communicator*), pembicara (*speaker*) atau originator. Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber boleh jadi seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau bahkan suatu negara. Untuk memelihara hubungan yang sudah dibangun, menyampaikan informasi, menghibur, hingga kebutuhan mengubah ideologi, keyakinan dan perilaku pihak lain.³⁹

³⁸ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), h. 1

³⁹ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 69

Sedang komunikasinya sendiri oleh Hovland mendefinisikannya sebagai : proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikasi/komunikati). Secara ringkas, proses berlangsungnya komunikasi bisa digambarkan sebagai berikut. Pada gambar 2.1 proses terjadinya komunikasi.



Gambar 2.1 Proses Komunikasi

1. Komunikator (*sender*) yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan yang disampaikan itu bisa berupa informasi dalam bentuk bahasa maupun lewat simbol-simbol yang bisa dimengerti kedua pihak.
2. Pesan (*message*) itu disampaikan atau dibawa melalui suatu media atau saluran baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya berbicara langsung melalui telepon, surat, e-mail, atau media lainnya.

3. Media (*channel*) alat yang menjadi penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan.
4. Komunikan (*receiver*) memberikan umpan balik (*feedback*) atau tanggapan atas pesan yang dikirimkan kepadanya, apakah dia mengerti atau memahami pesan yang dimaksud oleh si pengirim.⁴⁰

Dengan demikian, proses berlangsungnya komunikasi dapat berlangsung dengan baik, komunikasi pada dasarnya secara dinamis dapat mengubah perilaku pihak yang diajak dalam berkomunikasi.

Hovland tegas-tegas menyetujui kalimat “*to modify the behavior of other individuals*” dalam definisinya itu. Baginya komunikasi bukan hanya penyampaian pesan atau informasi agar orang lain mengerti, tetapi agar berubah tingkah lakunya.⁴¹ Dari definisi tersebut, dengan pendapat Hovland, komunikasi bukan hanya menyampaikan pesan atau informasi agar orang lain mengerti, tetapi harus ada efeknya.

Yang dipelajari oleh ilmu komunikasi ialah bagaimana caranya berkomunikasi agar orang yang tadinya tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, agar yang tadinya melakukan hal yang salah menjadi melakukan hal yang benar.

⁴⁰ Makmun Khairani, *Komunikasi Dalam Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015), Cet, ke- 1, h.17

⁴¹Effendy, *Op.Cit.*, h. 2

2. Fungsi-fungsi Komunikasi

Tanpa komunikasi, manusia dapat berubah dari manusia normal menjadi manusia agresif atau depresif. Sebaliknya, manusia mempunyai banyak masalah, dapat meringankan pikiran dan perasaannya, setelah ia mau berkomunikasi, hal ini tercakup dalam fungsi komunikasi.

Menurut Makmun Khairani mengemukakan bahwa fungsi komunikasi adalah:

- a. Kendali: komunikasi bertindak untuk mengendalikan perilaku anggota dalam beberapa cara, setiap organisasi mempunyai wewenang dan garis panduan formal yang harus dipatuhi oleh karyawan.
- b. Motivasi: komunikasi membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan kepada para karyawan apa yang harus dilakukan bagaimana mereka bekerja dengan baik dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja jika itu di bawah standar.
- c. Pengungkapan emosional: bagi banyak karyawan kelompok kerja mereka merupakan sumber utama untuk interaksi sosial, komunikasi yang terjadi di dalam kelompok itu merupakan mekanisme fundamental dengan mana anggota menunjukkan kekecewaan dan rasa puas mereka oleh karena itu komunikasi menyiarkan ungkapan emosional dari perasaan dan pemenuhan kebutuhan sosial.

d. Informasi: komunikasi memberikan informasi yang diperlukan individu dan kelompok untuk mengambil keputusan dengan meneruskan data guna mengenai pilihan–pilihan alternatif.⁴²

B. Komunikasi Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Yang dinamakan komunikasi massa ialah komunikasi yang menggunakan media massa dalam hal ini media massa modern yang terdiri dari surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Itu pun kalau menunjukkan ciri-ciri tertentu, yang terpenting diantaranya ialah ciri “keserempakan”.⁴³

Disebut media massa apabila media itu menyebabkan khalayak secara serempak bersama-sama memperhatikan pesan yang sama yang dikomunikasikan media itu pada saat yang sama.

2. Ciri-ciri Komunikasi Massa

Menurut Onong Uchjana Effendy, terdapat beberapa ciri-ciri dalam komunikasi massa, diantaranya;

1. Komunikator Melembaga

Komunikator yang melancarkan komunikasi massa yakni komunikasi melalui media massa tidaklah bertindak atas nama

⁴² Khairani, *Op.Cit.*, h. 17

⁴³ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), h.13

pribadinya seperti kiayi atau dalang, melainkan atas nama lembaga dimana ia bekerja.

Jadi komunikator dalam komunikasi massa, seperti wartawan, penyiar, reporter, komentator, dan lain-lain. Harus bersikap dan bertindak sebagai individu yang bebas, melainkan sebagai wakil lembaga.

2. Pesan bersifat umum

Pesan yang dikomunikasikan komunikator kepada masyarakat bersifat umum (publik). Karena ditunjukkan kepada khalayak umum, bukan khusus, dan mengenai kepentingan umum.

Jadi tidak ditujukan kepada perorangan tertentu atau kelompok tertentu, melainkan kepada seluruh masyarakat. Pesan yang tidak menyangkut kepentingan umum tidak akan disampaikan oleh komunikator.

3. Media menimbulkan keserempakan

Bahwa media dalam komunikasi massa tegasnya: media massa menciptakan suatu situasi, dimana khalayak secara serempak (*simultaneous*) dan serentak bersama-sama pada saat yang sama memperhatikan pesan yang dikomunikasikan kepadanya.

Meskipun televisi memiliki kelebihan dari radio, yakni televisi sifatnya audio-visual sedang radio hanya auditori saja, tetapi radio

melebihi televisi dalam hal daya jangkaunya yang lebih jauh (tanpa satelit komunikasi) dan mudahnya penyampaian suatu pesan.

4. Komunikasi bersifat heterogen

Komunikasi pada komunikasi massa, yakni khalayak sasaran media massa bersifat heterogen yang berarti pembaca, pemirsa, pendengar atau penonton yang satu dengan yang lainnya berbeda dalam jenis kelamin, usia, hobi, pengalaman, pandangan hidup, cita-cita dan lain sebagainya.

Heterogenitas komunikasi seperti itulah yang menyebabkan para komunikator media massa menetapkan rubrik atau acara tertentu secara khusus untuk berbagai kelompok di atas dengan tujuan agar setiap individu terpuaskan.

5. Proses berlangsung satu arah

Sebagai konsekuensi dari situasi komunikasi massa seperti itu, komunikator harus melakukan perencanaan dan persiapan sedemikian rupa, sehingga pesan yang disebarkan diterima komunikasi yang heterogen dalam jumlah yang relatif sangat banyak itu, secara inderawi (*received*) dan rohani (*accepted*), menyenangkan dan memuaskan.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, h. 13--18

Dalam komunikasi massa terdapat beberapa ciri, diantaranya komunikator melembaga adalah media massa tidak hanya bersifat pribadi saja tetapi bertindak atas tempat dimana seorang komunikator berada, pesannya bersifat umum karena ditujukan kepada khalayak umum dan berkenaan dengan kepentingan umum. Media menimbulkan keserempakan yaitu media massa menciptakan situasi secara serentak dan bersama-sama mendapatkan pesan yang dikomunikasikan kepadanya. Komunikasi bersifat heterogen yaitu khalayak pendengar sarannya berbeda.

3. Fungsi Komunikasi Massa

Perkembangan media massa bagi manusia sempat menumbuhkan perdebatan panjang tentang makna dan dampak media massa pada perkembangan masyarakat.

Pemahaman tentang masyarakat massa sempat mengguncang media massa sendiri dalam masyarakat mempunyai beberapa fungsi sosial, yaitu pengawasan media, interpretasi, transmisi dan nilai-nilai hiburan dengan penjelasan berikut ini:

1. Fungsi pengawasan media adalah fungsi khusus menyediakan informasi dan peringatan kepada masyarakat tentang apa saja dilingkungan mereka. Media massa memperbarui pengetahuan dan pemahaman manusia tentang lingkungan sekitarnya.

2. Fungsi interpretasi adalah fungsi media yang menjadi sarana memproses, menginterpretasikan, dan mengorelasikan seluruh pengetahuan atau hal yang diketahui manusia.
3. Fungsi transmisi nilai adalah fungsi media untuk menyebarkan nilai, ide dari generasi satu ke generasi yang lain.
4. Fungsi hiburan adalah fungsi media untuk menghibur manusia. Manusia cenderung untuk melihat dan memahami peristiwa atau pengalaman manusia sebagai sebuah hiburan.

Beberapa kajian sosial mengenai dampak media massa media massa, masyarakat, budaya massa, dan budaya tinggi secara simultan saling berhubungan satu sama lain. Tentu saja perubahan makna sosial tersebut juga dipengaruhi oleh perkembangan sosial baru dalam era modernisasi.⁴⁵

C. Pengaruh Media

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengaruh yakni daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang. Seiring dengan munculnya berbagai stasiun radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat. Sebagai media informasi, radio dan televisi unggul dalam menyampaikan berita secara dini yang dilengkapi dengan ulasan penjelas.

⁴⁵ Muhammad Mufid, *Etika Filsafat dan Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) h. 267

Hal ini juga menandakan bahwa peran media sebagai penafsir informasi sama pentingnya dengan perannya sebagai penyampai informasi. Media tidak selama berbagi peran secara jelas, dan adakalanya mereka tidak hanya melakukan sesuatu yang menjadi bidang keunggulannya.

Media massa dituntut secara demokratis memberikan liputannya sebagai representasi opini khalayak yang beragam. Berbagai aspirasi yang diekspresikan secara verbal oleh masyarakat. Media massa dituntut untuk lebih netral, dan tidak mendasarkan pada persoalan tuntutan praktis belaka.⁴⁶

Dalam konsideren UU No. 32/2002 di tegaskan, bahwa lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial. Ini berarti media penyiaran berperan sebagai media massa yang sejajar dengan media cetak dan media tatap muka.⁴⁷

Peran media massa dalam kehidupan sosial menurut berbagai literatur tidak diragukan lagi. Walau kerap dipandang secara berbeda-beda, namun tidak ada yang menyangkal bahwa peran merupakan hal yang signifikan dalam masyarakat modern.

⁴⁶ Henry Subiakto dan Rachmah Ida, *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 57

⁴⁷ Hidajanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Cet, ke-2,, h.44

McQuail dalam buku *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*. merangkum pandangan khalayak terhadap peran media massa. Setidaknya ada enam persepektif dalam hal melihat peran media.

Pertama, melihat media massa sebagai *window on events and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak “melihat” apa yang sedang terjadi diluar sana maupun pada diri mereka sendiri.

Kedua, media juga sering dianggap sebagai *mirror of events in society and the world, implying a faithful reflection*. Yaitu, cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dunia, yang merefleksikan berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan sikap apa adanya.

Ketiga, memandang media massa sebagai *filter* atau *gatekeeper* yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih isu, informasi, atau bentuk content yang lain berdasarkan standar para pengelolanya. Disini khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui, dan mendapat perhatian.

Keempat, media massa acap kali pula dipandang sebagai *guide*, penunjuk jalan atau *interpreter*, yang menerjemahkan dan menunjuk ke arah atas berbagai ketidakpastian atau alternatif yang beragam.

Kelima, melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik.

Keenam, media massa sebagai *interclotur*, yang tidak hanya sekedar tempat berlalu lalangya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang menunjukkan terjadinya komunikasi yang interaktif.⁴⁸

D. Radio

1. Sejarah Radio

Bentuk dan penyiaran serta sarana dan prasarana yang menunjangnya seperti sekarang ini memberikan makna bahwa penyiaran mempunyai sejarah yang sangat panjang, dimulai dari penemuan gelombang elektromagnetik ini dapat digunakan untuk mengirim informasi tanpa menggunakan penghantar (kawat) tembaga melalui jarak tertentu.

Ada sederetan nama penemu teori pemancaran ini. Dan yang menonjol adalah konsep dari James Clerk Maxwell dengan teori matematisnya pada 1864 yang memprediksi adanya pancaran gelombang elektromagnetik.

Di tangan seorang ilmuwan, Guglielmo Marconi mainan ilmiah tersebut menjadi sistem yang benar-benar praktis. Melalui perjuangannya untuk mendapat pengakuan, dia kemudian berhasil melakukan pembuktian dengan mengirimkan pesan telegraf radio Cornwall di Inggris ke Newfoundland di Kanada. Sementara teknologi pemancar radio sedang berkembang, telah beroperasi juga sistem telekomunikasi lain, yaitu telegraf dan telepon.⁴⁹

⁴⁸ Ida, *Op.Cit.*, h.131-132

⁴⁹ Djamal, *Op.Cit.*, h. 1--3

Radio adalah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio diudara dan disebarkan kepada masyarakat luas.

2. Radio Sebagai Komunikasi Massa

Radio siaran adalah untuk “makanan” telinga, untuk di dengarkan, hal-hal yang dapat dipahami melalui indera telinga. Karena itu apa yang disajikan untuk dibaca belum tentu dapat dimengerti apabila dihidangkan melalui radio siaran.⁵⁰

1. Sifat Radio Siaran

a. Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori, untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai ditelinga pendengar hanya sepintas lalu saja.

b. Mengandung gangguan

Memang radio siaran tidak merupakan media sempurna. Komunikasi melalui radio siaran tidak sempurna seperti komunikasi antara dua orang atau secara berhadapan. Kalau tidak bersifat alamiah, maka gangguan itu bersifat teknis. Gelombang radio yang ditimbulkan oleh pancaran pemancar radio mendapat pengaruh dari sinar matahari.

⁵⁰ Syahir, *Teknik Siaran Dakwah dan Televisi*, (Palembang: CV. Grafika Telindo Press, 2011), h. 67

c. Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada dikamar pendengar dengan yang penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang mengembirakan kepada penghuni rumah.

2. Sifat Pendengar Radio

Pendengar adalah sasaran komunikasi massa melalui media radio siaran. Komunikasi dapat dikatakan efektif, apabila pendengar terpicat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang diinginkan si pembicara.

a. Heterogen

Pendengar adalah massa, sejumlah orang yang sangat banyak yang sifatnya heterogen, terpencar-pencar diberbagai tempat: di kota dan di desa, dirumah, pos tentara, asrama, warung kopi, dan sebagainya.

b. Pribadi

Karena pendengar berada dalam keadaan heterogen, terpencar-pencar di berbagai tempat dan umumnya dirumah-rumah maka sesuatu isi pesan akan dapat diterima dan dimengerti kalau sifatnya pribadi (personal) sesuai dengan situasi dimana pendengar itu berada.

c. Aktif

Pada mulanya pada ahli komunikasi mengira bahwa pendengar radio sifatnya pasif. Ternyata tidak demikian. Hal ini telah dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilbur Schramm, Paul Lazarfeld dan Raymond Bauer, ahli-ahli komunikasi di Amerika Serikat.

Mereka sama-sama berpendapat bahwa pendengar radio sebagai sasaran komunikasi massa jauh daripada pasif. Mereka aktif. Apabila mereka menjumpai sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio, mereka aktif berpikir, aktif melakukan interpretasi.

Mereka bertanya-tanya pada dirinya, apakah yang diucapkan oleh seorang penyiar atau seorang penceramah radio atau pembaca berita, benar atau tidak.

d. Selektif

Pendengar sifatnya selektif. Ia dapat dan akan memilih program radio siaran yang disukainya. Pabrik pesawat radio menyadari hal itu, maka setiap pesawat radio dilengkapi dengan alat yang memungkinkan mereka melakukan pilihannya itu.

Dengan memutar knop jarum gelombang pada pesawat radio-radionya, pendengar dapat mencari apa yang disenanginya, baik

programa musik maupun uraian atau drama, siaran dalam negeri ataupun luar negeri.⁵¹

Begitu banyak stasiun radio siaran, tidak terhitung sudah, dengan cara memikat perhatian pendengar. Oleh karena itulah dalam proses komunikasi massa, unsur pendengar banyak diteliti, karena sasaran pada media radio mencakup berbagai sendi kehidupan baik secara psikologis, edukatif, kultural, dan bahkan juga politis dan ekonomis.

3. Karakteristik Radio

Radio memiliki sejumlah fungsi, seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk dan menghibur. Dalam menyampaikan pesannya, radio bisa mengambil model komunikasi apa saja. Radio tergolong sebagai media elektronik. Sebagai media komunikasi massa lainnya, radio memiliki kekhasan tersendiri. Menurut Santi Indra Astuti, terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan radio diantaranya:

a. Kekuatan Radio

1. Radio dapat membidik khalayak yang spesifik. Artinya radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki. Selain itu, untuk mengubah atau mempertajam segmen atau sasaran yang dituju, radio jauh lebih fleksibel dibandingkan media komunikasi massa lainnya.

⁵¹ Effendy, *Op.Cit.*, h. 82--86

2. Radio bersifat *mobile dan portable*. Orang bisa menjinjing radio kemana saja. Sumber energinya kecil dan sama portable-nya. Radio bisa menyatu dengan fungsi alat penunjang kehidupan lainnya, mulai dari senter, mobil, hingga handphone. Harga radio relatif jauh lebih murah dibandingkan media lain.
3. Radio bersifat intrusif, memiliki daya tembus yang tinggi. Sulit sekali menghindar radi siaran radio, begitu radio dinyalakan. Radio bisa menembus ruang-ruang dimana media lain tidak bisa masuk, misalnya di dalam mobil.
4. Radio bersifat fleksibel, dalam arti dapat menciptakan program dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengan segera dan secepatnya membuat perubahan.
5. Radio itu sederhana: sederhana mengoperasikannya, sederhana mengelolanya (tak serumit media lain), dan sesederhana isinya. Tidak diperlukan konsentrasi tinggi untuk menyimak radio. Bahkan, orang bisa mendengarkan radio sambil menggarap radio sambil menggarap pekerjaan lain.

Selain kelebihan dari radio, terdapat beberapa kelemahan dari radio diantaranya;

b. Kelemahan Radio

1. *Radio is aural only.* Satu-satunya cara yang diandalkan radio untuk menyampaikan pesan adalah bunyi (*sound*).
2. *Radio message are short lived.* Yang namanya pesan radio hidupnya hanya sebentar- *short lived*. Pesan radio bersifat satu arah, sekilas, dan tak dapat ditarik lagi begitu diudarakan. Karena itu, menyampaikan pesan melalui radio bukan pekerjaan main-main. Tetapi harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab.
3. *Radio listening is prone to distraction.* Mendengarkan radio itu rentan gangguan. Radio hanya berurusan dengan satu indera saja: pendengaran. Begitu pendengaran terganggu, maka tak ada lagi cerita dalam kehidupan seseorang. Orang juga kerap mendengarkan radio sambil melakukan pekerjaan lain. Akibatnya, konsentrasi kerap terpecah.⁵²

Mungkin masih ada kelemahan radio lainnya. Pemahaman mengenai kelebihan dan kekuatan radio dalam mengoptimalkan kekuatan radio yang sejajar dengan media lainnya, sekaligus meminimalkan kelemahannya.

⁵² Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), h. 39-40.

4. Daya Serap Informasi Radio

Kita hidup dimana media tidak hanya satu-dua buah, tapi ribuan jumlahnya. Bisa dibayangkan, kita ini 'dikepung' media. Terdapat jenis media yang berbeda-beda untuk setiap indera yang dimiliki oleh manusia. Atau dengan kata lain, setiap indera 'dilayani' oleh media yang berbeda-beda.

Mata dilayani oleh media audiovisual, telinga dilayani oleh media audio, penglihatan dilayani oleh media cetak dan lain-lain. Tak heran jika terjadi banjir informasi, karena manusia pada saat yang sama menyerap beragam informasi menggunakan sejumlah inderanya sekaligus.

Sebuah eksperimen psikologis yang dilakukan oleh Alfred Mehrabian berusaha memetakan bagaimana 'kadar makna' atau 'keterserapan informasi' yang bisa diperoleh dari sekian banyak media. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan dari sampel yang luas, diperoleh informasi sebagai berikut.

7% of meaning is in words that are spoken.

38% of meaning is in paralinguistic (the way that the words are said)

55% of meaning is in facial expression.

Rumusan ini menghasilkan bahwa 7% makna bersumber dari ekspresi verbal (*the words that are spoken*), 38% makna berasal dari faktor audio (*paralinguistic, the way that the words are said*), sementara 35% sisanya

bersumber dari ekspresi wajah. Radio adalah media yang menyampaikan pesan menggunakan sarana audio. Maka, kerteserapan informasi atau kemampuan pendengar memaknai pesan radio tidak lebih dari 38% saja! Siapa pun yang berurusan dengan radio, terlebih yang terlibat dalam aspek produksi pesan, mesti mengingat hal ini.

Rumusan prof. Mehrabian dapat menjelaskan mengapa informasi melalui radio mesti dikemas ringan dan padat. Misalnya terletak pada faktor dan daya serap sebesar 38% tadi. Rumusan Prof. Mehrabian juga bisa menjelaskan peribahasa “masuk telinga kiri, keluar telinga kanan”. Begitulah “karakter” proses informasi yang diterima melalui telinga. Dari katakanlah, seratus persen informasi, yang bersangkutan ditelinga hanya 38%. Pengemasan pesan, melalui radio, dengan demikian, harus diupayakan agar bisa memaksimalkan 38% tersebut.

E. Informasi

1. Pengertian Informasi

Kendatipun semua orang setuju bahwa informasi merupakan unsur dasar dalam komunikasi, tetapi tidak seluruh orang sepakat mengenai informasi itu sendiri. Ada yang mengaikatnya dengan hal-hal yang baru, misalnya seseorang yang membaca berita-berita di surat kabar atau majalah. Ada pula yang menyamakannya dengan ilmu pengetahuan, misalnya informasi yang dikandung sebuah buku ilmiah. Ada lagi yang mengidentikkan dengan data

dan angka-angka hasil penelitian. Bahkan ada pula yang menyebut isu yang tidak diketahui hubungannya disebut juga sebagai informasi.

Fisher mengelompokkan berbagai pandangan mengenai konsep informasi antara lain:

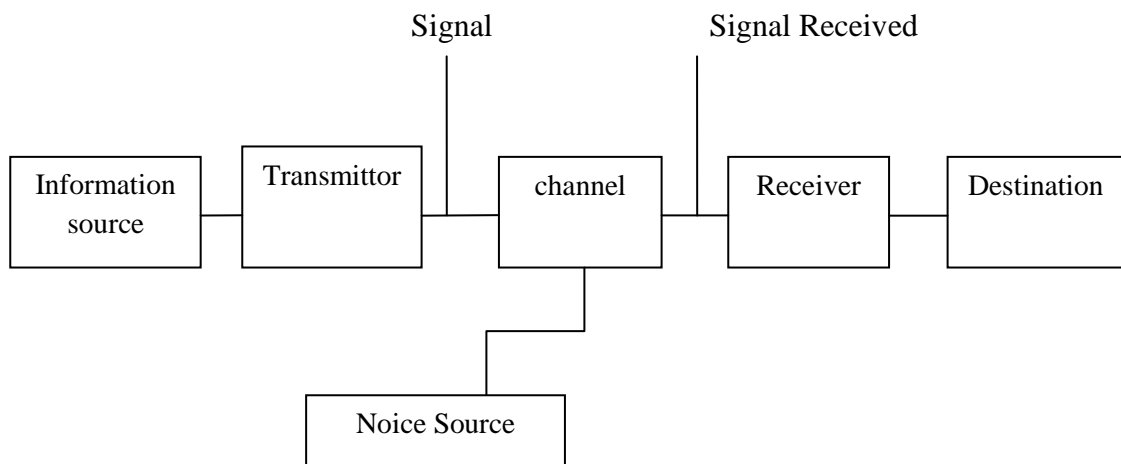
Pertama, penggunaan istilah informasi untuk menunjukkan fakta atau data yang dapat diperoleh selama tindakan komunikasi berlangsung. Manakala kita berbincang dengan lawan bicara kita; pada saat membaca koran, majalah, buku, selebaran, spanduk, papan reklame, atau pada waktu kita mendengarkan radio atau menonton televisi, ketika itulah sejumlah kata dan fakta kita serap dan kita simpan dalam ingatan kita.

Dalam pandangan pertama ini, informasi dikonseptualisasikan sebagai kuantitas fisik yang dapat dipindahkan dari satu titik ke titik lain. Dari suatu medium ke medium lain, dari satu orang ke orang lain. Dengan demikian, informasi identik dengan wujud material yang dapat dikirimkan dan diterima melalui surat kabar, radio, dan televisi, atau media komunikasi lainnya seperti telepon, faksimile, surat, telegram, kartu, gambar, buku, maupun komunikasi tatap muka, dan bahasa isyarat. Karena menurut pandangan ini, kuantitas informasi dapat “dihitung” dalam arti makin banyak usaha seseorang mengumpulkan data dan fakta, makin banyak informasi yang dimilikinya.

Kedua, penggunaan istilah informasi untuk menunjukkan makna data. Menurut pandangan ini, informasi berbeda dari data. Informasi adalah arti,

maksud atau makna yang dikandung data. Dalam hal ini peranan seseorang memberikan makna pada data memegang posisi yang sangat penting. Suatu data baru dikatakan mempunyai nilai informasi jika dianggap memiliki arti oleh penafsirannya.⁵³

Media siaran juga mampu menyampaikan suatu informasi dengan cepat, namun ia menguraikan segala aspeknya secara lengkap dan mendalam. Padahal tiap media punya kelebihan sendiri dalam menyampaikan dan menafsirkan informasi.⁵⁴ Buku klasik yang ditulis Shanon dan Weaver dengan judul *The Matematic Theory of Communication* menjelaskan akan teori informasi ini. Model komunikasinya tampak pada gambar 2.2.⁵⁵



Gambar 2.2 Model Komunikasi

⁵³ H.A.W, Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet, ke-2, h. 116-117

⁵⁴ William L. Rivers, dkk., *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h. 217-218

⁵⁵ Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet, ke-3, , h. 67

Sejak kemunculannya, radio sudah diyakini menjadi media informasi yang bersifat massal. Berkat kemajuan teknologi selama bertahun-tahun sejak Marconi menemukan alat transmisi tanpa kabel di tahun 1895.

Radio dipandang sebagai pesaing utama telegram, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai temuan ilmiah. Radio dengan cepat memperoleh penggemar, dan saat itu radio yang mampu menangkap siaran dari berbagai tempat merupakan simbol status tersendiri.⁵⁶

Menurut Jalaluddin Rakhmat, bahwa ada empat proses pengolahan informasi yang terjadi pada seseorang yaitu:

- a. Sensasi yaitu tahap paling awal dalam penerimaan informasi ialah sensasi. Sensasi berasal dari kata “sense”, artinya alat penginderaan yang menghubungkan organisme dengan lingkungannya.
- b. Persepsi yaitu pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.
- c. Memori yaitu proses menyimpan informasi dan mengkalinya kembali.
- d. Berpikir yaitu proses mengolah dan memanipulasikan informasi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan respon.⁵⁷

⁵⁶ Rivers, *Op.Cit.*, h. 220

⁵⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 48.

F. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat (*society*) berasal dari kata Latin, *socius* yang berarti “persahabatan” (*companionship or friendship*). Persahabatan berarti “sosialisasi” (*sociability*).

Morris Ginsberg mendefinisikan masyarakat sebagai kumpulan individu yang disatukan oleh hubungan tertentu atau mode perilaku yang menandai mereka dan orang lain yang tidak masuk ke dalam hubungan atau yang berbeda dari mereka dalam perilaku.⁵⁸

Abdul Syani menjelaskan bahwa masyarakat berasal dari kata *musyarak* (Arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi.⁵⁹

Dapat disimpulkan terdapat sekitar 10 karakteristik masyarakat diantaranya; wilayah, kolektifitas orang, perasaan kelompok yang kuat (*strong group feeling*), *interrelations* individu dan kelompok, interaksi timbal balik (*mutuality*), interaksi yang terlembagakan (*organized interaction*), hubungan tertutup dan informal (*close and informal*

⁵⁸ M, Jacky, *Sosiologi, Konsep, Teori dan Metode* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), Cet, ke-1, h. 41

⁵⁹ Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), Cet, ke-1, h. 30

relationship), Kesamaan budaya (*cultural similarity*), Nilai-nilai umum dan keyakinan (*common values dan beliefs*) dan Hubungan impersonal.

Wilayah merujuk pada ruang (*space*) dan tempat tertentu. Perkembangan teknologi internet, wilayah tidak harus fisik tetapi juga dapat berupa ruang publik virtual (*blogosphere*). Kolektivitas orang merujuk pada sekumpulan orang.

Merujuk pada George Simmel, tipe kelompok dapat dibedakan menjadi dua, yakni dyad dan triad. Sekelompok orang tersebut memiliki perasaan yang kuat, ditandai dengan adanya pemaknaan (*meaning*) dan tujuan bersama, adanya interrelasi antara individu dengan individu dan individu dengan kelompok.

Interrelasi tersebut didorong oleh intraksi timbale-balik (*mutual interactions*) dan saling tolong-menolong (*mutuality*). Interaksi yang terjadi di dalam kelompok selain terlembagakan juga bersifat terbatas, hanya untuk keanggotaan.⁶⁰

2. Masyarakat Desa

Yang dimaksud dengan desa menurut Sutarjo Kartohadikusumo mengemukakan sebagai suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat itu sendiri. Ciri-cirinya sebagai berikut :

- a. Mempunyai pergaulan hidup yang saling kenal mengenal antara ribuan jiwa.

⁶⁰ Jacky, *Op.Cit.*, h. 42-43

- b. Ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukaan terhadap kebiasaan,
- c. Cara berusaha (ekonomi) adalah agraris yang paling umum yang sangat dipengaruhi alam seperti: iklim, keadaan alam, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang bukan agraris adalah bersifat sambilan.

Masyarakat pedesaan ditandai dengan pemilikan ikatan perasaan batin yang kuat bersama warga desa, yaitu perasaan setiap warga/anggota masyarakat yang amat kuat, yang hakikatnya bahwa seseorang merasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat di mana ia hidup dan dicintai serta mempunyai perasaan bersedia untuk berkorban setiap waktu demi masyarakatnya atau anggota masyarakat yang saling mencintai dan saling menghormati.

Mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama di dalam masyarakat.

Masyarakat desa adalah masyarakat yang tinggal di suatu desa yang memiliki nilai-nilai memiliki kebudayaan yang kental. Adapun ciri-ciri masyarakat pedesaan;

1. Letaknya relatif jauh dari kota dan bersifat rural.
2. Lingkungan alam masih besar peranan dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat pedesaan

3. Mata pencaharian bercorak agraris dan relatif homogen (bertani, beternak, nelayan, dll)
4. Corak kehidupan sosialnya bersifat *gemeinschaft* (paguyuban dan memiliki *community* sentiment yang kuat)
5. Keadaan penduduk (asal-usul), tingkat ekonomi, pendidikan dan kebudayaan relatif homogen
6. Interaksi sosial antar warga desa lebih intim dan langgeng serta bersifat familistik
7. Memiliki keterikatan yang kuat terhadap tanah kelahirannya dan tradisi-tradisi warisan leluhurnya
8. Masyarakat desa sangat menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebersamaan/ gotong royong kekeluargaan, solidaritas, musyawarah, kerukunan dan keterlibatan sosial.
9. Jumlah warga relatif kecil dengan penguasaan IPTEK relatif rendah, sehingga produksi barang dan jasa relatif juga rendah
10. Pembagian kerja dan spesialisasi belum banyak dikenal, sehingga deferensiasi sosial masih sedikit
11. Kehidupan sosial budayanya bersifat statis, dan monoton dengan tingkat perkembangan yang lamban
12. Masyarakatnya kurang terbuka, kurang kritis, pasrah terhadap nasib, dan sulit menerima unsur-unsur baru

13. Memiliki sistem nilai budaya (aturan moral) yang mengikat dan dipedomani warganya dan melakukan interaksi sosial. Aturan itu umumnya tidak tertulis
14. Penduduk desa bersifat konservatif, tetapi sangat loyal kepada pemimpinnya dan menjunjung tinggi tata nilai dan norma yang berlaku.

Sedangkan menurut Landis, terdapat beberapa karakteristik masyarakat pedesaan adalah sebagai berikut:

1. Umumnya mereka curiga terhadap orang luar yang masuk
2. Para orangtua umumnya otoriter terhadap anak-anaknya
3. Cara berfikir dan sikapnya konservatif dan statis
4. Mereka amat toleran terhadap nilai-nilai budayanya sendiri, sehingga kurang toleran terhadap budaya lain.
5. Adanya sikap pasrah menemui nasib dan kurang kompetitif.⁶¹

Perhatian sosiologi terhadap perilaku manusia sebagai individu, timbul dan berkembang atas dasar ciri-ciri sosial dan hubungan-hubungan yang kemudian memberikan identitas pada individu; identitas individu itu sendiri berbeda-beda sesuai dengan siapa individu tersebut mengadakan hubungan. Supaya dapat menjelaskan 4 pengertian masyarakat secara umum maka perlu ditelaah tentang ciri-ciri dari masyarakat itu sendiri.

⁶¹ Suryati, *Sosiologi Pengantar di Perguruan Tinggi*, (Palembang: Rafah Press, 2009), Cet, ke-1, h. 90-91

Menurut Sarjono Soekanto dalam buku Abdul Syani, menyatakan bahwa sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat itu mempunyai ciri-ciri dan pokok yaitu:

- a. Manusia yang hidup bersama. Di dalam ilmu sosial tak ada ukuran mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia. Akan tetapi secara teoritis, angka minimumnya ada dua orang yang hidup bersama.
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Oleh karena berkumpulnya manusia, maka akan timbul manusia baru. Manusia itu juga bercakap-cakap, dan mengerti. Mereka juga mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan-kesan atau perasaannya. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbullah sistem komunikasi dan timbullah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dalam kelompok tersebut.
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

Sebagaimana telah dikemukakan oleh J.L.Gillin dan J.P.Gillin, bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama.

Masyarakat itu meliputi pengelompokan-pengelompokan yang lebih kecil. Abu Ahmadi dalam karangan buku Abdul Syani, menyatakan bahwa masyarakat harus mempunyai syarat-syarat berikut.

- a. Ada pengumpulan manusia, dan harus harus banyak bukan pengumpul binatang.
- b. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama di suatu daerah tertentu.
- c. Adanya aturan-aturan atau undang-undang yang mengatur mereka untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.

Berdasarkan ciri dan syarat tersebut, artinya masyarakat tidak sekedar sekumpulan manusia saja, akan tetapi diantara mereka yang berkumpul itu harus ditandai dengan adanya hubungan atau pertalian satu sama lainnya.⁶²

G. Perilaku Masyarakat

Perilaku (behavior) adalah berbagai tingkah laku yang dibuat oleh organisme, makhluk hidup dalam hubungannya dengan lingkungannya (*enviromintment*), yang meliputi sistem lain atau organisme sekitar serta lingkungan fisik.

Perilaku adalah respon atau sistem atau organisme terhadap rangsangan atau input, baik internal maupun eksternal, sadar atau bawah sadar, terbuka atau terselubung dan sukarela atau paksaan. Manusia dapat menafsirkan sendiri rangsangan yang mereka terima dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan arti untuk diri sendiri.

⁶² Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), Cet ke- 04, h. 25--30

Menurut Homas, bahwa terdapat lima faktor yang mendorong perilaku sosial pada masyarakat. Pertama, proporsi sukses: dalam setiap tindakan, semakin sering suatu tindakan tertentu memperoleh ganjaran, maka ia akan melakukan tindakan itu.

Kedua, proporsi stimulus: jika di masa lalu terjadinya stimulus yang khusus, atau seperangkat stimuli, merupakan peristiwa dimana tindakan seseorang memperoleh ganjaran, maka semakin mirip stimuli yang ada sekarang ini dengan yang lalu itu, semakin mungkin seseorang melakukan tindakan serupa atau yang agak sama.

Ketiga, proporsi nilai: semakin tinggi nilai suatu tindakan, maka seseorang akan senang melakukan tindakan itu. Keempat proporsi depriasi-situasi: semakin sering di masa yang baru berlalu seseorang menerima suatu ganjaran tertentu, maka semakin sering kurang bernilai bagi orang tersebut peningkatan setiap unit ganjaran itu.

Kelima, proporsi restu-agresi (appoal-agression): bila tindakan seseorang tidak memperoleh ganjaran yang diharapkan, mereka akan cenderung melakukan perilaku agresif.⁶³

Dengan demikian hasil perilaku demikian akan menjadi lebih bernilai untuk masyarakat. Didalam paradigma perilaku sosial menekankan pada pendekatan yang bersifat objektif empiris. Meskipun sama-sama berangkat dari pusat perhatian yang sama, yakni “interaksi antarmanusia.” Tetapi

⁶³ Jacky, *Op.Cit.*, h. 21-22

paradigma perilaku sosial menggunakan sudut pandang “perilaku sosial yang teramati dan dapat dipelajari.

Jadi, dalam paradigma ini perilaku tertentu, motivasi, dibalik perilaku itu (misalnya saja: maksud dan perilaku tertentu, motivasi dibalik perilaku itu, kebebasan, tanggung jawab) berada di luar sudut pandang paradigma perilaku sosial ini.

Perilaku manusia dalam interaksi sosial itu dilihat sebagai respons atau tanggapan (reaksi mekanis yang bersifat otomatis) dari sejumlah stimulus atau rangsangan yang muncul dari interaksi tersebut.⁶⁴

Dalam khazanah ilmu komunikasi dikenal berbagai teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh para ahli, teori itu mencoba menjelaskan bagaimana proses berjalannya pesan dari sumber (*source*) kepada pihak yang menerima pesan atau komunikan (*receiver*). Teori yang paling dasar dalam hal ini yaitu teori stimulus-respons (S-R Theory).⁶⁵

Peranan J.B. Watson dalam perkembangan teori rangsang balas adalah mengukuhkannya kedalam aliran yang diberinya aliran behaviorisme.⁶⁶

Aliran behaviorisme yaitu manusia sangat dipengaruhi oleh informasi dari

⁶⁴ I.B.Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2012), Cet, ke-1, h. 169

⁶⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 27

⁶⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 11

media massa. Hal tersebut dilandasi konsep behaviorisme, yaitu manusia sangat dikendalikan oleh alam (*homo mechanicus*).⁶⁷

Dalam kerangka behaviorisme, media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan, atau proses imitasi (belajar sosial).⁶⁸

Perilaku dijelaskan menurut gerak-gerak reflek yang dipelajari atau yang sudah menjadi kebiasaan (*conditioned reflexes*), rangsangan lingkungan, atau proses-proses psikologis, semuanya dapat diukur secara empirik. Perilaku manusia dikontrol proses-proses fisiologis atau rangsangan lingkungan (*stimulus response*).

Kesimpulannya, perilaku adalah gerakan reflek yang dilakukan organisme mahluk hidup sebagai akibat dari dorongan fisik (*pyhsical movement*) baik dari dalam organisme mahluk hidup itu sendiri (*fisiologis*) atau rangsangan lingkungan (*stimulus response*).⁶⁹

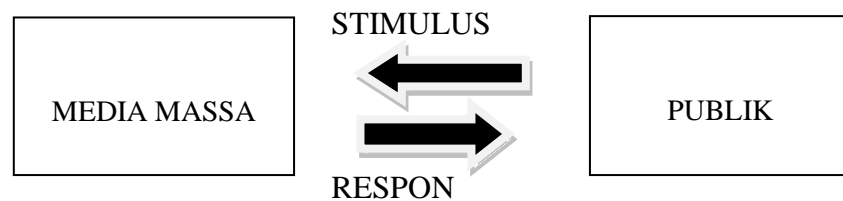
Teori stimulus-organisme-respon mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Elemen-elemen dari model ini adalah pesan (stimulus), komunikasi (organisme), efek (respon).

⁶⁷ Makmun Khairani, *Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015), h. 40

⁶⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 200

⁶⁹ Jacky, *Op.Cit.*, h. 18

Teori ini menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen media massa: pengirim pesan, yaitu media penyiaran yang mengeluarkan stimulus; dan khalayak media massa sebagai penerima yang menanggapi dengan menunjukkan respon sehingga dinamakan teori stimulus-respons.⁷⁰ Proses teori S-O-R, Dapat dilihat pada gambar 2.3 .



Gambar 2.3 Teori Stimulus- Respons.

Model ini umumnya diterapkan dalam penelitian eksperimental. Peneliti memanipulasikan variable-variabel komunikasi, kemudian mengukur variabel antara dan efek.⁷¹ Variabel-variabel komunikator ditunjukkan dengan kredibilitas, daya tarik, dan kekuasaan. Model ini mempunyai asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) amat perkasa dalam mempengaruhi komunikasi.

⁷⁰ Hidayanto Djamil dan Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 65

⁷¹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), Cet, ke-16, h. 62

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Radio Suara Indah Persada FM

Radio Suara Indah Persada dengan channel 98.5 Fm adalah salah satu radio perusahaan swasta yang pertama kali berdiri, sejak terjadinya pemekaran kabupaten Banyuasin dengan Musi Banyuasin pada tahun 2008. Terletak di jalan Merdeka, No.39 C Pangkalan Balai yang didirikan oleh Dewa Arifin yang menjadi direktur utama perusahaan radio tersebut.

Dengan dukungan perangkat siar yang baik dan daya pancar RVR 1 KW (Italy) serta dengan ketinggian antenna 35 meter, radio Suara Indah Persada 98.5 Fm dapat diterima dengan baik hingga radius \pm 75 kilometer dari studio atau kantor. Hasil monitoring dan laporan pendengar radio Suara Indah Persada FM, jangkauan siarnya dapat mencapai:

Kecamatan Rantau Bayur	: Kabupaten Banyuasin
Kecamatan Banyuasin II	: Kabupaten Banyuasin
Kecamatan Pulau Rimau	: Kabupaten Banyuasin
Kecamatan Banyuasin III	: Kabupaten Banyuasin
Kecamatan Betung	: Kabupaten Banyuasin
Kecamatan Talang Kelapa	: Kabupaten Banyuasin
Kecamatan Muara Telang	: Kabupaten Banyuasin
Kecamatan Makarti Jaya	: Kabupaten Banyuasin

Kecamatan Tungkal Ilir	: Kabupaten Banyuasin
Kecamatan Gelumbang	: Prabumulih dan sekitarnya
Prabumulih	: Daerah Sekitarnya
Kabupaten Ogan Ilir	: Daerah Sekitarnya
Kabupaten Muara Enim	: Kota Muara Enim
Sekayu	: Kabupaten Musi Banyuasin
Kecamatan Sungai Lilin	: Kabupaten Musi Banyuasin
Kecamatan Lalan	: Kabupaten Musi Banyuasin
Kecamatan Lais	: Kabupaten Musi Banyuasin
Batang Hari	: Provinsi Jambi ⁷²

Berdirinya radio Suara Indah Persada atau lebih dikenal dengan (Radio SIP) ini dilatar belakangi oleh adanya kepedulian terhadap masyarakat atau generasi muda muda sebahai harapan besar masa depan bangsa, bahwa generasi muda akan mewarnai kehidupannya dimasa mendatang dengan hal-hal yang bernilai positif. Dengan tujuan untuk dijadikan sebagai tempat berkumpul, berinovasi, berkreasi masyarakat atau generasi muda dalam mengembangkan potensi yang dimiliki agar lebih berwawasan luas, memberikan pendidikan yang baik kepada masyarakat atau generasi muda dalam mengembangkan kualitas diri yang dimiliki melalui siaran informasi, berita dan hiburan, memberikan siaran pengembangan wawasan kepada

⁷² Arsip Struktur Organisasi PT Radio Suara Indah Persada FM, 2015.

seluruh pendengarnya, menjadikan masyarakat atau generasi muda yang mandiri, kreatif, professional dan bertanggung jawab sebagai calon generasi baru penerus bangsa, serta memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi semua pihak yang terkait.

B. Visi dan Misi Radio Suara Indah Persada FM

Masyarakat atau generasi muda sangat rentan terhadap hal-hal yang bernilai negatif. Sebagai contoh ketika mereka mengenal toko idolanya melalui media ataupun secara langsung dengan tidak adanya bimbingan atau arahan langsung dari orang yang lebih tua (berpengalaman).

Maka dengan hadirnya Radio Suara Indah Persada (Radio SIP) ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat atau generasi muda untuk menggunakan waktunya agar diisi dengan hal-hal yang positif dalam suasana santai, menghibur dan mendidik (edukatif). Secara tidak langsung membantu meningkatkan kreativitas masyarakat dan generasi muda, mencerdaskan bangsa melalui siaran radio yang penuh dengan informasi, berita dan hiburan. Adapun visi dan misi radio Suara Indah Persada FM diantaranya;

1. Visi Radio Suara Indah Persada FM

Radio Suara Indah Persada juga memiliki visi, yaitu:

Terwujudnya Radio Suara Indah Persada (Radio SIP) sebagai wahana komunikasi dan informasi, yang senantiasa mengedepankan nilai, martabat, dan budaya Indonesia untuk mencerdaskan bangsa.

2. Misi Radio Suara Indah Persada FM

Selain memiliki visi, Radio Suara Indah Persada (Radio SIP) juga memiliki misi yang terus di perjuangkan:

1. Membangun kreativitas tujuan warta dan informasi dalam peningkatan kecerdasan masyarakat yang berbudaya.
2. Membangun siaran informasi dan hiburan untuk pendidikan masyarakat generasi muda.
3. Mewujudkan jembatan usaha produk dan jasa melalui siaran dan mengembangkan wawasan semua pendengarnya.
4. Memberikan keuntungan dan manfaat yang besar bagi semua pihak, sesuai dengan fungsi Radio SIP sebagai media komunikasi massa.⁷³

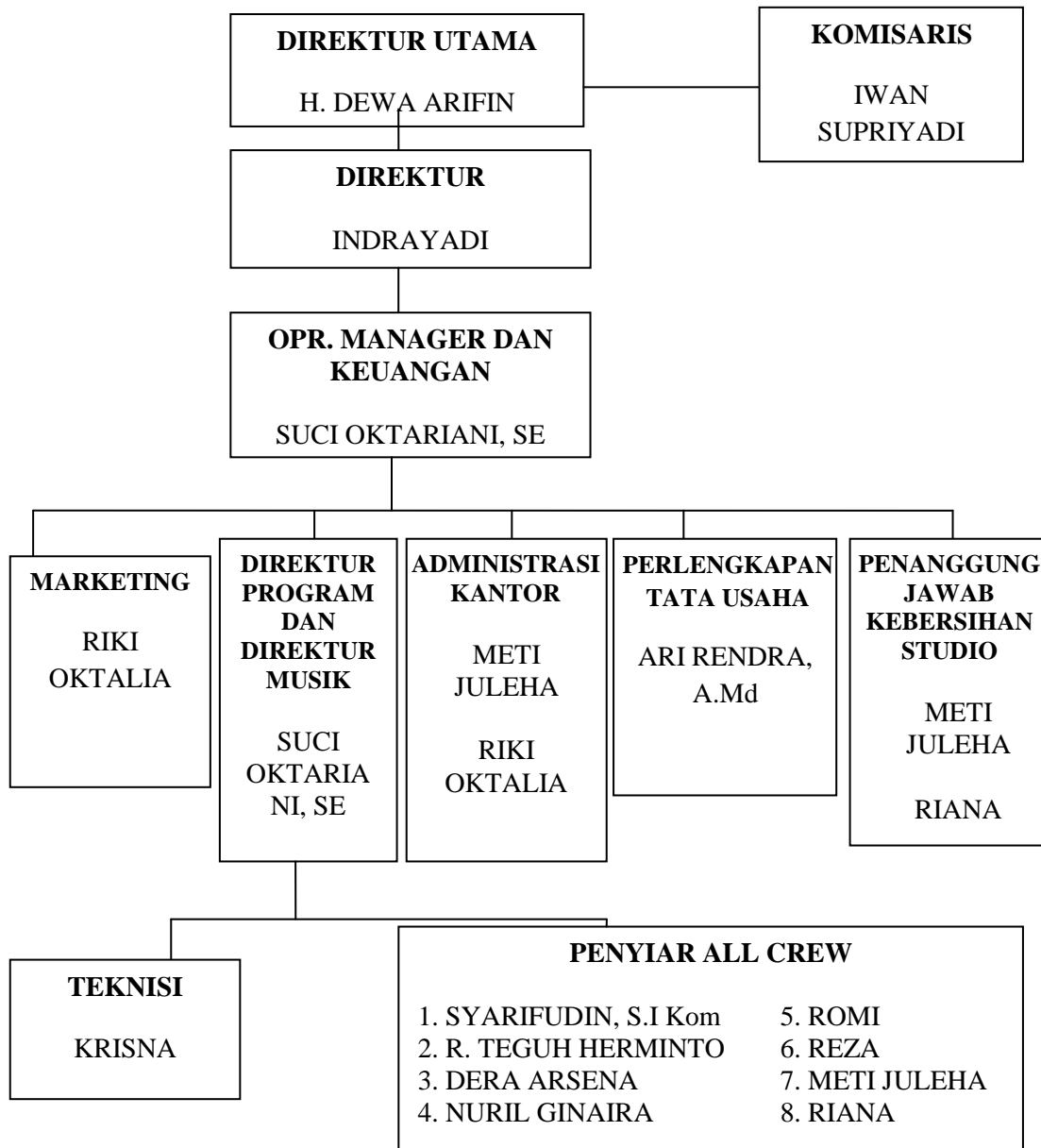
C. Pembagian Tugas Karyawan Suara Indah Persada FM

Di radio PT. Suara Indah Persada FM terdapat beberapa tugas pembagian karyawan, diantaranya; Direktur Utama: H. Dewa Arifin. Komisaris: Iwan Supriyadi. Direktur: Indrayadi. Operasional Manager dan Keuangan: Suci Oktariani, S.E. Marketing: Riki Oktalia. Direktur Program dan Direktur Musik : Suci Oktariani S.E. Administrasi Kantor : Meti Juleha, Riki Oktalia. Perlengkapan Tata Usaha: Ari Rendra, A.Md. Penanggung Jawab Kebersihan Studio: Meti Juleha dan Riana. Teknisi: Krisna. Serta, Penyiar Radio Suara Indah Persada FM : Syarifudin, M.I Kom, R. Teguh Herminto, Dera Arsena,

⁷³ Arsip Struktur Organisasi PT Radio Suara Indah Persada FM, 2015.

Romi, Reza, Meti Juleha, Nuril Ginaira dan Riana. Lebih jelas, dapat dilihat pada gambar 3.1.

3.1 Tugas Karyawan PT Suara Indah Persada FM⁷⁴

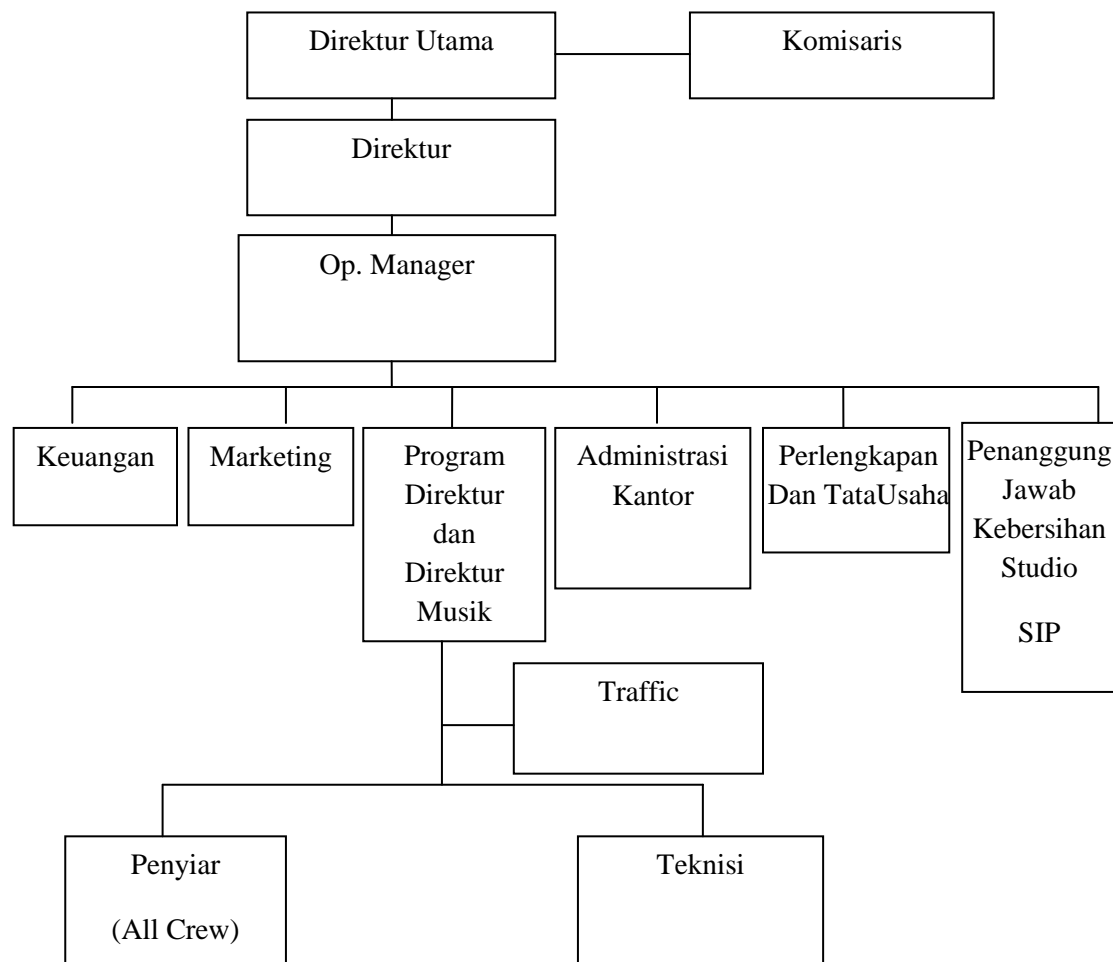


⁷⁴ Arsip Struktur Organisasi PT Radio Suara Indah Persada FM, 2015

D. Struktur Organisasi Radio Suara Indah Persada FM

pada struktur organisasi radio PT. Suara Indah Persada FM terdapat beberapa pembagian tugas, yang terdiri dari direktur utama, komisaris, direktur, operasional manager, keuangan, marketing, program direktur dan direktur musik, administrasi kantor, perlengkapan dan tata usaha, penanggung jawab kebersihan studio radio, traffic, penyiar dan teknisi. Dapat dilihat pada gambar 3.2

3.2 Struktur Organisasi PT Radio Suara Indah Persada FM⁷⁵



⁷⁵ Arsip Struktur PT Radio Suara Indah Persada FM, 2015

Radio Suara Indah Persada memiliki sumber daya manusia yang handal di dalam menangani radio dengan format menengah kebawah, hiburan dan informasi. Radio Suara Indah Persada yakin bahwa akan menjadi radio utama bagi masyarakat Banyuasin dan sekitarnya. Berikut ini klasifikasi manajemen yang berpengaruh dalam operasional radio Suara Indah Persada dengan baik.

1. Penanggung Jawab Kebersihan

- a. Wewenang penanggung jawab semua kebersihan radio
- b. Menegur secara langsung penyiar yang bandel dalam lingkungan radio
- c. Memberikan surat peringatan (SP) pada penyiar yang tidak mentaati dan tidak menjaga kebersihan dilingkungan radio
- d. Menyediakan minum jika ada tamu
- e. Kebersihan wc, menguras bak dan waspada putting rokok
- f. Menciptakan kenyamanan dan keindahan radio

2. Traffic

- a. Bertanggung jawab atas peraturan penempatan spot iklan yang baik
- b. Bertanggung jawab atas laporan pengudaraan iklan yang tepat waktu dan baik kepada klien/ biro iklan
- c. Menerima, meneliti dan menyampaikan order penyiaran iklan ataupun pembatalan order penyiaran dari klien kepada divisi marketing untuk disetujui dan ditandatangani
- d. Merancang penempatan waktu siar dari iklan yang telah disetujui tersebut.

- e. Memberikan penjelasan kepada para penyiar bagaimanasebaiknya iklan-iklan diudarkan.
- f. Mengawasi bagaimana order iklan tersebut diudarkan oleh penyiar
- g. Membuat dan mengirimkan bukti pengudaraan iklan kepada klien melalui kantor untuk dibuatkan invoice dan faktor pajaknyasesuai dengan kontrak yang telah disepakati
- h. Memeriksa log book iklan, memeriksa pelaksanaan pemutaran iklan pada log book setiap hari apakah telah diputar sesuai dengan order

3. Penyiar

- a. Penyiar SIP FM harus disiplin, professional, aktif, smart dan bertanggung jawab.
- b. Penyiar SIP FM selalu memantau keadaan cuaca diluar, waspada cuaca buruk.
- c. Penyiar SIP FM wajib hadir ke studio SIP Fm 15 menit sebelum siaran dimulai
- d. Penyiar SIP FM yang izin siaran wajib memberitahu kepala bagian penyiaran, dan yang cuti wajib mengurus surat cuti.
- e. Setelah hadir di studio penyiar SIP FM harus mempersiapkan diri, mempersiapkan bahan siaran, memeriksa microphone, airphone dan memposting atensi on-line
- f. Penyiar SIP FM sebelumnya wajib membereskan ruang siaran seperti semula, begitu juga dengan penyiar selanjutnya.

- g. Segmen 1: penyiar SIP FM opening dengan ketentuan (salam pembuka, nama edisi program acara, durasi acara, play lagu pembuka).
 - h. Membuat rencana dan mengevaluasi rencana kerja harian dan bulanan untuk memastikan tercapainya kualitas target kerja dan sebagai bahan persyaratan dan informasi kepada atasan.
 - i. Melaksanakan akan adanya kebutuhan dan pengadaan alat tulis kantor, peralatan kantor, peralatan kebersihan dan keamanan kantor serta layanan fotocopy dan penjilidan.
 - j. Mengawasi pelaksanaan kebersihan dan kenyamanan ruang kantor.
 - k. Memeriksa jadwal penyiar, bukti siar, data siar, data siar iklan, materi siar, dan lainnya.
 - l. Menerima dan mengerjakan serta mengawasi semua keperluan administrasi semua keperluan secara umum, baik dari manager, kepada bagian penyiaran maupun personel lainnya seperti penawaran, proposal, permohonan dan dan lain-lain.
4. Program Direktur dan Direktur Musik
- a. Bersama operasional manager turut menentukan penempatan penyair sesuai dengan format acara.
 - b. Memberikan pengarahan kepada staff dalam hal melaksanakan dalam setiap acara harian, mingguan dan sponsor agar terlaksana dengan baik.
 - c. Bertanggung jawab atas pelancaran dan kualitas produk siaran.
 - d. Bertanggung jawab atas kebersihan ruangan-ruangan sekitar.

- e. Membuat jadwal acara dan program harian maupun mingguan.
- f. Memantau kemajuan materi acara yang telah rutin diselenggarakan sehingga dapat dievaluasi dan dikembangkan lebih lanjut dalam acara tersebut dan atau sebaliknya apabila dianggap gagal maka secepatnya diusulkan untuk diganti dan dievaluasi.
- g. Melakukan riset untuk melakukan pengembangan program acara.
- h. Membuat secara manual arahan setiap program agar berjalan sesuai dengan filosofi program.
- i. Membuat laporan kegiatan bulanan berikut usulan dan;
- j. Membuat program-program harian besar permasalahan kemasan ON AIR maupun OFF AIR.
- k. Membuat rencana jadwal mingguan penyusunan lagu sesuai dengan klasifikasinya.
- l. Membuat rencana bulanan pengadaan kaset atau CD baru serta literature-literatur musik serta anggarannya.
- m. Secara umum bertanggung jawab terhadap setiap lagu yang diudarkan di studio radio.
- n. Membuat laporan evaluasi music setiap bulannya kepada programmer.
- o. Bertanggung jawab atas pelaksanaannya pemutaran lagu oleh penyiar sesuai playlist yang telah dibuat.
- p. Bertanggung jawab atas terlaksananya rekaman dan penghapusan lagu di database komputer siaran dan produksi.

- q. Menjalin hubungan baik dengan perusahaan rekaman lagu yang sesuai format stasiun musik.
- r. Membukukan semua transaksi dan membuat laporan keuangan secara berkala.
- s. Menerima tugas lain yang diberikan atasan menyangkut (media audio) radio.
- t. Bekerjasama dengan bagian pemasaran (marketing).

5. Pemasaran

- a. Menyusun strategi pemasaran tahunan.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan rencana pemasaran.
- c. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan konsep dan administrasi strategi marketing tahunan.
- d. Mempromosikan dan mempresentasikan konsep dan program radio kepada klien.
- e. Melakukan survei pendengar dan pelanggan terhadap efektivitas dan efisiensi target pendengar.
- f. Mempromosikan dan menjual produk dalam bentuk iklan dan lainnya.
- g. Mengawasi dan melaporkan kepada bagian keuangan tentang batas awal dan akhir penayangan iklan.
- h. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (media audio) radio.
- i. Bekerjasama dengan bagian keuangan.

6. Perlengkapan

- a. Melengkapi semua keperluan kantor, seperti pengadaan data inventaris yang belum ada atau perlu diperbaharui.
- b. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (media audio) radio.
- c. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap semua perlengkapan dikantor.
- d. Melakukan evaluasi terhadap semua jenis barang yang tidak layak untuk digunakan.
- e. Mengajukan saran/ide baru terhadap tata ruang kantor.

7. Teknisi

- a. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap ruangan pemancar.
- b. Melakukan pembersihan yang secara menyeluruh terhadap perangkat pemancar.
- c. Menyiapkan semua alat/kabel yang dibutuhkan untuk kegiatan off air.
- d. Mempersiapkan semua yang digunakan untuk kegiatan off air, dan lainnya.
- e. Administrasi Kantor.
- f. Menjawab telepon merupakan tugas yang diperlukan bagi pekerjaan ini.
- g. Melaksanakan aktivitas penyiapan ruang kerja dan peralatan kantor untuk seluruh pegawai.
- h. Melaksanakan aktivitas renovasi ruang kantor/ kerja.
- i. Melaksanakan kegiatan surat-menyurat, dokumentasi dan pengarsipan, untuk memastikan administrasi bagi kelancaran kegiatan seluruh karyawan.

8. Direktur
 - a. Mengawasi dan mengkoordinir operasional radio.
 - b. Memimpin semua personel radio.
 - c. Mewakili radio ke luar.
 - d. Menyeleksi dan menginterview calon penyiar baru, dan ikut mengawasi proses training penyiar.
 - e. Menyampaikan teguran baik berupa teguran lisan/ tulisan kepada seluruh *crew* radio.
 - f. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan konsep formulir radio, khusus dalam proses on-air.
 - g. Merencanakan dan mengawasi proses marketing.
9. Operasional Manager
 - a. Bertanggung jawab atas kelancaran siaran sistem dan prosedur beserta arus dokumentasi dan aktivitas perusahaan.
 - b. Bertanggung jawab atas pengawasan mengenai kelancaran arus kas dan arus jasa.
 - c. Bertanggung jawab atas suatu kejadian yang bias mempengaruhi/ mengancam kelangsungan hidup perusahaan.
 - d. Bertanggung jawab secara moril atas kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh penyiar dan staff lainnya pada waktu mereka melakukan tugasnya.
 - e. Bersama marketing membantu mencari iklan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan dengan dukungan staff pemasaran.

- f. Mengetahui dan mengesahkan struktur gaji karyawan.
- g. Menerima laporan aktivitas setiap divisi di setiap bulan dan mengevaluasinya.
- h. Mengajukan kenaikan upah dan atau tunjangan- tunjangan lainnya kepada direktur setiap tahunnya.
- i. Melakukan kontrol terhadap kualitas produk/ program perusahaan.

10. Keuangan

- a. Perencanaan anggaran keuangan.
- b. Penyusunan dan pelaksanaan keuangan radio serta menyusun gaji/ insentif para karyawan.
- c. Mengelola keuangan radio beserta kelengkapan bukti-bukti keuangan masuk maupun keluar.

E. Program Acara Siaran Radio Suara Indah Persada FM

Mengingat fungsi radio siaran sebagai media hiburan dan informasi, maka program acara dikemas secara apik dengan memadu musik pop dan dangdut menjadi paket acara yang dapat menyentuh emosi khalayak pendengar. Karena peran musik sangatlah penting sebagai pengantar kata, dan sebagai referensi dalam penentuan jenis musik, radio Suara Indah Persada Fm mengamati latar belakang budaya, sejarah, dan struktur masyarakat Pangkalan Balai-Banyuasin pada status ekonomi sosial.

Untuk menjaga eksistensi radio Suara Indah Persada FM sebagai radionya Urang Banyuasin, koleksi lagu-lagu terbaru dan dapat terjamin dengan jaringan distribusi dari produser kaset. Program kuis juga merupakan sajian utama dengan berbagai variasi yang sangat menantang dan memberi harapan bagi khalayak pendengar. Radio Suara Indah Persada FM juga dapat berkomunikasi langsung dengan khalayak pendengar, dialog, telepon dan sebagainya. Adapun program acara yang disiarkan dan dikelola dengan profesional berdasarkan dengan penempatan waktu yang disesuaikan dengan habit atau kebiasaan pendengar.

1. Materi Siaran

Radio Suara Indah Persada memiliki beberapa sumber yang digunakan agar materi siaran yang digunakan disampaikan akurat dan terpercaya. Tabel materi siaran dapat dilihat pada 3.1.

3.1 Tabel Materi Siaran Radio Suara Indah Persada FM⁷⁶

No	Program Acara	Materi Siaran
1	Berita	Koran, media massa, situs web pemerintah kabupaten Banyuasin, situs web humas Banyuasin, liputan reporter radio Suara Indah Persada langsung di lapangan.

⁷⁶ Arsip Struktur Organisasi PT Radio Suara Indah Persada FM, 2015

2	Budaya kabupaten Banyuasin	Ciri khas setiap desa, liputan langsung di lapangan, wawancara khusus dengan narasumber (petuah dusun), internet dengan disertai situs web.
3	Mistis (horror)	Media massa, majalah horror, liputan langsung dari tempat-tempat angker yang ada di kabupaten Banyuasin.
4	Agama	Liputan langsung dari lapangan, internet dan wawancara khusus dengan narasumber yang berpengalaman (acara ramadhan).
5	Hiburan	Internet, koran, tabloid/majalah, kehidupan sehari-hari, album lagu dan lainnya.

Materi siaran ini terdiri dari program acara berita, budaya kabupaten Banyuasin, Horror (mistis), agama dan hiburan. Lima program acara tersebut memiliki peran yang cukup besar, bagi masyarakat yang seringkali mendengarkan radio Sura Indah Per sada FM. Dengan berita masyarakat dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di kota Pangkalan Balai.

Berita tersebut diambil dari berbagai sumber diantaranya Koran, situs web pemerintah kabupaten Banyuasin, situs Humas Banyuasin, dan liputan reporter radio Suara Banyuasin. Dengan adanya radio suara Indah Persada FM, masyarakat dapat mengenal budaya setempat yang ada di kabupaten Banyuasin, sumber materi siaran ini didapat langsung dari kepala adat desa, dan dokumen yang mendukung.

Hal-hal yang mistis seringkali terjadi, karena manusia selalu hidup berdampingan dengan berbagai hal yang ghaib, dengan hadirnya acara ini masyarakat dapat mengetahui bahwa ada hal yang selalu tidak terlihat, tetapi tetap percaya pada mistis tersebut, materi siaran ini didapat dari liputan langsung ditempat yang angker di Banyuasin.

Selain memberikan program siaran yang mistis, radio Suara Indah Persada FM juga memberikan materi siaran agama yang langsung diliput dari lapangan, internet dan wawancara dengan narasumber yang berpengalaman.

Dalam program materi siaran hiburan, radio Suara Indah Persada juga memberikan program musik ter-update hampir setiap harinya, materi siaran program hiburan dapat diambil dari internet, Koran, tabloid atau majalah, album lagu dan lainnya.

2. Program Acara Siaran

Berbagai macam program siaran telah dihadirkan dalam rangka menemani pendengar setia Suara Indah Persada FM. Maka ada beberapa program unggulan yang selalu hadir setiap hari untuk pendengar, yang terbagi menjadi program acara harian dan mingguan di radio Suara Indah Persada FM Banyuasin. Program-program acara tersebut dapat dilihat pada table 3.2.

3.2 Program Acara Harian Radio Suara Indah Persada FM⁷⁷

PUKUL	NAMA ACARA	DESKRPSI SINGKAT ACARA
06.00 – 07.00	Selingan Dangdut I	Di selingan ini penyiar memutar pembuka siaran dan lagu dangdut ngebit dan menemani aktivitas dipagi hari.
07.00 – 07.30	Gerbang Banyuasin	Gerbang Banyuasin sebuah informasi yang disajikan oleh penyiar untuk masyarakat yang disajikan secara jelas santai dan lugas. diambil dari internet, koran, media cetak dll Berita yang diberikan pertama untuk pendengar setia. Ada beberapa bagian Segmen diprogram acara Gerbang Banyuasin yang pertama pembukaan (opening) Memperkenalkan diri penyiar, menyebutkan program acara, edisi siar Menjelaskan

⁷⁷ Arsip Struktur Organisasi PT Radio Suara Indah Persada FM, 2015.

		<p>program acara. Lalu penyiar Gerbang Banyuasin akan membacakan sekilas berita yang akan diinformasikan ke pendengar setia pada hari itu dimulai dari perkiraan cuaca dari BMKG untuk kawasan Banyuasin. Setelah informasi cuaca ke berita selanjutnya untuk berita kabupaten Banyuasin (70%) berita nasional dan internasional (20%) Dan berita olahraga (10%).</p> <p>Tujuan program acara Gerbang Banyuasin memberikan informasi dari kabupaten banyuasin yang sekarang menjadi topik pembahasan baik di kanca nasional dan internasional.</p>
07.30 – 08.00	Selingan Dangdut II	Acara ini setelah Gerbang Banyuasin penyiar memutar lagu dangdut ngebit.
08.00 – 10.00	Kampung Dangdut Kite	Program acara ini disajikan menghibur dipagi hari menemani akitivitas serta menghadirkan lagu dangdut menerima kebersamaan pendengar setia dilayanan kartu acara manual, sms on-line dan line telpon 0711891434 serta berbagi tema. Program acara ini juga terdiri dari 6 segmen. Segmen 1 opening; Penyiar

		<p>memperkenalkan diri, edisi siar dan program acara.</p> <p>Setelah itu lagu pertama setelah lagu pertama masuk sekmen 2 penyiar menjelaskan program acara KDK yaitu menerima kebersamaan pendengar yang ingin berpartisipasi, ngerequest, kirim –kirim salam baik dikartu acara manual, sms on line dan line telpon , sapa-sapa pendengar.</p> <p>Segmen 3 berbagi tema dan penyiar menguraikan tema tersebut sebelum dibahas bersama penelpon</p> <p>Dan juga membaca kartu acara, sms on-line.</p> <p>Memutarakan lagu requestan pendengar.</p> <p>Segmen ke 5 menerima penelpon membahas tema dan menerima dua penelpon.</p> <p>Segmen ke 6 menerima penelpon serta Menyimpulkan tema dan penutup acara.</p>
10.00 – 12.00	Gudang Informasi dan Berita (Gurita)	<p>Program acara ini memberikan informasi atau berita yang sangat <i>update</i> yang sekarang sangat <i>booming</i>.</p> <p>Menjadi topik pembicaraan baik dilingkungan sekitar, nasional dan mancanegara.</p> <p>Penyiar acara ini dituntut lebih <i>update</i> info-info dari televisi, media sosial atau masyarakat sekitar.</p> <p>Menghadirkan lagu pop asli</p>

		<p>Indonesia.</p> <p>Format acara ini opening ;</p> <p>Di opening penyiar mengenalkan diri, edisi siar dan nama program acara ini.</p> <p>Segmen berikutnya menyapa pendengar setia menjelaskan program acara ini yang memberikan segudang informasi yang sangat <i>update</i></p> <p>Menyampaikan berita juga secara santai.</p> <p>Di penghujung acara juga dapat mengundang penelpon mengenai peristiwa yang ada didaerah pendengar tinggal asalkan jelas sumber berita atau informasi tersebut.</p> <p>Di segmen ini bisa juga menyapa pendengar setia.</p> <p>Memutar lagu pop, iklan</p> <p>Untuk segmen selanjutnya penyiar memberikan informasi-informasi yang sangat <i>update</i> .</p> <p>Info yang dihadirkan tidak boleh berulang-ulang.</p> <p>Disegmen berikutnya bisa menerima penelpon menanyakan ada peristiwa apa di tempat tinggalnya sekarang</p> <p>Disegmen terakhir penyiar menyimpulkan apa yang sudah disampaikan dalam program acara ini.</p> <p>Tujuan dari acara ini memberikan informasi dan berita untuk pendengar tentang</p>
--	--	---

		<p>perkembangan, ilmu pengetahuan dan peristiwa yang terjadi disekitar kita.</p>
12.00 – 13.00	Kilas Balik Nostalgia	<p>Program acara ini mengulas kembali tentang biografi penyanyi lawas indonesia dan kehidupan pribadi penyanyi tersebut.</p> <p>Menyapa pendengar setia saat beristirahat dan menikmati makan siang.</p> <p>Bertujuan untuk mengingatkan kembali penyanyi lawas Indonesia.</p>
13.00 – 15.00	Rampai Talang Banyuasin (RTB)	<p>Program acara ini menghadirkan informasi mengenai adat istiadat, makanan khas, pernikahan, kebiasaan masyarakat, tata cara berpakaian dan perbedaan bahasa dan disampaikan dalam bahasa daerah.</p> <p>Penyiar yang membawakan acara ini harus menguasai tema yang akan dibahas.</p> <p>Menghadirkan lagu daerah, menerima line telpon mengenai tema yang dibahas boleh <i>request</i> lagu daerah dan kirim salam.</p> <p>Di pukul 14.30 memberikan informasi tentang jadwal sholat ashar.</p> <p>Disegmen terakhir penyiar harus wajib menyimpulkan</p>

		<p>tema yang dibahas.</p> <p>Tujuan dari acara RTB ini mengangkat kembali nilai-nilai budaya, adat istiadat yang harus dilestarikan, khususnya kebudayaan yang ada di kabupaten Banyuasin.</p>
15.00 – 16.30	Warung Dangdut	<p>Program acara wardut menemani acara sore menghadirkan lagu dangdut Dan membahas tema Menerima kebersamaan pendengar di kartu acara,sms on line dan line telpon.</p> <p>Format acara wardut opening; memperkenalkan salam memperkenalkan diri, edisi siar dan program acara segmen selanjutnya menjelaskan program acara berbagi tema menguraikan tema lagu, iklan Segmen berikutnya menerima penelpon membahas tema di segmen terakhir menyimpulkan tema yang dibahas.</p>
16.30 – 17.30	Gerbang Banyuasin sore	<p>Informasi yang disajikan oleh penyiar untuk masyarakat yang disajikan secara jelas santai dan lugas.</p> <p>diambil dari internet, koran, media cetak dan lainnya.</p> <p>Berita yang diberikan pertama untuk pendengar setia ada beberapa bagian segmen diprogram acara Gerbang</p>

		<p>Banyuasin.</p> <p>Yang pertama pembukaan (opening) kemudian Memperkenalkan diri penyiar, menyebutkan program acara, edisi siar menjelaskan program acara. Lalu penyiar Gerbang Banyuasin akan membacakan sekilas berita yang akan diinformasikan ke pendengar setia pada hari itu</p> <p>Di mulai dari perkiraan cuaca dari BMKG untuk kabupaten Banyuasin.</p> <p>Setelah informasi cuaca ke berita selanjutnya untuk berita kabupaten Banyuasin (70%).</p> <p>Berita nasional dan internasional (20%), berita olahraga (10%) dan di akhiri jadwal sholat untuk kawasan kabupaten Banyuasin.</p> <p>Program acara Gerbang Banyuasin sore disesuaikan waktu serambi Banyuasin.</p> <p>Tujuan Gerbang Banyuasin memberikan informasi dari kabupaten Banyuasin yang sekarang menjadi topik pembahasan baik di kanca nasional dan internasional.</p>
17.30 – 19.00	Selingan Dangdut	<p>Penyiar akan memutar kembali lagu dangdut dan menyapa pendengar yang sedang bersantap malam.</p>

19.00 – 23.00	Curhat	Suatu program acara yang mengundang pendengar setia yang ingin berbagi keluh kesah kehidupan pribadinya. Melalui line telpon dan surat. Dan penyiar sebagai pemberi solusi kami sajikan dengan lagu 50% pop dan 50% dangdut. Tujuannya untuk membantu memecahkan permasalahan yang di alami pendengar dan menemani suasana malam.
19.00 – 23.00	Pantun Bersambut Sip	<p>Program acara ini menerima kebersamaan penelpon untuk berbalas pantun dengan penyiar, menghadirkan lagu 50% pop dan 50% dangdut. Dan biasanya penyiar sebagai pemberi pantun pertama dan akan dibalas oleh penelpon. Penelpon juga boleh merequest lagu yang di inginkannya dan berkirim salam.</p> <p>Tujuannya memberikan hiburan yang jenaka dimalam hari, menemani suasa malam pendengar dan melestarikan kebudayaan Indonesia.</p>
19.00 – 23.00	Kelakar Pede	Suatu program acara yang mengajak pendengar berbagi kelakar, gombalan <i>insert</i> dan cerita lucu dan teka-teki, melalui line telpon. Dan penelpon dipersilakan <i>request</i> lagu pop 50% dan dangdut

		50% dan berkirim salam. Format acara ini segmen pertama pembukaan (opening) penyiar memperkenalkan diri, edisi siar dan nama program acara langsung lagu pertama segmen berikutnya menjelaskan program acara, menyapa pendengar dan untuk segmen selanjutnya penyiar wajib memparodikan <i>insert</i> atau cerita lucu. Bertujuan untuk menemani istirahat malam sambil bercerita lucu.
19.00 – 23.00	Campur Sari	Program acara yang menyajikan dan mengupas lagu-lagu bernuansa Jawa yang menjembatani kerinduan pendengar akan lagu Jawa. Pendengar juga dapat berinteraksi langsung melalui line telepon, kartu acara manual dan kartu acara on-line dengan menggunakan bahasa Jawa. Bertujuan memperkenalkan budaya Jawa dan menghibur tras migrasi jawa yang ada di Banyuasin.
19.00 – 23.00	Gudang Lagu Malam Ini	Gudang Lagu Malam Ini (GULALI) Acara yang baru di <i>launching</i> tahun 2017. Acara ini akan memutar semua genre lagu yang ada di <i>playlist</i> radio Suara Indah Persada FM seperti Dangdut ngebit, dangdut lawas, pop Indonesia dan pop lawas, pop Indie, lagu Hindustan/India, lagu Islami, lagu Jawa dan lagu daerah. Acara ini hanya disiarkan seminggu sekali, setiap malam

		minggu pukul 19.00 WIB s.d 23.00 WIB. Pendengar setia bisa berpartisipasi melalui kartu acara manual, sms online dan line telpon 0711891434 bisa juga ikut berpartisipasi di akun <i>Facebook</i> Radio Suara Indah Persada FM.
--	--	---

Selain program acara siaran harian di radio Suara Indah Persada FM, juga terdapat acara Mingguan yang selalu hadir untuk masyarakat Pangkalan balai dan sekitarnya. Program siaran yang menghibur dan menginspirasi memberikan ciri khas yang lebih pada radio ini. Program acara mingguan radio Suara Indah Persada FM, dapat dilihat pada table 3.3.

3.3 Program Acara Mingguan Radio Suara Indah Persada FM⁷⁸

PUKUL	NAMA ACARA	DESKRIPSI SINGKAT ACARA
06.00 – 07.00	Selingan Dangdut dan pop I	Pemutaran lagu dangdut ngebit dan menemani aktivitas pendengar kabupaten Banyuasin.
06.00 – 09.00	GOSIP-SIP (SABTU)	Pemutaran lagu house dangdut merwarnai program ini dengan gaya <i>DJ Style</i> sebagai sisipan <i>spot call sign</i> . Penyiar akan membagikan gosip terhangat dari dunia selebritis, fans, dan penyiar terbaru, terupdate, nyata/benar-benar terjadi. Selain itu partisipasi pendengar diutamakan untuk ikut bergosip ria dengan radio Suara Indah Persada FM. Tujuannya untuk berbagi informasi

⁷⁸ Arsip Struktur Organisasi PT Radio Suara Indah Persada FM, 2015.

		terbaru.
07.00 – 09.00	Kado Ulah (MINGGU)	Menjembatani para pendengar yang ingin menyampaikan ucapan selamat hari jadi, ulah pernikahan, dan lainnya melalui line telpon, kartu acara manual dan kartu acara on-line sekaligus <i>request</i> lagu pop. Tujuannya, menyampaikan ucapan hari jadi seseorang tersebut.
09.00 – 11.00	Charts 98,5 (SABTU)	Paket acara yang dikemas dengan menghadirkan lagu-lagu pop dan dangdut terbaru koleksi SIP FM. Dengan tujuan agar pendengar setia selalu dengan mudah dapat meng- <i>update</i> tangga lagu terbaru setiap minggunya dan. Memperkenalkan lagu-lagu terbaru di blantika musik tanah air.
12.00 – 13.00	Pop Indie (MINGGU)	Paket acara menghadirkan lagu-lagu karya musisi lokal atau band lokal sebagai sarana untuk mempromosikan karya cipta mereka.
10.00 – 12.00	Bintang-Bintang Sip (KAMIS)	Paket acara menghadirkan lagu-lagu penyanyi lokal yang telah direkam di studio mini SIP FM. Bertujuan untuk mengembangkan bakat-bakat penyanyi lokal tersebut.
11.00 – 13.00	Ngundang (SABTU)	Program acara ini akan menghadirkan narasumber, membahas tema yang disajikan secara santai dan lagu yang dihadirkan disesuaikan dengan narasumber lagu pop atau dangdut.

11.00 – 12.00	Album Pop Dan Dangdut (SABTU DAN MINGGU)	Album pop dan dangdut adalah suatu program acara yang mengulas kategori band dan penyanyi solo Indonesia mengupas habis satu album, lengkap beserta biodata personil band penyanyi tersebut. Dan juga memberikan informasi perusahaan rekamannya yang bertujuan memberikan informasi, album terbaru dari penyanyi tersebut.
12.00 – 13.00	Nuansa Islami (JUMAT)	Paket acara menghadirkan pengajian ayat-ayat suci Al-Qur'an, selama rentang waktu pelaksanaan ibadah shalat Jum'at.
13.00 – 15.00	Horoscope (MINGGU)	Program ramal/kupas bintang minggu ini, <i>style</i> remaja yang sedang <i>trend</i> saat ini dan diselingi pemutaran lagu hindustan. Bertujuan memberikan ramalan perbintangan dan juga memperkenalkan lagu-lagu hindustan.

13.00 – 15.00	Asal mule (SABTU)	<p>Asal Mule merupakan suatu program acara yang disajikan dalam bentuk rekaman audio dan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, acara ini juga banyak melibatkan masyarakat terutama ketua adat sebagai narasumber yang menceritakan asal mule desa tersebut dari asal usus nama desa, adat istiadat, makanan khas, bahasa dan budaya yang terdapat di desa tersebut. Acara ini diliput langsung dari desa-kedesa yang ada di kabupaten Banyuasin dan Sumatera selatan.</p> <p>Tujuan acara ini ialah memberikan informasi kepada pendengar tentang berdirinya suatu desa, adat istiadat, mengenal perbedaan bahasa dan budaya yang ada di desa yang tersebar luas di kabupaten Banyuasin.</p>
13.00 – 17.00	Karaoke Live (KAMIS)	<p>Ajang kreasi pendengar dibidang tarik suara dengan mengikuti karaoke secara langsung. Diharapkan dengan program acara ini dapat memberikan semangat untuk tumbuhnya bibit baru diblantika musik dangdut dan pop Indonesia. Tujuannya untuk menyalurkan hobi, dan bakat pendengar.</p>
15.00 – 17.00	Sedulang Setudung (MINGGU)	<p>Paket acara yang menghadirkan lagu pop Indonesia disertai memberikan informasi, menghadirkan tema dan</p>

		menerima dengan membacakan kartu acara manual dan sms on-line, serta pendengar dapat merequest lagu pop Indonesia Tujuannya memperkenalkan lagu-lagu Indonesia dan menemani suasana sore hari.
15.00 – 17.00	Cuap – cuap Bareng Kami (SABTU)	<p>Program acara ini penyiar <i>style anak muda</i>, bercerita mengenai berbagai macam hal baik bisa juga menceritakan hal yang ia jumpai setiap hari nya yang lagi <i>update</i> sekarang, menghadirkan informasi, menghadirkan lagu pop indonesia, mengundang penelpon, kartu acara dan sms on-line.</p> <p>Format acara ini di segmen pertama penyiar membuka acara memperkenalkan diri, edisi siar dan nama acara langsung ke lagu.</p> <p>Segmen selanjutnya penyiar menjelaskan program acara menyapa pendengar setia, menceritakan seputaran info-info yang sekarang menjadi topik pembahasan sekarang (update).</p>
19.00 – 23.00	Campur Sari Wayang (JUMAT DAN MINGGU)	<p>Program acara yang menyajikan rekaman dari cerita perwayangan. Bertujuan untuk memperkenalkan budaya Jawa sekaligus memperkenalkan cerita wayang Tujuan acara ini ialah memberikan hiburan segar kepada pendengar setia SIP FM 98.5 Mhz, terutama orang etnis Jawa di perantauan dan di daerah transmigrasi, tetap melestarikan kebudayaan Jawa di pulau</p>

		Sumatera dan agar warga transmigrasi betah di lokasi yang disediakan oleh pemerintahan.
--	--	---

Beberapa program acara yang memberitahukan informasi, hiburan, budaya, telah di hadirkan dalam setiap program acara di radio Suara Indah Persada FM. Program acara ini terbagi menjadi program acara harian, dan program acara mingguan. Program acara harian diantaranya, selingan dangdut yang disiarkan pada pukul 06.00-07.00 WIB, penyiar memutar pembuka siaran dan lagu dangdut untuk menemani pendengar dipagi hari.

Acara berita yang seringkali dinantikan oleh pendengar yaitu Gerbang Banyuasin, informasi yang disajikan untuk masyarakat yang diambil dari internet, koran dan media yang mendukung dimulai dari perkiraan cuaca BMKG untuk wilayah Pangkalan Balai dan sekitarnya. program berita ini tayang pada pukul 07.00-07.30 WIB.

Selingan dangdut, program acara selingan setelah Gerbang Banyuasin. KaDeKa atau Kampung Dangdut Kite adalah program yang disajikan untuk menghibur masyarakat di tengah aktivitasnya, pendengar dapat langsung berinteraksi dengan penyiar di line telepon 0711891434, program ini disiarkan pada pukul 08.00-10.00.

Program Gudang Informasi dan Berita memberikan informasi dan berita update baik nasional dan mancanegara, yang sekarang sedang viral di masyarakat. Program ini disiarkan pada pukul 10.00-12.00 WIB. program Kilas Balik Nostalgia, penyiar mengulas kembali tentang biografi penyanyi Indonesia, yang terkenal di era tahun 1980-an, dan penyiar memutar lagu dari penyanyi lawas tersebut, program ini disiarkan pada pukul 12.00-13.00 WIB.

Rampai Talang Banyuasin, merupakan program yang menghadirkan informasi mengenai budaya dan keseharian orang-orang Banyuasin, disiarkan pada pukul 13.00-15.00 WIB. program Warung Dangdut, adalah program yang memberikan informasi seputar dangdut, disiarkan pada pukul 15.00-16.30 WIB. selain Gerbang Banyuasin, Gerbang Banyuasin Sore juga dihadirkan di radio Suara Indah Persada, informasi yang disajikan untuk masyarakat disajikan secara jelas, lugas, program ini diambil dari materi siaran berupa internet, koran dan media lainnya, disiarkan pada pukul 16.30-17.30 WIB.

Curhat adalah program yang disiarkan untuk masyarakat yang ingin berbagi kisah kehidupan pribadinya, yang memiliki keluh dan kesah dalam pribadinya, program acara ini disiarkan pada pukul 19.00-23.00 WIB.

Pantun Bersambut Sip adalah program acara hiburan yang mengambil tema pantun bersahut dimana penyiar memberikan pantun dan dibalas oleh pendengar yang menelpon di line telpon radio Suara Indah Persada FM, dengan tujuan memberikan

hiburan yang jenaka, dimalam hari, melestarikan budaya dan menemani suasana pendengar dimalam hari, program acara ini tayang pada pukul 19.00-23 WIB.

Program Campur Sari, adalah program yang menyajikan lagu-lagu sinden Jawa, program ini disiarkan pada pukul 19.00-23.00 WIB. Program GuLaLi adalah Gudang Lagu Malam Ini, program acara yang memutar semua musik, baik lagu pop-Indonesia, dangdut, Lawas, Pop Indie, lagu Islami, lagu Jawa dan lagu daerah Banyuasin, disiarkan pada pukul 19.00-23.00 WIB.

Selain program acara harian, radio Suara Indah Persada FM juga menghadirkan program acara mingguan diantaranya, selingan dangdut dan pop I, program acara ini menemani masyarakat yang sedang melakukan berbagai aktivitas, disiarkan pada pukul 06.000-07.00 WIB. GO-SIP, penyiar radio membagikan gossip terbaru dari artis-artis Indonesia, dan diutamakan untuk pendengar setia yang ingin membagikan kisah kehidupannya, dengan tujuan untuk berbagi informasi terbaru.

Program Kado Ultah, adalah program acara yang dihadirkan untuk masyarakat yang ingin menyampaikan ucapan selamat hari kelahiran dan pernikahan, disiarkan pada pukul 07.00-09.00 WIB. Program mingguan Charts 98,5 adalah program acara yang menghadirkan lagu pop-dangdut Indonesia, dengan tujuan agar pendengar dengan mudah mengetahui lagu terbaru di tangga lagu 98,5. Program ini disiarkan pada pukul 09.00-11.00 WIB.

Program Pop-Indie, adalah program acara yang memberikan peluang bagi band lokal dalam menghadirkan karya cipta mereka. Program Bintang-Bintang SIP adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan bakat-bakat lokal, penyanyi, disiarkan pada pukul 10.00-12.00 WIB. Program Ngundang, program ini menghadirkan narasumber, membahas berbagai tema yang disajikan dengan santai, disiarkan pada pukul 11.00-13.00 WIB. Album Pop dan Dangdut, adalah program yang mengulas informasi berbagai kategori band dan penyanyi Indonesia, disiarkan pada pukul 11.00-12.00 WIB.

Nuansa Islami adalah program acara yang menghadirkan pengajian ayat-ayat Al-Qur'an, selama waktu pelaksanaan sholat Jum'at, disiarkan pada pukul 12.00-13.00 WIB. Program Horoscope adalah program style anak remaja yang sedang menjadi topik pembicaraan hangat dengan berbagai macam zodiac, dihadirkan pada pukul 13.00-15.00 WIB.

Asal Mula adalah program budaya serta adat sitedat yang disiarkan dengan menggunakan bahasa daerah kabupaten Banyuwangi, disiarkan pada pukul 13.00-15.00 WIB. Program Karaoke Live adalah program pencarian bakat penyanyi di Banyuwangi, agar dapat memberikan semangat baru di blantik music tanah air di Banyuwangi.

Program sedulang-Setudung adalah program acara yang menghadirkan informasi dan membaca kartu atensi secara manual, disiarkan pada 15.00-17.00 WIB.

Program Cuap-Cuap Bareng Kami, adalah program anak muda yang bercerita mengenai hal baik yang bisa dijumpai setiap harinya. Disiarkan pada 15.00-17.00 WIB. Program Campur Sari Wayang, program yang setiap minggunya selalu menghadirkan rekaman dari perwayangan, dengan tujuan memperkenalkan budaya Jawa, untuk memberikan hiburan yang segar kepada masyarakat Banyuasin.

Dengan hadirnya program-program acara tersebut, akan membuat masyarakat terhibur, mengetahui informasi-informasi dan peristiwa terbaru baik lokal, nasional, maupun mancanegara, serta cinta terhadap budaya yang ada di daerah kabupaten Banyuasin.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini, peneliti akan menjelaskan hasil pembahasan berdasarkan judul, teori beserta rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan hasil pembahasannya adalah sebagai berikut.

A. Hasil Penelitian Kuantitatif

untuk mendapatkan hasil penelitian secara kuantitatif ini tahap-tahap yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22.
- b. Menganalisis indikator, pada variabel X dan Y.
- c. Melakukan uji hipotesis statistik dengan rumus regresi linier sederhana dan membahas hasil yang diperoleh.

1. Uji Validitas Variabel Dan Reabilitas

Pada uji validitas dan reabilitas ini penulis memberikan 30 item pernyataan pada kuisisioner. 30 item pernyataan tersebut adalah 15 item pernyataan kuisisioner untuk variabel pengaruh radio Suara Indah Persada Sebagai Informasi (X) dan 15 item pernyataan pada kuisisioner digunakan untuk pernyataan variabel mengenai perilaku masyarakat

desa Tanjung Agung Pangkalan Balai (Y). Berikut uji validitas variabel X.

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X
(Pengaruh Radio Suara Indah Persada Fm Sebagai Informasi)

PERNYATAAN	Corrected Item- Total Correlation	R TABEL	KETERANGAN
PERNYATAAN 1	,415	,254	Valid
PERNYATAAN 2	,462	,254	Valid
PERNYATAAN 3	,364	,254	Valid
PERNYATAAN 4	,444	,254	Valid
PERNYATAAN 5	,448	,254	Valid
PERNYATAAN 6	,438	,254	Valid
PERNYATAAN 7	,546	,254	Valid
PERNYATAAN 8	,550	,254	Valid
PERNYATAAN 9	,637	,254	Valid
PERNYATAAN 10	,480	,254	Valid
PERNYATAAN 11	,605	,254	Valid
PERNYATAAN 12	,522	,254	Valid
PERNYATAAN 13	,442	,254	Valid
PERNYATAAN 14	,422	,254	Valid
PERNYATAAN 15	,259	,254	Valid

Untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan pada setiap variabel tersebut dapat dilihat pada *corred item total correlation* jika item pernyataan setiap variabel $< R$ tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan item pernyataan setiap variabel $> R$ tabel maka dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan R tabel *product moment* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus

degree of freedom yaitu $df = n$ (jumlah sampel)-2,⁷⁹ maka $df = 60-2 = 58$ sehingga R tabel 0,254.

Pada tabel 4.1 terdapat uji validitas pada variabel X yaitu peran radio sebagai fungsi informasi. Maka, berdasarkan hasil dari uji validitas variabel X yaitu pada pernyataan pada kolom pernyataan 1 total *item correlation* adalah ,415 artinya lebih besar dari R tabel yaitu ,254 maka pernyataan responden 1 dinyatakan valid.

Pada pernyataan 2 total *item correlation* adalah ,462 artinya lebih besar dari R tabel yaitu ,254 maka pernyataan jawaban responden dinyatakan valid. Pada pernyataan 3 total *item correlation* adalah,364 dan R tabelnya adalah ,254 pernyataan responden 3 adalah valid.

Pada pernyataan 4 *corrected item total correlation* adalah ,444 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan jawaban responden dinyatakan valid. Pada pernyataan 5 terdapat *corrected item-total correlation* yaitu ,448 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan jawaban responden 5 dinyatakan valid.

Pada pernyataan 6 terdapat *corrected item-total correlation* adalah ,438 sedangkan R tabelnya lebih kecil ,254 maka pernyataan jawaban responden tersebut dinyatakan valid. Pada pernyataan 7 terdapat *total correlation* yaitu, 546 sedangkan R tabelnya adalah, 254 maka

⁷⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet Ke-2, h.164

pernyataan responden tersebut adalah valid. Pada pernyataan 8 terdapat *corrected item total correlation* yaitu ,550 sedangkan R tabelnya adalah ,254 artinya pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Pada pernyataan 9 terdapat *total correlation* ,637 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan 9 dinyatakan valid.

Pada pernyataan 10 terdapat *total correlation* adalah ,480 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan 10 dinyatakan valid. Pernyataan 11 terdapat *corrected item total correlation* yaitu ,605 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan 11 tersebut adalah valid.

Pada pernyataan 12 terdapat *total correlation* ,552 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan 12 tersebut dinyatakan valid. Pada tabel 13 terdapat *corrected item total correlation* ,442 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Pada pernyataan 14 terdapat *total correlation*nya adalah ,422 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan tersebut juga dinyatakan valid. Dan terdapat pernyataan 15 dengan *corrected item total correlation* adalah ,259 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan 15 dinyatakan valid.

Berdasarkan pada tabel 4.1 pada variabel X dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada *corrected item total correlation* lebih besar

daripada pada R tabel , maka dapat disimpulkan variabel X dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis kuisisioner.

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel (Y)

Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai

PERNYATAAN	Corrected Item- Total Correlation	R TABEL	KETERANGAN
PERNYATAAN 1	,340	,254	Valid
PERNYATAAN 2	,362	,254	Valid
PERNYATAAN 3	,321	,254	Valid
PERNYATAAN 4	,457	,254	Valid
PERNYATAAN 5	,609	,254	Valid
PERNYATAAN 6	,503	,254	Valid
PERNYATAAN 7	,528	,254	Valid
PERNYATAAN 8	,578	,254	Valid
PERNYATAAN 9	,569	,254	Valid
PERNYATAAN 10	,493	,254	Valid
PERNYATAAN 11	,564	,254	Valid
PERNYATAAN 12	,534	,254	Valid
PERNYATAAN 13	,477	,254	Valid
PERNYATAAN 14	,347	,254	Valid
PERNYATAAN 15	,431	,254	Valid

Pada tabel 4.2 terdapat uji validitas pada variabel Y yaitu perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai. Maka, setelah dilakukan perhitungan uji validitas berdasarkan SPSS 22 maka hasilnya pada variabel Y yaitu pada pernyataan pada kolom pernyataan 1 total *item correlation* adalah ,340 artinya lebih besar dari R tabel yaitu ,254 maka pernyataan *responden* 1 dinyatakan valid.

Pada pernyataan 2 *item total - correlation* adalah ,362 artinya lebih besar dari R tabel yaitu ,254 maka pernyataan jawaban responden dinyatakan valid. Pada pernyataan 3 *item -total correlation* adalah,321 dan R tabelnya adalah ,254 pernyataan responden adalah valid.

Pada pernyataan 4 *corrected item- total correlation* adalah ,457 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan jawaban responden dinyatakan valid. Pada pernyataan 5 terdapat *corrected item total correlation* yaitu ,609 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan jawaban responden 5 dinyatakan valid.

Pada pernyataan 6 terdapat *corrected item-total correlation* adalah ,503 sedangkan R tabelnya lebih kecil ,254 maka pernyataan jawaban responden tersebut dinyatakan valid. Pada pernyataan 7 terdapat *item-total correlation* yaitu, 628 sedangkan R tabelnya adalah, 254 maka pernyataan responden tersebut adalah valid. Pada pernyataan 8 terdapat *corrected item total-correlation* yaitu ,578 sedangkan R tabelnya adalah ,254 artinya pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Pada pernyataan 9 terdapat *total correlation* ,569 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan 9 dinyatakan valid.

Pada pernyataan 10 terdapat *item total-correlation* adalah ,493 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan 10 dinyatakan valid. Pernyataan 11 terdapat *corrected item- total correlation* yaitu

,564 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan 11 tersebut adalah valid.

Pada pernyataan 12 terdapat *item total-correlation* ,534 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan 12 tersebut dinyatakan valid. Pada tabel 13 terdapat *corrected item-total correlation* ,477 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Pada pernyataan 14 terdapat *total correlation* adalah ,347 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan tersebut juga dinyatakan valid. Dan terdapat pernyataan 15 dengan *corrected item-total correlation* adalah ,431 sedangkan R tabelnya adalah ,254 maka pernyataan 15 dinyatakan valid.

Berdasarkan pada tabel 4.1 pada variabel Y dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada *corrected item- total correlation* lebih besar daripada pada R tabel , maka dapat disimpulkan variabel X dan Variabel Y dinyatakan valid juga dapat digunakan dalam analisis kuisioner.

2. Uji Reabilitas Linear

Tabel 4.3 Uji Reabilitas Linear

Variabel	Item Pernyataan	Corenbach's Alpha	Keterangan
Pengaruh radio SIP FM Sebagai Informasi (X)	15 Pernyataan	,837	Valid
Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai (Y)	15 Pernyataan	,846	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 pada uji reabilitas maka dapat disimpulkan variabel X dan variabel Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk pengambilan data dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha lebih* besar dari 0,60 untuk teknis analisis faktor.⁸⁰ Untuk menjelaskan hasil penelitian variabel X dan Y maka dapat dilihat pada tabel berikut.

⁸⁰Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media)Cet, ke-1., h. 266

3. Deskripsi Definisi dan Pernyataan Variabel X dan Variabel Y

Variabel X (Radio SIP FM Sebagai Fungsi Informasi)**Responden Seringkali mendengarkan radio Suara Indah Persada FM****Tabel 4.4 Pernyataan 1**

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	2	3,3	3,3
Cukup sering	3	9	15,0	18,3
Sering	4	29	48,3	66,7
Selalu	5	20	33,3	100,0
Total	15	60	100,0	

Pada tabel 4.4 pernyataan 1, terdapat total 60 responden. Responden yang seringkali mendengar radio Suara Indah Persada Fm yaitu 2 responden atau 3,3% menjawab kadang-kadang dengan skor 2. 9 responden atau 15% menjawab cukup sering dengan skor 3. 29 responden atau 48,3 % menjawab sering dengan skornya 4. dan 20 responden menjawab selalu dengan skor 5. Artinya 29 responden adalah yang paling sering mendengarkan radio SIP Fm responden lainnya yang selalu mendengarkan radio. Dengan nilai total skor adalah 15 dan nilai kumulatif 3,3 %, 18%, 6,67% dan total nilai kumulatifnya adalah 100%.

Responden berminat dalam mendengarkan radio Suara Indah Persada FM

Tabel 4.5 Pernyataan 2

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	2	3,3	3,3
Cukup sering	3	10	16,7	20,0
Sering	4	27	45,0	65,0
Selalu	5	21	35,0	100,0
Total	15	60	100,0	

Pada tabel 4.5 pernyataan 2, terdapat total 60 responden. Minat responden dalam mendengarkan radio Suara Indah Persada FM adalah 2 responden atau 3,3% menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban 2. 10 responden atau 16,7% menjawab cukup sering dengan skor jawaban 3. 27 responden atau 45% menjawab sering dengan skor jawaban 4. 21 responden atau 35% menjawab selalu dengan skor jawaban adalah 5. Artinya sebanyak 48 responden adalah yang sering dan selalu berminat dalam mendengarkan radio SIP FM dengan 80% selebihnya adalah cukup sering dan kadang-kadang. Total nilai skor adalah 15. Nilai kumulatif pernyataan 2 adalah 3,3%, 20%, 65%, dan total nilai kumulatif persennya adalah 100%.

Mengisi waktu luang dengan mendengarkan radio Suara Indah Persada FM

Tabel 4.6 Pernyataan 3

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	1	1,7	3,3
Cukup sering	3	17	28,3	31,7
Sering	4	29	48,3	80,0
Selalu	5	12	20,0	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.6 pernyataan 3, terdapat 60 responden. Dalam mengisi waktu luang responden yang mendengarkan radio Suara Indah Persada Fm adalah 1 responden atau 1,7% menjawab tidak pernah dengan jawaban skor 1. 1 responden atau 1,7% responden menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban 2. 17 responden atau 28,3% menjawab cukup sering dengan jawaban skor 3. 29 responden atau 48,3% menjawab sering dengan skor 4. 12 responden atau 20% menjawab selalu dengan skor 5. Artinya sebanyak 41 responden adalah yang sering dan selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan radio Suara Indah Persada FM. Dengan total nilai skor jawaban adalah 16. Nilai kumulatif pernyataan 3, persennya adalah 1,7%, 3,3%, 31,7% dan total nilai kumulatif persennya adalah 100%.

**Radio Suara Indah Persada FM adalah media siaran informasi yang tepat
untuk didengarkan**

Tabel 4.7 Pernyataan 4

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	2	3,3	5,0
Cukup sering	3	8	13,3	18,3
Sering	4	29	48,3	66,7
Selalu	5	20	33,3	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.7 pernyataan 4 total 60 responden. responden yang menjawab bahwa radio Suara Indah Persada Fm adalah media siaran informasi yang tepat adalah 1 responden menjawab tidak pernah atau 1,7% dengan skor jawaban adalah 1. 2 responden menjawab kadang-kadang atau 3,3% dengan skor jawaban adalah 2. 8 responden menjawab cukup sering atau 13,3% dengan skor jawaban 3. 29 responden menjawab sering atau 48,3% dengan skor jawaban adalah 4. Sedangkan 20 responden lainnya menjawab selalu atau 33,3% dengan skor 5. Artinya sebanyak 49 responden adalah yang paling banyak memberikan jawaban bahwa radio Suara Indah Persada FM adalah media siaran informasi yang tepat. Dengan skor jawaban adalah 16, nilai kumulatifnya adalah 1,7%, 5,0%, 18,3%, 66,7% dengan total nilai kumulatif persennya adalah 100%.

**Informasi yang diterima responden dapat diterima dengan daya jangkau siar
radio Suara Indah Persada Fm dengan baik.**

Tabel 4.8 Pernyataan 5

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	2	3,3	3,3
Cukup sering	3	18	30,0	33,3
Sering	4	22	36,7	70,0
Selalu	5	18	30,0	100,0
Total	15	60	100,0	

Pada tabel 4.8 pernyataan 5, terdapat 60 total responden. Responden yang menjawab jika beragam informasi yang diterima daya jangkau siarnya di terima dengan baik adalah 2 responden menjawab kadang-kadang atau 3,3% dengan skor jawaban 2. 18 responden menjawab cukup sering atau 30% dengan skor jawaban 3. 22 responden menjawab sering atau 36,7% dengan skor jawaban adalah 4. 18 responden lainnya menjawab selalu atau 30% dengan skor jawaban adalah 5. Artinya yang responden yang memberikan jawaban bahwa informasi yang diterima karena daya jangkau yang baik di radio Suara Indah Persada Fm adalah 22 responden dengan jawaban sering atau 36,7%. total jawaban skor adalah 15. Nilai kumulatif persennya adalah 3,3%, 33,3%, 70 % dan total nilai kumulatif persennya adalah 100%.

Responden menjadi cerdas dalam mendapatkan beragam informasi di Radio

Suara Indah Persada Fm

Tabel 4.9 Pernyataan 6

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	3	5,0	5,0
Cukup sering	3	8	13,3	18,3
Sering	4	26	43,3	61,7
Selalu	5	23	38,3	100,0
Total	15	60	100,0	

Pada tabel 4.9 pernyataan 6, terdapat total 60 responden. Responden yang menjadi cerdas dalam mendapatkan beragam sajian informasi yaitu 3 responden atau 5% menjawab kadang-kadang dengan jawaban skor adalah 2. 8 responden atau 13,3% menjawab cukup sering dengan skor jawabannya adalah 3. 26 responden atau 43,3% menjawab sering dengan skor jawaban adalah 4. 23 responden atau 38,3 % menjawab selalu dengan skor jawaban 5. Artinya, responden yang menjadi cerdas terhadap beragam informasi yang disiarkan oleh radio Suara Indah Persada Fm adalah 26 responden dengan 43%. Total jawaban skor adalah 16. Nilai kumulatif persennya 5%, 18,3%, 61,7% dengan total nilai kumulatif keseluruhan adalah 100%.

Beragam sajian informasi di radio SIP FM membuat responden mengetahui peristiwa yang seringkali terjadi di kota Pangkalan Balai

Tabel 4.10 Pernyataan 7

	Skor	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	2	3,3	5,0
Cukup sering	3	12	20,0	25,0
Sering	4	26	43,3	68,3
Selalu	5	19	31,7	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.10 pernyataan 7, total terdapat 60 responden. Responden yang menjawab jika beragam sajian informasi di radio Suara Indah Persada Fm membuat responden mengetahui berbagai peristiwa yang seringkali terjadi di kota Pangkalan Balai adalah 1 responden menjawab tidak pernah atau 1,75% dengan skor jawaban 1. 2 responden menjawab kadang-kadang atau 3,3% dengan skor jawaban adalah 2. 12 responden menjawab cukup sering atau 20% dengan skor jawaban 3. 26 responden menjawab sering atau 43,3% dengan skor jawaban adalah 4 dan 19 responden lainnya menjawab selalu atau 31,7% dengan skor jawaban adalah 5. Artinya responden yang menjawab beragam sajian informasi di radio Suara Indah Persada Fm membuat responden mengetahui setiap peristiwa yang terjadi di Pangkalan Balai adalah 26 responden dengan 43,3%. Total skor jawaban adalah 16.

Nilai kumulatifnya adalah 1,7%, 5%, 25%, 68,3%. Dengan total nilai kumulatif keseluruhan adalah 100%.

Beragam materi siaran berita, agama, budaya hiburan dan mistis di radio SIP Fm bernilai positif.

Tabel 4.11 Pernyataan 8

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	4	6,7	6,7
Cukup sering	3	8	13,3	20,0
Sering	4	29	48,3	68,3
Selalu	5	19	31,7	100,0
Total	15	60	100,0	

Pada tabel 4.11 Pernyataan 8. Total terdapat 60 responden. Jawaban responden terhadap Informasi siaran setiap materi siaran baik agama, budaya, berita, hiburan, dan mistis didengarkan positif adalah 4 responden atau 6,7 % menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban 2. 8 responden atau 13,3% menjawab cukup sering dengan skor jawaban adalah 3. 29 responden atau 48,3% menjawab sering dengan jawaban skor adalah 4. 19 responden atau 31,7 % menjawab selalu. Artinya 29 responden terbanyak adalah menjawab sering atau 48,3% karena setiap informasi materi siaran yang didengarkan memberikan nilai positif. Total skor jawaban adalah 15 total nilai kumulatif persennya adalah 6,7%, 20%, 68,3%. Dengan total nilai 100%.

Materi siaran informasi berita, mistis, hiburan, budaya dan agama di radio

SIP Fm bersifat seimbang

Tabel 4.11 Pernyataan 9

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	3	5,0	6,7
Cukup sering	3	10	16,7	23,3
Sering	4	21	35,0	58,3
Selalu	5	25	41,7	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.12 pernyataan 9 terdapat total 60 responden menjawab bahwa setiap materi siaran berita, mistis, hiburan, budaya dan agama di radio Suara Indah Persada Fm bersifat seimbang adalah 1 responden menjawab tidak pernah atau 1,7% dengan jawaban skor 1. 3 responden menjawab kadang-kadang atau 5% dengan jawaban skor adalah 2. 10 responden menjawab cukup sering atau 16,7%, dengan jawaban skor 3. 21 responden menjawab sering atau 35% dengan jawaban skor 4. Dan 25 responden menjawab selalu atau 41,7% dengan jawaban skor 5. Artinya yang paling banyak menjawab bahwa setiap materi siaran berita, mistis, hiburan, budaya, dan agama sebanyak 25 responden atau 41,7 persen bernilai seimbang. Total jawaban skor adalah 16. Nilai kumulatif persennya adalah 1,7%, 6,7%, 23,3%, 58,3% dan total nilai keseluruhan kumulatif persennya adalah 100%.

**Materi siaran berbagai informasi hiburan di radio Suara Indah
Persada Fm menarik perhatian saat bekerja**

Tabel 4.13 Pernyataan10

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	4	6,7	6,7
Cukup sering	3	10	16,7	23,3
Sering	4	23	38,3	61,7
Selalu	5	23	38,3	100,0
Total	15	60	100,0	

Pada tabel 4.13 Pernyataan 10 terdapat total 60 responden. Responden yang menjawab bahwa materi siaran berbagai informasi hiburan di radio Suara Indah Persada FM menarik perhatian saat bekerja adalah 4 responden menjawab kadang-kadang atau 6,7% dengan skor jawaban 2. 10 responden menjawab cukup sering atau 16,7% dengan skor jawaban 3. 23 responden menjawab sering atau 38,3% dengan skor jawaban 4. 23 responden menjawab selalu 38,3 % dengan skor jawaban 5. Artinya responden yang menjawab bahwa materi siaran berbagai informasi hiburan di radio Suara Indah Persada Fm menarik perhatian saat bekerja adalah sering dan selalu sebanyak 46 responden dengan 76,6%. Total skor jawaban adalah 15. Nilai kumulatif nya adalah 6,7%, 23,3% dan 61,7% dengan total nilai kumulatif persennya adalah 100%.

**Beragam program informasi di radio Suara Indah Persada FM sangat bagus
untuk menambah ilmu pengetahuan**

Tabel 4.14 Pernyataan 11

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	4	6,7	8,3
Cukup sering	3	17	28,3	36,7
Sering	4	26	43,3	80,0
Selalu	5	12	20,0	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.13 pernyataan 11 total 60 responden. Dengan total nilai kumulatif 100%. Responden yang menjawab beragam program informasi di radio Suara Indah Persada FM sangat bagus untuk menambah ilmu pengetahuan adalah 1 responden menjawab tidak pernah atau 1,7% dengan jawaban skor 1. 4 responden menjawab kadang-kadang atau 6,7% dengan skor jawaban 2. 17 responden menjawab cukup sering atau 28,3% dengan skor jawaban 3. 26 responden menjawab sering atau 43,3% dengan skor jawaban 4. 12 responden lainnya menjawab selalu atau 20% dengan skor jawaban 5. Artinya responden yang menjawab beragam program informasi di radio Suara Indah Persada FM sangat bagus untuk menambah ilmu pengetahuan adalah sering dengan 26 responden atau 43,3% . total skor

jawaban adalah 16, nilai kumulatifnya adalah 1,7%, 8,3%, 36,7%, 80% dengan total nilai kumulatif keseluruhan adalah 100%.

Materi informasi siaran keagamaan di Radio SIP FM membuat ketakwaan semakin meningkat

Tabel 4.15 Pernyataan 12

	Skor	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	3	5,0	5,0
Kadang-kadang	2	5	8,3	13,3
Cukup sering	3	12	20,0	33,3
Sering	4	23	38,3	71,7
Selalu	5	17	28,3	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.15 pernyataan 12 terdapat total 60 responden. Materi informasi siaran keagamaan di radio Suara Indah Persada FM membuat ketakwaan semakin meningkat 3 responden menjawab tidak pernah atau 5% dengan skor jawaban 1. 5 responden menjawab kadang-kadang atau 8,3% dengan skor jawaban 2. 12 responden menjawab cukup sering atau 20% dengan skor jawaban 3. 23 responden menjawab sering atau 38,3% dengan skor jawaban 4. 17 responden menjawab selalu atau 28,3% dengan skor jawaban 5. Artinya responden yang sering mendengarkan informasi siaran keagamaan membuat ketakwaan semakin meningkat adalah sering dengan 23 responden atau 38,3%, total skor jawaban adalah 16. Nilai kumulatif

persennya adalah 15%, 13,3%, 33,3%, 71,6% dengan total nilai kumulatif persen keseluruhan adalah 100%.

Setiap materi informasi siaran kebudayaan yang diperkenalkan radio SIP FM kepada responden untuk pengetahuan adat setiap desa

Tabel 4.16 Pernyataan 13

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	2	3,3	3,3
Kadang-kadang	2	7	11,7	15,0
Cukup sering	3	11	18,3	33,3
Sering	4	20	33,3	66,7
Selalu	5	20	33,3	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.16 pernyataan 13 terdapat total responden adalah 60. Responden yang menjawab bahwa setiap materi informasi siaran kebudayaan yang diperkenalkan oleh radio Suara Indah Persada FM kepada responden untuk pengetahuan adat setiap desa adalah 2 responden menjawab tidak pernah atau 3,3% dengan skor jawaban 1. 7 responden menjawab kadang-kadang atau 11,7% dengan skor jawaban 2. 11 responden menjawab cukup sering atau 18,3% dengan skor jawaban 3. 20 responden menjawab sering atau 33,3% dengan skor jawaban adalah 4. 20 responden lainnya menjawab selalu atau 33,3% dengan skor jawaban 5. Artinya responden yang menjawab setiap materi informasi siaran kebudayaan yang diperkenalkan oleh radio Suara

Indah Persada FM kepada responden untuk pengetahuan adat setiap desa adalah 46 responden dengan pernyataan sering dan selalu dengan jumlah 66,6%. Total skor jawaban adalah 16, nilai kumulatif persennya adalah 3,3%, 15%, 33,3%, 66,7% dan total nilai kumulatif persen keseluruhannya adalah 100%.

**Dengan hadirnya informasi siaran mistis diradio Suara Indah Persada
FM responden percaya terhadap mitos**

Tabel 4.17 Pernyataan 14

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	9	15,0	15,0
Kadang-kadang	2	7	11,7	26,7
Cukup sering	3	16	26,7	53,3
Sering	4	16	26,7	80,0
Selalu	5	12	20,0	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.17 pernyataan 14 terdapat total responden adalah 60 orang. Responden yang menjawab hadirnya informasi siaran yang mistis diradio Suara Indah Persada FM responden percaya terhadap mitos adalah 9 responden atau 15% menjawab tidak pernah dengan skor jawaban 1. 7 responden menjawab kadang-kadang atau 11,7% dengan skor jawaban 2. 16 responden menjawab cukup sering atau 26,7% dengan skor jawaban 3. 16 responden menjawab sering atau 26,7% dengan skor jawaban 4. 12 responden

menjawab selalu atau 20% dengan skor jawaban 5. Artinya responden yang menjawab hadirnya informasi siaran yang mistis diradio Suara Indah Persada FM membuat responden percaya pada mitos adalah 32 responden atau 53,4% dengan pernyataan kadang-kadang dan sering. Total skor jawaban adalah 16. Nilai kumulatifnya adalah 15%, 26,7%, 53,3%, 80% dan total nilai kumulatif persennya adalah 100%.

Responden memahami setiap informasi yang diberikan penyiar radio SIP FM karena setiap materi siaran yang dipaparkan diulas secara ringan dan jelas

Tabel 4.18 Pernyataan 15

	Skor	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	3	5,0	5,0
Kadang-kadang	2	8	13,3	18,3
Cukup sering	3	17	28,3	46,7
Sering	4	17	28,3	75,0
Selalu	5	15	25,0	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.17 pernyataan 15, terdapat 60 responden. 3 responden menjawab tidak pernah atau 5% dengan skor jawaban 1. 8 responden menjawab kadang-kadang atau 13,3%, dengan skor jawaban 2. 17 responden menjawab cukup sering atau 28,3% dengan skor jawaban 3. 17 responden menjawab sering atau 28,3% dengan skor jawaban 4. 15 responden menjawab selalu atau 25% dengan skor jawaban 5. Artinya responden yang memahami

setiap informasi yang disiarkan oleh radio Suara Indah Persada FM karena diulas dengan ringan dan jelas adalah 34 responden atau 36,3% menjawab sama yaitu cukup sering dan sering memahaminya. Total skor jawaban adalah 16. Nilai kumulatif persennya adalah 5%, 18,3%, 46,7%, 75% dan total nilai kumulatif persennya adalah 100%.

Variabel Y

(Perilaku Masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai Terhadap
Radio Sebagai Fungsi Informasi)

Aspek Kognitif:

Responden terkesan mendengarkan informasi siaran berita di radio Suara Indah Persada Fm

Tabel 4.18 Pernyataan 16

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	2	3,3	5,0
Cukup sering	3	8	13,3	18,3
Sering	4	29	48,3	66,7
Selalu	5	20	33,3	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.18 pernyataan 11 total terdapat 60 responden. Informasi siaran keagamaan di Radio SIP FM membuat ketakwaan semakin meningkat, dengan jawaban responden yaitu 1 responden atau 1,7%

menjawab sangat tidak sering, 2 responden atau 3,3 % menjawab tidak sering, 8 responden atau 3,3% responden menjawab tidak sering, 29 responden atau 13,3 menjawab sering, 20 responden atau 33,3% menjawab sangat sering. Dengan total nilai kumulatif 100%.

Tata cara materi informasi yang diberikan setiap penyiar radio Suara Indah Persada FM dengan pembawaan yang santai

Tabel 4.19 Pernyataan 17

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	3	5,0	5,0
Cukup sering	3	9	15,0	20,0
Sering	4	28	46,7	66,7
Selalu	5	20	33,3	100,0
Total	15	60	100,0	

Pada tabel 4.19 pernyataan 17 terdapat total 60 responden yang menjawab tata cara informasi yang diberikan oleh setiap penyiar radio Suara Indah Persada FM dengan pembawaan yang santai adalah 3 responden atau 5% menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban 2. 9 responden menjawab cukup sering atau 15% dengan skor jawaban adalah 3. 28 responden menjawab sering atau 46,7% dengan skor jawaban adalah 4. Dan 20 responden menjawab selalu dengan 33,3% skor jawaban adalah 5. Artinya responden yang menjawab bahwa tata cara beragam informasi yang diberikan oleh penyiar dengan pembawaan santai adalah 28 responden

dengan jawaban paling tinggi adalah sering sebesar 46,7%. Total skor jawaban adalah 15. Nilai kumulatifnya adalah 5%, 20%, 66,7% dengan total nilai kumulatif keseluruhan adalah 100%.

**Responden mengetahui radio SIP Fm memiliki materi atau siaran Informasi
berita, hiburan, mistis, agama dan budaya**

Tabel 4. 20 Pernyataan 18

	Skor	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	1	1,7	3,3
Cukup sering	3	17	28,3	31,7
Sering	4	30	50,0	81,7
Selalu	5	11	18,3	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.20 Pernyataan 18 total terdapat 60 responden. Responden yang informasi siaran di radio SIP FM yaitu siaran Informasi berita, hiburan, mistis, agama dan budaya adalah 1 responden atau 1,7% menjawab tidak pernah dengan skor 1. 1 responden lainnya menjawab kadang-kadang atau 1,7% dengan nilai skor adalah 2. 17 responden menjawab cukup sering atau 28,3% dengan skor jawaban adalah 3. 30 responden menjawab sering atau 50% dengan skor jawaban 4. Dan 11 responden lainnya menjawab selalu atau 18,3% dengan skor jawaban 5. Artinya responden yang mengetahui bahwa radio SIP FM memiliki materi siaran berita, informasi, hiburan,

mistis, agama dan budaya adalah 30 responden atau 50% yang sering mengetahui. Total nilai skor jawaban adalah 16, nilai kumulatifnya yaitu 1,7%, 3,3%, 31,7%, 81,7% dengan total nilai kumulatifnya adalah 100%.

Responden memiliki pengetahuan yang luas terhadap beragam informasi siaran berita, budaya, agama, hiburan dan mistis di radio Sip Fm

Tabel 4.21 Pernyataan 19

	Score	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	2	3,3	3,3
Kadang-kadang	2	2	3,3	6,7
Cukup sering	3	7	11,7	18,3
Sering	4	32	53,3	71,7
Selalu	5	17	28,3	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.21 pernyataan 19 terdapat total 60 responden. Responden memiliki pengetahuan yang luas terhadap beragam informasi siaran berita, budaya, agama, hiburan dan mistis di radio SIP FM, 2 responden atau 3,3% tidak pernah dengan jawaban skor 1. 2 responden atau 3,3%, kadang-kadang dengan skor jawaban adalah 2. 7 responden atau 11,7 % menjawab cukup sering dengan skor jawaban 3. 32 responden atau 53,3% menjawab sering dengan jawaban skor adalah 4. 17 responden atau 28,3% menjawab selalu dengan skor jawaban adalah 5. Artinya, responden yang memiliki pengetahuan yang luas terhadap siaran informasi berita, agama, budaya,

hiburan dan mistis adalah sering dengan 32 responden atau 50% yang mengetahui materi siaran tersebut. Total nilai skor jawaban adalah 16. Nilai kumulatifnya adalah 3,3%, 6,7%, 18,3%, 71,7% dengan nilai total kumulatif keseluruhan 100%.

Responden tidak konsentrasi dalam mendengarkan radio SIP FM karena sifat radio hanya untuk didengar

Tabel 4.22 Pernyataan 20

	Score	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	2	3,3	3,3
Cukup sering	3	16	26,7	30,0
Sering	4	25	41,7	71,7
Selalu	5	17	28,3	100,0
Total	15	60	100,0	

Pada tabel 4.22 pernyataan 20 terdapat total 60 responden. Responden yang menjawab bahwa informasi yang didengarkan sering tidak berkonsentrasi karena sifat radio yang hanya untuk didengar adalah 2 responden menjawab kadang-kadang atau 3,3% dengan skor jawaban 2. 16 responden menjawab cukup sering atau 26,7% dengan jawaban skor 3. 25 responden menjawab sering atau 41,7% dengan skor jawaban 4. 17 responden menjawab selalu atau 28,3% dengan skor jawaban 5. Artinya responden yang menjawab bahwa informasi yang didengarkan sering tidak konsentrasi terhadap apa yang mereka dengarkan di radio Suara Indah Persada FM adalah

25 responden sering tidak konsentrasi atau 41,7 %. Total skor jawaban adalah 15. Nilai kumulatif persennya adalah 3,3%, 30%, 71,7 dengan total nilai kumulatifnya adalah 100%.

Aspek Afektif:

Responden menerima semua materi siaran informasi yang disiarkan radio SIP

FM yang karena dapat diterapkan kehidupan sehari-hari

Tabel 4.23 Pernyataan 21

	Score	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	3	5,0	6,7
Cukup sering	3	7	11,7	18,3
Sering	4	28	46,7	65,0
Selalu	5	21	35,0	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.23 pernyataan 21 terdapat total 60 responden. Responden yang menjawab bahwa informasi yang didengarkan melalui radio SIP FM dapat diterima dalam kehidupan sehari-hari. 1 atau 1,7% menjawab tidak pernah dengan skor jawaban 1, 3 responden atau 5% menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban 2. 7 responden atau 11,7 % menjawab cukup sering dengan skor jawaban 3. 28 responden atau 46,7% menjawab sering dengan skor jawaban 4. 21 atau 35% responden menjawab selalu

dengan skor jawaban 5. Artinya informasi yang didengarkan melalui radio SIP FM dapat diterima dalam kehidupan sehari-hari adalah 28 responden dengan 46,7% . total nilai skor jawaban adalah 16. Nilai kumulatifnya adalah 1,7%, 6,7%, 18,3%, 65,% Dengan total nilai kumulatif keseluruhan adalah 100%.

Responden merasa takut setiap mendengarkan informasi siaran mistis di radio

Suara Indah Persada FM

Tabel 4.24 Pernyataan 22

	Score	Frequency	Percent	Cumulati ve Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	2	3,3	5,0
Cukup sering	3	12	20,0	25,0
Sering	4	26	43,3	68,3
Selalu	5	19	31,7	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.24 pernyataan 22 total terdapat 60 responden. Responden yang merasa takut setiap mendengarkan informasi siaran mistis di radio Suara Indah Persada Fm adalah 1 responden atau 1,7% menjawab tidak pernah dengan skor 1. 2 responden atau 3,3% menjawab kadang-kadang dengan skor 2. 12 responden atau 20% menjawab cukup sering dengan skor jawaban 3. 26 responden atau 43,3% menjawab sering dengan skor

responden 4. 19 atau 31,7% responden menjawab selalu. Artinya responden yang merasa takut dengan informasi siaran mistis di radio SIP FM adalah 26 responden atau 43,3% dengan pernyataan sering. Total nilai skor jawaban adalah 16. Nilai kumulatif persennya adalah 1,7%, 5%, 25%, 68,3%, dengan total nilai kumulatif persen keseluruhan adalah 100 %.

Responden merasa sedih saat siaran berlangsung terjadi gangguan pada siaran di radio Suara Indah Persada FM

Tabel 4.25 Pernyataan 23

	Score	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	5	8,3	8,3
Cukup sering	3	12	20,0	28,3
Sering	4	27	45,0	73,3
Selalu	5	16	26,7	100,0
Total	15	60	100,0	

Pada tabel 4.25 pernyataan 23. Terdapat total 60 responden. Responden merasa sedih ketika siaran berlangsung terjadi gangguan siaran pada radio Suara Indah Persada Fm adalah 5 responden atau 8,3% menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban 2. 12 responden atau 20% menjawab cukup sering dengan skor jawaban 3. 27 responden atau 45% menjawab sering dengan skor jawaban adalah 4, dan 16 responden atau 26,7 % menjawab selalu dengan skor jawaban adalah 5. Artinya responden yang merasa sedih ketika siaran berlangsung adalah 27 responden dengan pernyataan sering

atau 45%. Total skor jawaban adalah 16 dengan nilai kumulatif 8,3%, 28,3% 73,3% dengan total nilai keseluruhan kumulatif persennya adalah 100%.

**Responden merasa senang menikmati informasi lagu-lagu dalam mengimbangi
beragam peristiwa yang disiarkan di radio SIP FM**

Tabel 4.26 Pernyataan 24

	score	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	4	6,7	8,3
Cukup sering	3	11	18,3	26,7
Sering	4	21	35,0	61,7
Selalu	5	23	38,3	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.26 atau pernyataan 24 terdapat total 60 responden. Responden merasa Responden merasa senang menikmati hiburan melalui lagu-lagu yang disiarkan dalam mengimbangi beragam peristiwa yang disiarkan adalah 1 responden atau 1,7 % menjawab tidak pernah dengan skor jawaban 1. 4 responden atau 6,7% menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban 2. 11 responden atau 18,3 % menjawab cukup sering dengan skor jawaban 3. 21 responden atau 35 % menjawab selalu dengan skor jawaban 5. Artinya responden yang merasa senang menikmati informasi hiburan lagu-lagu untuk mengimbangi beragam peristiwa yang terjadi adalah 21 responden atau 35% dengan pernyataan

sering. Total nilai skor jawaban adalah 16, nilai kumulatifnya adalah 1,7%, 8,3%, 26,7%, 61,7% Dengan total nilai kumulatif keseluruhannya adalah 100%.

Responden merasa puas dengan berbagai program acara yang disiarkan oleh radio yang tidak hanya informasi berita saja tetapi ada materi siaran hiburan, agama dan lainnya.

Tabel 4.27 Pernyataan 25

	Score	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	5	8,3	8,3
Cukup sering	3	15	25,0	33,3
Sering	4	29	48,3	81,7
Sangat sering	5	11	18,3	100,0
Total	15	60	100,0	

Pada tabel 4.27 pernyataan 25 terdapat total terdapat 60 responden. Responden merasa puas terhadap berbagai materi siaran informasi tapi hiburan dan lainnya di radio Suara Indah Persada FM adalah 5 responden atau 8,3% menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban 15 responden atau 25 % menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban 2. 15 responden atau 25% menjawab cukup sering dengan skor jawaban 3. 29 responden atau 48,3 % menjawab sering dengan skor jawaban adalah 5. Artinya responden yang merasa puas dengan beragam siaran informasi tersebut adalah 29 responden

atau 48,3 % dengan pernyataan sering. Total nilai skor jawaban adalah 15
 Nilai total kumulatif 100%.

Aspek Konatif:

Pendengar radio Suara Indah Persada Fm memutar volume radio dengan suara keras

Tabel 4.28 Pernyataan 26

	Score	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	5	8,3	10,0
Cukup sering	3	10	16,7	26,7
Sering	4	23	38,3	65,0
Selalu	5	21	35,0	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.28 pernyataan 26 terdapat total 60 responden. Pendengar radio yang memutar radio dengan volume suara yang keras adalah 1 atau 1,7 % responden menjawab tidak pernah dengan skor jawaban adalah 1. 5 atau 8,3% menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban adalah 2. 10 atau 16,7 % responden menjawab cukup sering dengan skor jawaban 3. 23 atau 38,3% responden menjawab sering dengan skor jawaban adalah 4. 21 atau 35% responden menjawab selalu dengan skor jawaban 5. Artinya responden yang mendengarkan radio dengan volume suara yang keras adalah 23 responden dengan 35%. Total skor jawaban adalah 16 Total nilai kumulatif adalah 1,7%, 10%, 26,7%, 65% Dengan total nilai kumulatif keseluruhan adalah 100%.

**Responden mendengarkan radio SIP FM sembari menemani aktivitas
bekerja sehari hari**

Tabel 4.29 Pernyataan 27

	Score	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	3	5,0	5,0
Kadang-kadang	2	6	10,0	15,0
Cukup sering	3	13	21,7	36,7
Sering	4	23	38,3	75,0
Selalu	5	15	25,0	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 2.29 pernyataan 27 terdapat jumlah 60 responden responden yang sering mendengarkan radio Suara Indah Persada Fm sembari menikmati aktivitas sehari-hari adalah 1 atau 5% menjawab tidak pernah dengan skor jawaban 1. 2 atau 6% responden menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban 2. 3 atau 13% responden menjawab cukup sering dengan skor jawaban adalah 3. 23 atau 38,3 % responden menjawab sering dengan skor jawaban adalah 4. dan 15 atau 25% responden lainnya menjawab selalu dengan skor jawaban adalah 5. Artinya 23 responden atau 38,3% responden adalah yang paling sering dalam mendengarkan radio untuk aktivitas sehari-hari. Total skor jawaban adalah 16, Dengan nilai kumulatif adalah 5%, 15%, 36,7%, 75% dan total nilai kumulatif keseluruhan adalah 100%.

Responden seringkali diingatkan untuk selalu waspada ketika penyiar radio mengingatkan untuk berhati-hati misalnya dalam berkendara.

Tabel 4.30 Pernyataan 28

	Score	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak sering	2	7	11,7	11,7
Kadang-kadang	3	13	21,7	33,3
Sering	4	24	40,0	73,3
Sangat sering	5	16	26,7	100,0
Total	15	60	100,0	

Tabel 4.30 pernyataan 28 terdapat total 60 responden. Responden selalu waspada ketika penyiar radio mengingatkan untuk berhati-hati dalam berkendara adalah 7 responden atau 11,7% menjawab tidak sering dengan skor jawaban adalah 2. 13 responden atau 21,7% menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban adalah 3. 24 responden atau 40% menjawab sering waspada dan 16 atau 26,7% responden menjawab selalu. Artinya responden yang waspada dalam berkendara ketika diingatkan oleh penyiar radio Suara Indah Persada FM adalah 24 responden atau 40% . total skor jawaban adalah 15%. Dengan nilai kumulatif persen adalah 11,7%, 33,3%, 73,3% dan nilai kumulatif keseluruhan persennya adalah 100%.

Jeda iklan pada program informasi siaran yang disiarkan oleh radio Suara

Indah Persada Fm, membuat responden menjadi konsumtif.

Tabel 4.31 Pernyataan 29

	Score	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	7	11,7	11,7
Kadang-kadang	2	6	10,0	21,7
Cukup sering	3	14	23,3	45,0
Sering	4	19	31,7	76,7
Selalu	5	14	23,3	100,0
Total	16	60	100,0	

Pada tabel 4.31 pernyataan 29 terdapat total 60 responden. Jeda iklan membuat responden menjadi konsumtif adalah 7 responden atau 11,7 % menjawab tidak pernah dengan skor jawaban adalah 1. 6 responden atau 10% menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban adalah 2. 14 responden atau 23,3% menjawab cukup sering dengan skor jawaban adalah 3. 19 responden atau 31,7% responden menjawab sering konsumtif dengan skor jawaban adalah 4, dan 14 atau 23,3% responden menjawab selalu. Artinya 19 responden atau 31,7% adalah pernyataan responden yang sering berperilaku konsumtif karena mendengarkan iklan radio SIP FM. Total nilai jawaban skor adalah 16. Dengan nilai kumulatif adalah 11,7%, 21,7%, 45%, 76,7% dengan total nilai kumulatif keseluruhan persen adalah 100% .

Responden mendukung jika informasi pada setiap program materi siaran berita, kebudayaan, mistis, dan agama di radio SIP FM diberikan selingan iklan.

Tabel 4.32 Pernyataan 30

	Score	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	1	1,7	1,7
Kadang-kadang	2	6	10,0	11,7
Cukup sering	3	14	23,3	35,0
Sering	4	20	33,3	68,3
Selalu	5	19	31,7	100,0
Total	16	60	100,0	

pada tabel 4.32 Pernyataan 30 terdapat total 60 responden. Responden yang mendukung jika informasi pada setiap program diberikan selingan iklan. Jawaban responden adalah 1 atau 1,7% sangat tidak pernah dengan skor jawaban adalah 1. 6 atau 10% responden menjawab kadang-kadang dengan skor jawaban adalah 2. 14 atau 23,3% responden menjawab cukup sering dengan skor jawaban adalah 3. 20 atau 33,3% responden menjawab sering dengan skor jawaban adalah 4, dan 19 atau 31,7% responden menjawab selalu dalam mendukung jika informasi berita pada program setiap program acara diberikan selingan hiburan. Artinya terdapat responden yang mendukung dengan pernyataan sering yaitu 20 responden atau 33,3% .

total skor jawaban adalah 16. Nilai kumulatif persennya adalah 1,7%, 11,7%, 35%, dan 68,3% total nilai kumulatif adalah 100%.

Tabel 4.31 Total Variabel X

**Tabel Klasifikasi Rata-Rata Skor Jawaban Sebaran Angket Variabel (X)
Pengaruh Radio Suara Indah Persada Sebagai Informasi**

	Pernyataan	Frekuensi	Persent (%)
Valid	Tidak pernah	3	5%
	Cukup sering	3	5%
	Kadang-kadang	12	20%
	Sering	24	40%
	Selalu	18	30 %
	Total Jumlah	60	100%

Pada tabel klasifikasi rata-rata skor jawaban sebaran angket variabel (X) radio sebagai fungsi informasi terdapat total jumlah seluruh responden adalah 60. Jumlah total seluruh responden yang menjawab pernyataan pada setiap angket/kusioner jawaban tidak pernah adalah 3 atau 5% responden, jawaban cukup sering adalah 3 atau 5% responden, jawaban kadang-kadang adalah 12 atau 20% responden, jawaban sering 24 atau 40% responden, jawaban selalu adalah 18 atau 30% responden. Dengan total nilai akumulasi persen seluruh jawaban responden 100%.

Tabel 4.32 Total Variabel Y
Tabel Klasifikasi Rata-Rata Skor Jawaban Sebaran Angket (Y) Perilaku
Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai

	Pernyataan	Frekuensi	Persent (%)
Valid	Tidak pernah	2	3%
	Kadang-kadang	4	7%
	Cukup sering	12	20%
	Sering	25	42%
	Selalu	17	28 %
	Total Jumlah	60	100%

Pada tabel 4.31 tabel klasifikasi rata-rata skor jawaban sebaran angket perilaku masyarakat variabel Y, terdapat jumlah responden adalah 60. Jumlah seluruh pernyataan setiap kuisioner yang diperoleh secara keseluruhan pada setiap pernyataan adalah jumlah responden yang sangat tidak sering adalah 2 atau 3% responden, tidak sering adalah 4 atau 7% responden, kadang-kadang 12 atau 20% responden, sering adalah 25 atau 42 % responden, dan sangat sering adalah 17 atau 28% responden. Dengan nilai akumulasi jawaban 100%.

4. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah

dengan menggunakan Kolmogorov- Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸¹

Ho = Data Berdistribusi Normal

H1 = Data Berdistribusi Tidak Normal

Jika Sig < 0,05 Ho ditolak

Jika Sig > 0,05 Ho diterima

Tabel 4.33

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Informasi	perilaku
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,51	58,43
	Std. Deviation	8,205	8,066
Most Extreme Differences	Absolute	,105	,109
	Positive	,067	,076
	Negative	-,105	-,109
Test Statistic		,105	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c	,074 ^c

Dari hasil uji output normalitas diatas bahwa Asymp.Signifikansi sebesar 0,074 dan 0.092 > 0,05 artinya Ho diterima dan dapat diambil kesimpulan, yang artinya H1 ditolak maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

⁸¹Suryani dan Hendriyadi, *Ibid.*, h. 276

5. Uji Hipotesis Statistik

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakanlah rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 22. lihat tabel 4.33.

Tabel 4.34
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
(Variabel Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Terhadap
Pengaruh Radio Sebagai Fungsi Informasi)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,042	4,045		2,235	,029
Perilaku	,851	,069	,852	12,403	,000

a. Dependent Variable: informasi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dari tabel 4.34 diketahui besarnya nilai $t = 2,235$ sedangkan nilai signifikan sebesar $= 0,29$ lebih kecil dari signifikan $0,05$ artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai terhadap radio Suara Indah Persada Fm sebagai informasi. Dari tabel tersebut terdapat kolom B *constant* nilainya sebesar $9,042$ sedangkan untuk perilaku masyarakatnya nilainya $,852$ sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana pada

Peran Radio Suara Indah Persada Fm Sebagai Fungsi Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung.

$$Y = a + bX$$

$$\text{Jadi, } Y = 2,235 + 0,852 X$$

Setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y seperti di bawah pada tabel 4.35

Tabel 4.35

Pengaruh Radio Suara Indah Persada Sebagai Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,726	,721	4,250

a. Predictors: (Constant), perilaku

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,726 (72%) hal ini menunjukkan perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai memiliki peran sebesar 72% terhadap pengaruh radio Suara Indah Persada sebagai informasi sedangkan sisanya 28% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini. Peneliti menguji berapa kuat korelasi atau perannya variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien korelasi, dapat di lihat di tabel 4.36

Tabel 4.36**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Apabila diperoleh angka negatif , maka berarti korelasinya negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,000. Jadi, berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka nilai 0,726 termasuk korelasi yang kuat, sifat dan korelasinya positif.

2). Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dengan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,851 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara perilaku masyarakat desa Tanjung Agung terhadap peran radio Suara Indah

Persada Fm sebagai Fungsi Informasi. Sedangkan nilai t sebesar $t = 2,235$ digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada Pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan antara pengaruh radio Suara Indah Persada Fm Sebagai Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis yang dirumuskan adalah hipotesis asosiatif yaitu penelitian menyatakan dugaan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.

H_0 (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh antara radio Suara Indah Persada Fm sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

H_1 (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh radio Suara Indah Persada Fm sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai. Kriteria pengujian (berdasarkan nilai t).

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho \neq 0^{82}$$

⁸² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media), Cet, ke-1, h. 102

- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- c. Jika nilai t hitung $> t$ tabel 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁸³

Untuk menghitung nilai t tabel dengan uji dua pihak karena hipotesis tidak menunjukkan arah tertentu.⁸⁴ Dengan signifikansi = $0,05/2$ (uji dua pihak) = $0,025$ dengan df (*degree of freedom*)⁸⁵ = $n-2 = 60-2 = 58$. Maka t tabel 58 adalah 2,001 (lihat tabel t).

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22 sehingga diperoleh harga t hitung sebesar $t = 2,235 > 2,001$ dan signifikansi adalah 0,029 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara radio Suara Indah Persada sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

B. PEMBAHASAN ANALISIS KUANTITATIF

Dalam penelitian ini, responden peneliti adalah masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai. Sebanyak 60 responden yang dibagikan kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 30 pernyataan, yaitu 15 pernyataan untuk

⁸³ *Ibid.*, h. 98

⁸⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.158.

⁸⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet Ke-24, h. 285.

pengaruh radio Suara Indah Persada sebagai informasi (variabel X) dan 15 pernyataan untuk perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai (variabel Y). Peneliti telah melakukan perhitungan dengan bantuan program statistik SPSS versi 22 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier sederhana, dengan kesimpulan penjelasan sebagai berikut:

1. Dari hasil keseluruhan total variabel X dan Variabel Y, total 15 soal atau pernyataan pada variabel X mencapai 40% responden memberikan hasil yang positif dengan pernyataan yang beragam terkait radio Suara Indah Persada sebagai informasi. Menyatakan 42% responden memberikan pernyataan yang sama pada 15 soal atau pernyataan pada variabel Y secara beragam memberikan hasil yang kuat juga, terkait dengan perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai .
2. Dari hasil analisis pada tabel 4.34 dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh radio Suara Indah Persada fm sebagai fungsi informasi (X) terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai (Y). Jadi, $Y = 2,235 + 0,852X$ dimana nilai B (*constant*) sebesar 2, 235 dan nilai B > 0,05 yaitu 0,852 yang merupakan hasil positif dan terdapat hubungan yang signifikan.
3. Pada tabel 4.35 pada kolom R square diperoleh nilai 0,726 (72%) hal ini menunjukkan pada pengaruh radio Suara Indah Persada Fm

sebagai informasi memiliki pengaruh sebesar 72% terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai, sedangkan 28% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini. Artinya besarnya korelasi yang terjadi antara variabel X dan Y berpengaruh positif jika dilihat pada tabel 3.36 tabel Interpretasi Koefisien Korelasi menunjukkan bahwa signifikansinya 72% adalah kuat.

4. Terdapat perbedaan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu (t tabel 2,235 > t hitung 2,001) dan signifikansi adalah 0,000. Artinya ada pengaruh antara radio Suara Indah Persada Fm sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

Dari hasil hipotesis dalam penelitian ini, telah terjawab bahwa ada pengaruh yang signifikan radio Suara Indah Persada sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai. Setelah melakukan uji validitas, reabilitas maupun normalitas data, dapat dikatakan jika terdapat pengaruh yang berdampak positif antara radio Suara Indah Persada sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai. Jika dilihat dari table koefisien korelasi secara signifikan kedua variabel memiliki hubungan yang kuat hingga 72%. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif antara Radio Suara Indah Persada sebagai informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung.

Hal tersebut dapat ditinjau atau dibuktikan dengan teori stimulus-organisme-respon yang dikembangkan oleh J.B Watson tentang adanya aliran behaviorisme yaitu manusia sangat dipengaruhi oleh informasi dari media massa. Hal tersebut dilandasi konsep behaviorisme, yaitu manusia juga bisa dikendalikan oleh alam. Dan penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Elemen-elemen dari model teori tersebut adalah

1. Pesan (stimulus) yaitu media penyiaran yang mengeluarkan stimulus kepada penerima. Dalam hal ini radio Suara Indah Persada Fm memberikan pesan atau informasi yang berdampak positif kepada masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai dalam mempengaruhi perilakunya melalui pesan-pesan diradio. 40-42% responden menjawab setiap pernyataan sering mendengarkan radio sebagai sebuah informasi yang berupa materi siaran diantaranya berita, hiburan, agama, budaya, dan mistis yang sering didengarkan oleh masyarakat Banyuasin.
2. Komunikan yaitu orang atau penerima yang mendengarkan radio Suara Indah Persada Fm. Dalam hal ini adalah responden yang berasal dari desa Tanjung Agung, Pangkalan Balai sebagai tokoh dalam penerima informasi yang disampaikan oleh stimulus (rangsangan) informasi dari media massa adalah radio Suara Indah Persada Fm.

3. Efek (respon), perilaku yang ditimbulkan dari stimulus media massa yang memberikan efek atau respon kepada masyarakat secara kognitif, afektif dan konatif. Hampir semua pernyataan dari variabel X dan Y 40-42% secara kognitif masyarakat mengetahui siaran program informasi di radio Suara Indah Persada FM, masyarakat desa Tanjung Agung menerima setiap program siaran atau materi siaran karena pembawaan penyiar yang santai. Secara afektif, masyarakat desa Tanjung Agung menerima semua informasi yang disiarkan radio SIP FM karena dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari jawaban tertinggi responden mencapai 46,7%. Secara konatif masyarakat desa Tanjung Agung mendengarkan radio Suara Indah Persada FM digunakan untuk menemani aktivitas bekerja sehari-hari dengan pencapaian 38,3% jumlah responden yang menjawab. 72% terdapat hubungan yang signifikan antara peran radio Suara Indah Persada FM sebagai fungsi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai, dan koefisien korelasinya juga kuat. Sehingga efek dari perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai terpenuhi dan menerima beragam informasi yang disiarkan radio Suara Indah Persada FM tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Peneliti telah menguraikan data dan mengemukakan hasil penelitian pada bab IV, Maka dapat ditarik kesimpulannya adalah sebagai berikut;

1. Tanggapan masyarakat desa Tanjung Agung terhadap radio Suara Indah Persada sebagai informasi adalah mereka menerima semua informasi yang disiarkan melalui program siaran dapat dilihat dalam analisis uji hipotesis diketahui jumlah keseluruhan sebesar 72% terhadap variabel X dan Y, jika dilihat pada tabel koefisien korelasinya “KUAT” dan 28% lainnya dipengaruhi oleh faktor diluar variabel. Terdapat perbedaan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu ($t = 2,235 > 2,001$) dan signifikansi adalah 0,000. Artinya ada pengaruh radio Suara Indah Persada Fm sebagai fungsi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai. Secara signifikan, Jadi $Y = 2,235 + 0,852$ dimana nilai B (*constant*) sebesar 2, 235 dan nilai B $> 0,05$ yaitu 0,852 yang merupakan hasil positif dan terdapat pengaruhnya.
2. Dari total perhitungan variabel X dan Y dapat diketahui bahwa rata-rata nilai atau mean dalam peran radio Suara Indah Persada Fm Sebagai Fungsi Informasi (variabel X) adalah 58.51 dengan rentang jawaban sering dan selalu adalah 70% sedangkan untuk perilaku masyarakat rata-

rata nilai atau mean dalam perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai (variabel Y) adalah 58,43 dengan jawaban sering dan selalu sebesar 70%. Secara kognitif masyarakat mengetahui siaran program informasi di radio Suara Indah Persada FM, masyarakat desa Tanjung Agung memiliki pengetahuan yang luas terhadap beragam informasi siaran berita, budaya, agama, hiburan dan mistis di radio Suara Indah Persada FM dengan jawaban tertinggi yaitu 53,3% dengan jumlah 32 responden (lihat tabel 4.21). Secara afektif, masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai merasa puas dengan berbagai program acara yang disiarkan oleh radio tidak hanya informasi berita saja tetapi ada materi siaran hiburan, agama dan lainnya dengan jawaban tertinggi 48,3% jumlah 29 responden (lihat tabel 4.27). Secara konatif masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai selalu waspada dalam berkendara ketika penyiar radio mengingatkan nya jumlah 24 responden dengan jawaban tertinggi yaitu 40%. Berdasarkan tabel *R square* (lihat tabel 4.35) 72% terdapat hubungan yang signifikan antara peran radio Suara Indah Persada FM sebagai fungsi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai, dan koefisien korelasinya juga kuat. Sehingga efek dari radio Suara Indah Persada sebagai informasi memiliki pengaruh terhadap masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai..

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Radio Suara Indah Persada FM adalah salah satu radio swasta yang bergerak dibidang siaran informasi, hiburan maupun bisnis pengembangannya di wilayah Banyuasin. Untuk itu diharapkan informasi yang telah disiarkan kepada masyarakat desa Tanjung Agung tidak hanya dapat didengarkan di wilayah Banyuasin tetapi juga di daerah lain dengan penambahan jangkauan siarnya, agar radio Suara Indah Persada Fm semakin memberikan program siaran informasi yang menarik, menambah ilmu pengetahuan, mendidik, dan menghibur untuk didengarkan dan dapat berdaya saing tinggi dengan media lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman.
2. Untuk masyarakat desa Tanjung Agung Pangkalan Balai, radio Suara Indah Persada FM sebagai informasi terhadap pembentuk perilaku sebanyak 55% (lihat tabel 4.31) masyarakat desa Tanjung Agung ketika mendengarkan iklan diradio menjadikan responden menjadi konsumtif untuk itu responden harus dapat mengurangi nilai-nilai konsumtif dalam mendengar iklan diradio tersebut. Sebanyak 53,3% dengan 44 jumlah responden (lihat tabel 4.28) untuk mengurangi mendengarkan radio

dengan volume yang keras karena dapat mengganggu kesehatan responden dan selalu waspada dan berhati-hati pada setiap keadaan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Struktur Organisasi PT. Radio Suara Indah Persada FM*, 2015.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1992.
- Djamal, Hidajanto dan Andi Fachruddin. *Dasar-dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana. *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1991.
- Indra, Santi Astuti. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Jacky, M. *Sosiologi, Konsep, Teori dan Metode*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015.
- L.Rivers, William, Jay Jensen dan Theodore Peterson. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Jacky, M. *Sosiologi*. Surabaya: Mitra wacana Media, 2015.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial, Konsep dan Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Maryani, Eni. *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014.

- Mufid, Muhammad. *Etika Filsafat dan Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Pedoman Penulisan Skripsi: *Tim Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, 2014.
- Ida, Rachmah dan Subaktio Henry. *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Rakhmat, Djalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016 .
- Sumadiria, AS. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media: 2010.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2015.
- Suryati. *Pengantar Sosiologi di Perguruan Tinggi*, Palembang: Rafah Press, 2016.
- Syahir. *Teknik Siaran Dakwah Radio dan Televisi*, Palembang: CV. Grafika Telindo Press, 2011.
- Syani, Abdul. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Yusuf, Pawit. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Willing, Sedia Barus. *Jurnalistik*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Wirawan, I.B. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Widjaja, H.A. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.


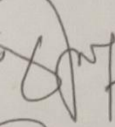
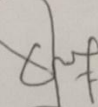
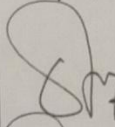
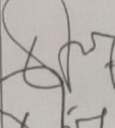
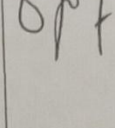
DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ERNI SUSNITA
 NIM : 13530026
 FAKULTAS/JURUSAN : DAKWAH & KOMUNIKASI/ JURNALISTIK
 JUDUL SKRIPSI : PERAN RADIO SUARA INDAH PERSADA
 98.5 FM SEBAGAI FUNGSI INFORMASI
 TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT
 DESA TANJUNG AGUNG PANGKALAN
 BALAI
 DOSEN PEMBIMBING I : Drs. Amin Sihabuddin, M.Hum

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	20 Januari '17	Proposal	A
2	29 Januari '17	Perbaikan	A
3	28 Agustus '17	Angket Kepuasan	A
4	1 September '17	Perbaikan Kuarsa manajemen	A
5	09 Oktober '17	Kesimpulan	A
6	10 Oktober '17	Acc. utk ujian	A



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ERNI SUSNITA
 NIM : 13530026
 FAKULTAS/JURUSAN : DAKWAH & KOMUNIKASI/ JURNALISTIK
 JUDUL SKRIPSI : PERAN RADIO SUARA INDAH PERSADA
 98.5 FM SEBAGAI FUNGSI MEDIA
 INFORMASI TERHADAP MASYARAKAT
 DESA TANJUNG AGUNG PANGKALAN
 BALAI
 DOSEN PEMBIMBING II : Mirna Arini Mulyani, M.pd

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1.	20. Januari 2017	Ace. Proposal.	
2.	10. Mei 2017.	Teori → Peran Media → Pertembangan Rengas Pewasa (19-25 R)	
3.	2. Juni 2017.	Revisi dan Kerangka Teori Penulisan ETD. Daftar Pustaka	
4.	20. Juni 2017.	Ace. Bab I. Lampir Bab II	
5.	22 Juni 2017	Revisi Bab II.	
6.	21. 07. 2017	Ace. Bab II	




DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ERNI SUSNITA
 NIM : 13530026
 FAKULTAS/JURUSAN : DAKWAH & KOMUNIKASI/ JURNALISTIK
 JUDUL SKRIPSI : PERAN RADIO SUARA INDAH PERSADA
 98.5 FM SEBAGAI FUNGSI INFORMASI
 TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT
 DESA TANJUNG AGUNG PANGKALAN
 BALAI
 DOSEN PEMBIMBING I : SURYATI, M.Pd

No	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
11	11-8-2017	konsultasi bab I, II dan III Perbaiki rumusan masalah Penambahan daftar pustaka	
11	18-8-2017	konsultasi bab I, II dan III	


DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ERNI SUSNITA
 NIM : 13530026
 FAKULTAS/JURUSAN : DAKWAH & KOMUNIKASI/ JURNALISTIK
 JUDUL SKRIPSI : PERAN RADIO SUARA INDAH PERSADA
 98.5 FM SEBAGAI FUNGSI INFORMASI
 TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT
 DESA TANJUNG AGUNG PANGKALAN
 BALAI
 DOSEN PEMBIMBING I : SURYATI, M.Pd

No	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
3	25-8-2017	-> penkutipan - tabel - him + msy - pengantar ptekn - him th pilukan + Konsultasi bab 1.2 dan 3 perbaiki dan pertanggung. Acc sdh him di lanjutkan ke: BAB . <u>IV</u>	 
4	4-10-2017	konkriti Bab. IV perbaikan analisis word parafrase dan Campbell Survey perantara dan sama saja	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ERNI SUSNITA
NIM : 13530026
FAKULTAS/JURUSAN : DAKWAH & KOMUNIKASI/ JURNALISTIK
JUDUL SKRIPSI : PERAN RADIO SUARA INDAH PERSADA
98.5 FM SEBAGAI FUNGSI INFORMASI
TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT
DESA TANJUNG AGUNG PANGKALAN
BALAI
DOSEN PEMBIMBING I : SURYATI, M.Pd

No	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	9-10-2017	Perbaikan awal	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ERNI SUSNITA
NIM : 13530026
FAKULTAS/JURUSAN : DAKWAH & KOMUNIKASI/ JURNALISTIK
JUDUL SKRIPSI : PERAN RADIO SUARA INDAH PERSADA
98.5 FM SEBAGAI FUNGSI INFORMASI
TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT
DESA TANJUNG AGUNG PANGKALAN
BALAI
DOSEN PEMBIMBING I : SURYATI, M.Pd

No	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
		<i>J. alim-funah</i> <i>Copy</i>	<i>Q</i>



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN
KECAMATAN BANYUASIN III
DESA TANJUNG AGUNG

Alamat : Jalan Abdullah Rt. 03/01 Desa Tanjung Agung Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin

Lampiran : 01/2017

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan di Desa Tanjung Agung, maka dengan ini kami menyetujui :

Nama : ErniSusnita

Nim : 13530026

Jurusan : Jurnalistik

JudulSkripsi : Peran Radio Suara Indah Persada Sebagai Fungsi Media Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai.

Untuk melaksanakan penelitian berdasarkan judul tersebut. Demikian.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Banyuasin, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
KEPALA DESA

DODI MUSYRIANTO

Nama Responden variabel X dan Y ‘Pengaruh Radio Sebagai Informasi Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Tanjung Agung Pangkalan Balai

NO	NAMA	USIA/TAHUN	TEMPAT TANJUNG	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
1	SISI	20	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	TANI
2	EBIN	22	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	KULIAH
3	FERNANDO	22	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
4	LUSIANA	18	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	SEKOLAH
5	APRIADI	28	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
6	RAHMAT	22	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
7	DOLI P	23	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
8	HERI CIK	31	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	PEDAGANG
9	SALBIYA	43	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	TANI
10	MARISA	21	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	TANI
11	NIRWANA	36	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	PEDAGANG WIRASWASTA
12	HELMİYATI	23	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	A
13	ROBANI	40	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	PEDAGANG
14	FAUZAN	29	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
15	DIA	18	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	SEKOLAH
16	IRSAN	27	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	PEDAGANG
17	SEPTI	18	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	SEKOLAH
18	SAKNI ETA	51	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI IBU RUMAH
19	MARLINI	24	AGUNG	PEREMPUAN	TANGGA

20	MELY YUHENI	33	TANJUNG AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	IBU RUMAH TANGGA
21	ZAHRI AHMAD	34	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
22	RIVAI	46	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
23	ISKANDAR	35	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	PEDAGANG
24	SURYA	32	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	PEDAGANG
25	ROHANA	42	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	PEDAGANG
26	SUKNAINI	35	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	TANI
27	TARMIZI	33	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
28	JAPRI KAHARUDI	53	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
29	N SUSILAWAT	53	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
30	I NASARUDI	47	AGUNG TANJUNG	PEREMPUAN	TANI
31	N	44	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
32	NAZAR	49	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
33	NASROS RIDWAN	39	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
34	ROS	43	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
35	IWAN P3N	43	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
36	SUBHAN	35	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
37	FUAD SADI DAHLAN	54	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	PEDAGANG
38	SUM	58	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
39	ALI SUDIN HASAN	57	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	TANI
40	RINA TIARA	41	AGUNG TANJUNG	LAKI-LAKI	PEDAGANG
41	LESTARI	22	AGUNG	PEREMPUAN	KULIAH

			TANJUNG		
42	HENDRI	25	AGUNG	LAKI-LAKI	GURU
			TANJUNG		
43	SOLIHIN	21	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
44	SUNARDI	27	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
45	SAMSUDIN	42	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
46	BOBY YA	43	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
47	LATIF MAR DIN	43	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
48	SAMSUDIN	52	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
49	KAMSUL	57	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
50	SYADOT	37	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
51	KIPIL	59	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
52	JUNAIDI	46	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
53	YUSUF LELA	62	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
54	ANGGRAINI RITA	26	AGUNG	PEREMPUAN	TANI
			TANJUNG		
55	NOVIANI	36	AGUNG	PEREMPUAN	TANI
			TANJUNG		
56	MUSLIM	43	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
57	NURDIN	62	AGUNG	LAKI-LAKI	TANI
			TANJUNG		
58	ROMI UDIN	43	AGUNG	LAKI-LAKI	PEDAGANG
			TANJUNG		
59	RAFIQ	43	AGUNG	LAKI-LAKI	SOPIR
			TANJUNG		
60	MUSTADIN	47	AGUNG	PEREMPUAN	TANI

FOTO PENELITIAN



